

<b>LAMPIRAN 1</b>
-------------------

**PROTOKOL STUDI DESKRIPTIF****( DAMPAK PSIKOLOGIS DAN MEKANISME *COPING* PEREMPUAN****PASCA PERCERAIAN )****1. Tinjauan Umum Proyek Studi Deskriptif**

## Latar belakang masalah

Setiap perkawinan, keharmonisan rumah tangga dan kelanggengan perkawinan selalu menjadi harapan setiap pasangan. Akan tetapi dalam kenyataan suatu pernikahan tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perbedaan antara suami dan istri dalam sebuah rumah tangga tak jarang memunculkan masalah dalam rumah tangga tersebut, karena dalam sebuah rumah tangga tidak terlepas dari masalah. Apabila dalam sebuah hubungan rumah tangga tidak bisa mengatasi masalah dalam rumah tangga, maka pernikahan yang dijalani selama ini bisa berakhir dengan perceraian.

Menurut Kusuma (1990:42), perceraian dapat terjadi disebabkan karena adanya salah satu pihak yang melakukan perselingkuhan, suami tidak memberi nafkah baik lahir maupun batin dalam waktu yang lama kepada istri, sehingga terjadi penganiayaan yang membahayakan kesehatan salah satu pihak.

Asfriati (2009:37) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa permasalahan bagi perempuan yang telah bercerai dari suaminya adalah permasalahan tentang dampak Psikologis. Wanita yang bercerai dari suami

kurang mampu penyesuaian pada dirinya dalam cara kognitif. Perempuan lebih mungkin untuk mengalami masalah traumatis dengan emosi yang bertentangan. Mekanisme *coping* Salah satu cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah pada wanita yang bercerai dalam penyesuaian dirinya terhadap situasi perubahan.

Menurut Amato dan Partridge (dikutip oleh Rice,1999:33) pada suatu studi tentang perceraian, 81% menyebutkan dampak psikis pada perempuan yang bercerai adalah masalah utama dan hal yang dilakukan pada perempuan yang bercerai adalah menggunakan bentuk-bentuk *coping stress* berbeda pada laki-laki 29% tidak mempengaruhi pada dampak psikis dan bentuk *coping stress* pada laki-laki yang bercerai .

## **2. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Dampak Psikologis dan mekanisme koping perempuan selama pasca perceraian.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti ingin mengetahui:

- 1) Apa yang menjadi latar belakang penyebab dari perceraian?
- 2) Bagaimana dampak psikologis perempuan setelah bercerai?
- 3) Bagaimana mekanisme *coping* yang dilakukan?
- 4) Faktor – faktor yang mempengaruhi mekanisme *coping*?

#### **4. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui latar belakang penyebab dari perceraian.
- 2) Untuk mengetahui dampak psikologis perempuan setelah bercerai
- 3) Untuk mengetahui bagaimana mekanisme *coping* yang dilakukan
- 4) Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi mekanisme *coping*

#### **5. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan untuk menggali informasi lebih lanjut adalah sebagai berikut :

##### 1) Informasi Dasar

Latar belakang peristiwa

Yaitu menggambarkan tentang peristiwa yang dialami informan mulai dari latar belakang, dampak psikologis perempuan selama pasca perceraian dan mekanisme koping perempuan yang bercerai.

##### 2) Informasi inti

1. Untuk mengetahui latar belakang penyebab dari perceraian.
2. Untuk mengetahui dampak psikologis perempuan setelah bercerai
3. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme *coping* yang dilakukan
4. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi mekanisme *coping*

#### **6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan kepada calon ilmuwan psikologi, terutama yang berminat dalam psikologi keluarga.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Individu

Mampu mencari cara – cara yang efektif menghargai dirinya sendiri ketika di cerai oleh suami.

### b) Bagi keluarga

Tetap memberi perhatian dan semangat terhadap perempuan yang di cerai suami agar tetap bisa menjalankan kehidupan selanjutnya.

### c) Bagi masyarakat

Memberikan dukungan social dengan berpandangan dan bisa lebih positif terhadap status janda.

## 7. Prosedur Lapangan

### Prosedur penentuan informan penelitian

Pengambilan informan penelitian dilakukan dengan pemilihan secara non probabilitas yaitu tehnik pengambilan sample yang tidak didasarkan pada formulasi statistik, dan disini peneliti mempertimbangkan dengan menentukan kualitas responden.

Agar tujuan penelitian ini tercapai, maka karakteristik informan penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pria atau wanita
2. Mengetahui status dan riwayat subyek
3. Mengetahui keseharian subyek.
4. Akrab dan dekat dengan subyek

## Penyusunan Alat Pengumpul Data

Berdasarkan prinsip yang pertama, maka penelitian ini menggunakan berbagai sumber bukti antara lain :

### 1. Rekaman Arsip

Rekaman arsip merupakan sumber bukti lain yang membantu melengkapi data yang terkumpul. Rekaman arsip juga dapat diaplikasikan bersama dengan sumber bukti lainnya (Yin, 1994). Rekaman arsip dalam penelitian ini menggunakan data verbatim yang diperoleh peneliti saat melakukan wawancara.

### 2. Wawancara Mendalam

Tujuan wawancara mendalam secara langsung bermaksud menggali data lebih mendalam untuk keperluan penelitian. Untuk menghindari kesalahan pemahaman, pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan dalam pedoman wawancara dapat dijawab oleh informan dengan penjelasan tambahan. Setiap pertanyaan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam wawancara. Penelitian juga melakukan wawancara terhadap informan yang dapat memberikan informasi yang berguna sebagai upaya *rechecking* data.

### 3. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dengan tahap-tahap observasi deskriptif dan observasi terfokus. Observasi juga dilakukan bersamaan dengan wawancara. Selama proses wawancara peneliti harus mampu mengamati penampilan, sikap, komunikasi verbal atau non verbal, informan dan lokasi penelitian.

## 8. Protokol topik pertanyaan studi deskriptif

Identitas diri (inisial)

Topik : Nama, Usia, Pendidikan, Usia Menikah, Usia Pernikahan, Jumlah Anak, Masa Janda.

Latar belakang peristiwa

Topik : latar belakang peristiwa

Bagaimana dampak psikologis perempuan selama pasca perceraian dan mekanisme coping perempuan yang bercerai.

Topik : Apa yang menjadi latar belakang penyebab dari perceraian

1. Apa latar belakang penyebab perceraian anda?
2. Bagaimana proses perceraian anda di pengadilan agama?
3. Bagaimana dengan nafkah idha, mutha, harta bersama dan hak asuh anak?

Topik : Bagaimana dampak psikologis perempuan setelah bercerai

1. Bagaimana perasaan anda selama proses perceraian apakah ada perasaan marah dan dendam?
2. Apakah setelah bercerai ada perasaan dan pikiran seperti kecewa, sedih, marah, dendam, kangen, merasa bersalah, gelisah dan kesepian?
3. Bagaimana sikap anda setelah bercerai?
4. Bagaimana pikiran anda setelah bercerai?
5. Faktor – faktor apa yang mendukung anda dan menghambat pasca perceraian

Topik : Bagaimana mekanisme *coping* yang dilakukan

1. Apa yang anda lakukan ketika anda merasa teringat perceraian anda?

Topik : Faktor – faktor yang mempengaruhi mekanisme *coping*

1. Faktor – Faktor apa yang mempengaruhi perubahan pada diri anda setelah bercerai?
2. Apakah faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan pada diri anda di pengaruhi oleh faktor lingkungan dan keluarga anda?

### **3) Rencana Analisis dan Laporan Studi Deskriptif**

Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan studi deskriptif eksploratoris. Studi deskriptif eksploratoris adalah upaya saling uji coba untuk mengenali “siapa” dan “bagaimana atau dengan yang lain. Tahap ini peneliti dapat menjajaki bagaimana minat, perhatian dan aspek-aspek permasalahan peneliti yang menjadi “dunia” informan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi baru, yang akan dikumpulkan dan mengeksplorasi secara terfokus atau terseleksi untuk mencapai tingkat kedalaman dan kerincian data.

Studi deskriptif tunggal dan multi kasus

#### 1. Informasi deskriptif

Informasi deskriptif diperoleh dari data-data yang berasal dari sumber data wawancara dan observasi. Informasi yang diperoleh kemudian disusun dan diolah menjadi laporan hasil penelitian.

#### 2. Analisa perkasus

Data-data dari tiap kasus kemudian dikumpulkan menjadi satu untuk kemudian disusun dan dianalisa dengan metode pembuatan penjelasan.

## LAMPIRAN 2

### WAWANCARA I

#### SUBJEK I

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Tanggal** : 22 Oktober 2010  
**Waktu** : 09.00 – 10.35 AM

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA VERBATIM	TOPIK
	<b>IDENTITAS SUBJEK</b>		<b>PROLOG</b>  (ID/S1/WWC/221010/HS)
1		<p><i>P: sebelumnya, saya ingin menjelaskan tujuan saya ke rumah mbak, itu untuk apa??</i></p> <p><i>Di sini aku, sedang mengambil skripsi yang berhubungan dengan perceraian.</i></p> <p><i>Di sini saya mengambil 2 respondent dan salah satunya mbak, jadi apa mbak bersedia menjadi respondent saya??</i></p> <p><i>S: Iya, gpp</i></p>	



<b>2</b>		<i>P: baik kalau begitu langsung saja Nama mbak siapa?? S: E.M ( nama di samarkan)</i>	
<b>3</b>		<i>P: Terus usia mbak berapa sekarang???</i> <i>S: 26 Th</i>	
<b>4</b>		<i>P: hemmm, terus...pendidikan terakhir apa???</i> <i>S: SI ( Tarbiah )</i>	
<b>5</b>		<i>P: Terus mbak menikah di usia berapa??</i> <i>S: 26 Th</i>	
<b>6</b>		<i>P: owhhh menikah muda tha iku mbak???</i> <i>S: yoo gak ca...menikah muda iku usia 20 – 23 an bee nek aku yoo pas...hheheheh (tertawa)</i>	
<b>7</b>		<i>P: yowh lah...sembarang wong aku durung nikah kok wakakkakakak ( Tertawa lepas ) wes mbak lanjut, yoo</i> <i>S: iyoo opo??mane...</i>	
<b>8</b>		<i>P: Terus???</i> <i>usia pernikahan mbak dulu berapa tahun??</i> <i>S: Bulan maret 2010 aku menikah yoo onok 3 bulan an bee ca..</i>	
<b>9</b>		<i>P: Loh...mbak kok 3bulan tok??</i> <i>S: Iyo...mek 3bulan tok..pe di apak no maneh...wes gak jodoh e cha...</i>	
<b>10</b>		<i>P: berarti belum punya anak yoo mbak??</i> <i>S: Yoo durung ca, wong nikah mek 3bln tok kok wes due anaak hahahahaha aneh kok</i>	
<b>11</b>		<i>P: yoooo yoooo cep cep...trus, masa janda mbaak piro tahun???</i>	

		<i>S: 3Bulan masa idha, 2bulan masa janda.</i>	
<b>12</b>		<i>P: owhhhh begitu...ya ya ya, Mbak langsung ke pokok permasalahan ae yoo ok tha?? S: wes gpp sembarang... P: wokeyyyy</i>	
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b>		<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b> <b>( PP/S1/WWC/221010/HS)</b>
<b>1</b>		<i>P: ceritakan mbak, latar belakang perceraian pyn?? S: “ awal e pas ibu ku iling no... mantan suami ku sholat jumat terus suami ku bilang nek sakit. Terus ambek ibu di amok –amok ( marah ) ibu bilang heyyy Y.Y ( nama mantan suami) koen iku gak sembah yang jumat... ape dadi khafir ta???awak mu??? Harommm hukum e wong lanang gak sembah yang jumat iku teko iku Y.Y ( nama mantan suami) koyok ngeroso di atur – atur terus..</i>	
<b>2</b>		<i>P: Lahhh sampeyan gak njelas no nak ibu pyn???nek Y.Y sakit??? S: aku gak wani karo ibu...wedhi di amok...ibu nek ngamok darah tinggi e kumat...</i>	
<b>3</b>		<i>P: lah....sampeyan kan wes rumah tangga, kok ibu pyn ngatur – ngatur??pyn yoo ambil sikap yooo ojok meneng ae... S: Lah.. aku ambek Y.Y iku di jodoh no cha...ibu ndelok Y.Y wes due omah</i>	

		<i>masio kerjo e satpam tapi ibu e soghe due tambak wes sogeh lah..pokok e.awak mu yo ero dhewe kan???.teko iku ibu ku jodoh no aku ambek Y.Y</i>	
<b>4</b>		<i>P: Mosok iku tok??? Masalah e sampek Y.Y cerai pyn S: Iyoo, selama aku nikah aku gak di kasih nafkah Bener duekk bowo an kemanten seng di kek i wong – wong??aku seng gowo Yooo bener caa aku seng gowo tapi iku yoh bedo teko nafkah kan?? Opo seng di maksud nafkah iku opo??mosok aku di belanjani teko duek bowo an???.lah tanggung jawab e dee endi?? terus selang 1minggu aku di sms di talak 3</i>	
<b>5</b>		<i>P: mosok sah?? Talak lewat HP??sms iku??? S: yo.. gak sah... tapi waktu di pengadilan di ucap no mane...” dek, sampeyan tak talak 3 yo...” ngunu nang...</i>	
<b>6</b>		<i>P: ohhh Terus proses pengadilan piye mbak?? S: yoo seng ngurus kan si Y.Y dadi aku gak ngerti. Cuma oleh surat panggilan terus aku teko nak pengadilan, sidang 3 kali wes...oleh putusan cerai. Iku waktu ne sekitar 2 bln an bee, Masalah biaya dan sebagainya aku gak ngerti.</i>	
<b>7</b>		<i>P: pyn iso ta njelas no3 Kali sidang nak Pengadilan iku lapo ae... 1kali datang iku lapo??? 2kali datang iku lapo?? 3kali datang iku lapo??? Iso ta mbak?? S: yoo sidang pertama iku di tako'i alasan e knp Y.Y iku cerai aku.. Yoo di jawab persis gara-gara sembah yang dengan coro e ibu seng ngomel – ngomel gawe Y.Y trauma dan gak iso terimo akan hal iku</i>	

		<p>wes kadung trauma  Terus sidang ke dua membawa saksi yo teko aku, ibu, bpk, terus teko Y.Y ibu ambek mbak e...  Di takok i bener ta pekoru sholat jumat??  Terus kel.ku meng iyo no..tapi teko kel. E Y.Y nambah i ngomong nek aku gak iso masak, dan gak iso melu bojo kerjo nak SBY ( surabaya ) di wara aku milih ambek ibu ku..nak gresik, padahal aku kerjo e yo dadi guru nak gresik. Terus gak iso ngeramut omah..milih orep ambek ibu e ketimbang nak omah e Y.Y seng di bangun no ibu e iku. Lah...aku nak omah iku ijen?? Yo emoh ca..timbang aku ijen aku moleh nah ibu..wong jarak omah ku ambek omah e Y.Y yo parek kacek 7 Omah..kan??lah nek Y.Y moleh aku tak moleh nak omah e Y.Y tapi... kel.e gak terimo akan sikap ku iku...pengen e aku tetep nak omah iku masio Y.Y nak suroboyo aku gudu nak omah iku..yoo iku terus pak hakim e kasih saran mediasi tapi kel. Ku,terus aku, Y.Y ambek kel. E Y. Y gak gelem...mediasi... Yoo wess akhir e aku nunggu putusan...  Yo iku sidang ke 3 ca..putusan ambek ngurus hak hak bersama akhir e aku oleh nafkah idha 1Jt'an tapi jare bapak di gawe besaran ae,wes gak atek utek – utek duek iku...harta bersama iku gak onok kabeh...wong iku yoo omah e Y.Y  Wes, akhir e aku di putus in talak 3..moleh bapak ku salam an ambek Y.Y lah bapak ku ngomong “ tak dungak no nak awak mu oleh artis, wedok seng mbodi dll “ wes...bapak iku ngawe rame ae...wes,, tak geret moleh ae..</p>	
8		<p>P: ealah... pantes aku kerunggu – kerunggu ngono...tyus mut'ah e pyn oleh ta??  S: gak podo ta cha???nek idha di kek i tapi nek mut'ah igak..Oleh... begonooo</p>	

<b>9</b>		<p><i>P: ohhh iyo ta???aku gak eroh bedo e mutha ambek idha...ok ok...mbak mene tak wawancarai mane yoo.. aku boleh sekk S: Iyoo ca...</i></p>	
<b>10</b>		<p><i>P: suwon mbak... S: Iyo..podo – podo</i></p>	

## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK I

### Observasi 1

#### SUBJEK I

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Kode Kegiatan** :(OBS/S1/221010/HS)  
**Tanggal** :22 Oktober 2010  
**Tempat Wawancara** :Rumah Subjek  
**Waktu** :09.00 – 10.35 AM  
**Status Observasi** :Observasi Non Partisipan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat kooperatif dengan menjawab semua yang ditanyakan, namun sesekali subjek memberi penjelasan dengan sedikit tegang dan sedikit tertutup akan tetapi hal itu tidak berlangsung lama, setelah bercanda ringan Subjek menjawab sangat santai dan tidak ada yang ditutup – tutupi Ketika menceritakan perceraianya, sesekali subjek membuka handpone dan melanjutkan wawancara Subjek sering berpindah – pindah tempat duduk dan sering mengaruk – garuk alisnya. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai.

**WAWANCARA II**  
**IDENTITAS SUBJEK I**

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Tanggal** :23 Oktober 2010  
**Waktu** :12.07 – 02.15 AM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<i><b>DAMPAK PSIKOLOGIS SELAMA PROSES PERCERAIAN</b></i>		<i><b>DAMPAK PSIKOLOGIS SELAMA PROSES PERCERAIAN ( DPP/SI/WWC/231010/HS)</b></i>
<b>1</b>		<i>P: Mbak, langsung aja ya...kita mulai wawancaranya S: Iya.. soal e aku nanti jam 3 ngajar ngaji..</i>	
<b>2</b>		<i>P: Wokeyy siap..Mbak.. selama proses perceraian pyn dengan Y.Y apa ada perasaan gmn gitu?? S: Perasaan yak opo maksud e??</i>	
<b>3</b>		<i>P: Yo...kayak stres atau marah tak yak opo ngunu loh... S: Iyo, awal aku oleh talak sms aku nangis caa...yaallah kok ngene urip ku...wes koyok kembang iku wes mati. aku gak wani ngomong nak ibu ambek bapak..terus 1 minggu kan aku oleh panggilan teko pengadilan teko iku ibu dan</i>	

		<p><i>bapak ku ngerti terus keluarga ku ngelunggu no aku...ambek nanges aku cerita no.. kabeh masalah e..terus ibu ku ngamuk yallah sang anak gawe incip – incip an tok ambek Y.Y pantes ta anak e kaji tapi kelakuan e ngicip – ngincip aku gak ngomong opo – opo ca...nek urusan abek ibuk...</i></p> <p><i>Terus mari iku aku ngelu koyok kapal wes oleng gak onok keseimbangan an e.. nangis, ngelu endas ku, males mangan, ngelamun...kadang – kadang aku eleng rumah tangga ku aku gudu nanges..wong omah tak amok i kabeh... padahal yo gak lapo – lapo tapi rasane pengen ngamok ae ca...terus nak pengadilan sidang pertama aku kan poso... sakeng lemah e awak ku sampek semapot ca...terus bapak ambek ibuk ngamok nak Y.Y “ iki lohyyyh kelakuan mu...”</i></p> <p><i>Jarene Y.Y meneng ae.. gak ngereken...</i></p> <p><i>Terus selama aku sidang aku meneng ae gak ngomong, kadang nangis gak nyongko yallah mek sampek sak menen tok...emboh sopo seng salah tapi aku ngeroso dadi wedok wes layu, ca.....hiks hiks ( Menangis )</i></p>	
<b>4</b>		<p><i>P: Wes... mbak, sabar...yallah sepurane gara – gara aku takok iki iling no pyn...ambek masa lalu pyn...</i></p> <p><i>S: Gpp ca...( sambil membasuh buka nya yang penuh air mata ) aku wes yakin..wes gpp tutuk endi aku cerito e???</i></p>	
<b>5</b>		<p><i>P: sampeyan ngeroso dadi perempuan seng layu dan koyok kapal seng gak onok keseimbangan...</i></p> <p><i>S: Iyoo cha...sidang pertama wes tak cerita no ta??</i></p>	
<b>6</b>		<i>P: Wes..</i>	



		<i>S: Tutuk endi??</i>	
7		<p><i>P: sidang pertama pyn semapot...</i></p> <p><i>S: Ohh iyo...terus..wes kan...sidang e???moleh...kel. ku gak nyopo kel.e Y.Y sampek Y.Y salim nak wong tuo ku gak di reken...nak omah aku nangis terus ca..mikir yak opo??masa depan ku..lah nak omah iku isi omongan e Y.Y kabeh..lah aku kan nek kerungu Y.Y dan kehidupan e rasa ne..koyok abot..ngunu, nanges mane..opo mane aku gak oleh ibu metu nak omah...selama aku oleh putusan cerai sampek idha aku poso gak metu - metu omah pereidul fitri tok aku gak poso mari ngunu poso mane...</i></p>	
8		<p><i>P: Lang lapo kok poso terus??</i></p> <p><i>S: Jare bapak gawe mberseni awak..yoo tak lakoni e ca..wes ta..urip ku tiada tangis...pas sidang putusan aku bleng..opo mane bapak salam an nak Y.Y ngomong e gak enak, yoo seng ndungak no Y.Y oleh bojo artis dan seksi wes wes...aku males onok moloh ambek Y.Y wong ndelok wajah e ae gak sudi perkoro dee seng ngerusak urip ku sampek koyok ngene...yohh wes sidang terakhir iku aku terakhir ketemu Y.Y sampek sak iki alhamdulillah gak ketemu..blas,masio tonggo loh yo...aku gak pernah ketemu...pas mari sidang aku di lunggu no mane karo kel.ku... yak opo ke depan e..yoo tak wara aku ngajar mane, terus mulai aktifitas mane...terus cacak ( mas ) wara wes gak atek ngelek lanang an mane..fokus kerjo..nek jodoh teko dhewe... yoo opo pun komentar e keluarga ku gak tak rungok no...wes inti ne males mikir dan ngerungok no seng ber bau Y.Y</i></p>	

<b>9</b>		<p><i>P: Loh...lapo mbak...iku kan masukan gawe sampeyan..</i></p> <p><i>S: Tapi karep ku..wes jarno...aku dhewe ae...seng ngerti diri ku yo aku kan??kapan aku iso terimo ambek gak e....ngertii ta maksud ku iku mau...</i></p> <p><i>P: Iyoo tapi apa pun yak opo – opo keluarga pyn seng onok gawe pyn. Dadi wes terimo en...ae mbak..sampean nek nganggur nak omah ku loh mbak...</i></p>	
<b>10</b>		<p><i>S: Iyoo gampang..wes ca yoo aku siap – siap pe ngajar mene nek kurang gpp takok o...mane..</i></p> <p><i>P: Iyoo mbak suwon..</i></p>	

## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK I

### Observasi 2

#### SUBJEK I

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Kode Kegiatan** : (OBS/S1/231010/HS)  
**Tanggal** : 23 Oktober 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah Subjek  
**Waktu** : 12.07 – 02.15 AM  
**Status Observasi** : Observasi Non Partisipan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat terlihat santai dan ceria dengan menjawab semua yang ditanyakan, namun ketika subjek menceritakan bagaimana proses selama perceraian subjek menangis. Keadaan kembali normal ketika peneliti mengelus dada subjek dan subjek diam sejenak kemudian subjek mengambil air wudhu dan melanjutkan wawancara kembali. Tetapi setelah subjek menangis subjek tetap memberikan informasi terhadap peneliti dan melanjutkan wawancaranya. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai.

**WAWANCARA III****SUBJEK I****Nama** : E.M ( Disamarkan )**Usia** :26 Tahun**Pendidikan** :S1**Usia Menikah** :26Tahun**Usia Pernikahan** :3 Bulan**Jumlah Anak** : -**Masa Janda** :2 bulan**Tanggal** : 24 Oktober 2010**Waktu** : 09.00 – 10.35 AM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b><i>DAMPAK PSIKOLOGIS PEREMPUAN SETELAH BERCERAI</i></b>		<b><i>PSIKOLOGIS PEREMPUAN SETELAH BERCERAI</i></b>  (DPB/SI/WWC/241010/HS)
<b>1</b>		<i>P: Ganggu ta mbak?? S: Igak...</i>	
<b>2</b>		<i>P:Aku pe wawancara maneh... S: Iyohh</i>	
<b>3</b>		<i>P: aku mau tanya – tanya mengenai kehidupan pyn setelah bercerai iku yak opo??? S: Ohhh</i>	
<b>4</b>		<i>P: apakah setelah bercerai pyn onok perasaan dan pikiran seperti Kecewa, Sedih, Marah, Dendam, Kangen, Merasa bersalah, Gelisah, Kesepian? S: Rasa kecewa, sedih, gelisah, kesepian, marah, dendam</i>	

		<i>iku onok...gak mungkin gak onok perasaan iku mau cha...tapi kadar e kan onok dhewe – dhewe</i>	
5		<i>P: tapi tetep iku perasaaan kecewa dll kan??masio kadar e dhewe – dhewe hahahahaha ( tertawa )yak opo mbak jelas no perasaan iku mau... S: Perasaan seng mangkel iku mau tha??</i>	
4		<i>P: Kabehhh...iku perasaan gawe Y.Y kan??? S: Yoh. Gawe Y.Y ambek kel. E lohhhh</i>	
5		<i>P: Oh....yowh wes nang ceritakan gimana perasaan itu. S: yooo rasa sedih, kecewa, gelisah, ngaomok ( marah ), kesepian, dendam iku yo...pasti rasa kecewa e lapooo aku gak mikir 3 sampai 5 kali memutuskan menikah..opo mane di dasar i perjodohan..lapo aku terlalu nurut, bener anak. Tapi keputusan menikah iku keputusan ku..aku yang melakukan rumah tangga iku..sak iki nek wes ngene??sedih melanda hidup ku...yoo yak opo janda nang imect janda iku yak opo???Pasti ada penilaian tersendiri gugur bunga ku...ehheheheh Gelisah, kesepian iku nek aku turu sampek sak iki sulit seru turu emboh kenopo pikiran ku selalu nak Y.Y yak opo kok iso dee ngancurno no aku..mari ngeloni, jupuk perawanku, di dedel, wes di umek kabek sampek entek..tapi opo??di klempak no..di pegat...yo..rasa dendam ku iku..LANANG BANGSAT.. dee modok no aku koyok Perek. Yallah ca..ati iki sek loro..ojok sampek aku ketemu seng jeneng e Y.Y alhamdulillah sampek sak iki gak ketemu..</i>	

<b>6</b>		<p><i>P: Lahh seng sampeyan mangkel ambek kel.e iku lapo??</i>  <i>S: Kel.e yooo nek liwat, ape nak omah e Y.Y gak gelem liwat nak ngarep e omah ku...olapooo atek ngunu....pelampu nyebrang liwat nak omah mu...ngunu iku loh hhh maksud e opo???opo o ambek tanah ngarep e omah ku??? Najis ta?? Wes gak atek ngunu tha!!!! Iku loh mangkel ku...nak kel.e...lapoo atek ngunu...nek ketemu aku melengos gak nyopo</i></p>	
<b>7</b>		<p><i>P: lah, pyn nyopo??</i>  <i>S: Igak...</i></p>	
<b>8</b>		<p><i>P: Yowh wes...opoo sampeyan gak nyopo???</i>  <i>S: Males ae..mangkel yoo ca..</i></p>	
<b>10</b>		<p><i>P: Lah...iku mungkin seng di rasak no kel.e Y.Y nak sampeyan... dimana pun mbak, seng jeneng e putus iku mesti onok roso ngunu ojok o rumah tangga wong pacaran ae yo ngungu... ojok sampek ndelok wajah e..opo gak podo ae..yooo kene dhewe seng gudu ngerti...yooo mbalek nak perasaan dhewe – dhewe ae...ok ta??sampeyan njogo, yo.. kene berharap kel. Y.Y yoo njogo..</i>  <i>S: selet...</i></p>	
<b>11</b>		<p><i>P: Cep...selet – selet.. tak rekam iki..kerunggu dosen ku..piye...wess wess..motrek ae ahhahahah</i>  <i>S: hehhehhehh sepurane yo..reflek..</i></p>	
<b>12</b>		<p><i>P: Gpp, santai terus sikap sampeyan setelah bercerai</i></p>	

		<p><i>iku piye??</i>  <i>S: sikap ku, lebih tertutup terhadap orang – orang yang ada di sekitar ku... rasa malu dan penerimaan diri ku di mata orang – orang kampung opo mane sak tonggo...risih...dadi omongan wong – wong kampung pegel, ngerungok no...seng gak enak..</i></p>	
13		<p><i>P: Contoh e??</i>  <i>S: Lah, koyok aku peleh – peleh...dadi ne oleh bongkeng padahal realita e yak opo??pegel ngerungok no...iku...terus..</i></p>	
14		<p><i>P: Terus, pikiran sampeyan sak iki yak opo??</i>  <i>S: pikiran ku sekarang gimana memulai aktifitas ku seng dulu menjadi guru ngaji dan guru TK... tapi opoo iso masyarakat nerimo aku..pasti wong – wong melihat aku dengan pemikiran seng berbeda setelah aku bercerai iku</i></p>	
15		<p><i>P: Yo..gak kabeh kan??cuek ae mbak...gak usah di reken..nek direken wong – wong iku tambah ngelunjak, sapeyan dadi bulanan omongan wong – wong.</i>  <i>S: Iyooo ca...laopo...</i></p>	
16		<p><i>P: Iyooo bener iku..terus sampeyan menyusun keberlangsungan hidup setelah bercerai gmn?</i>  <i>S: memulai bekerja lagi, yoo merhatiin keluarga ku ae...wes mbalek mane koyok bien.. sebelum aku nikah... ngurus omah ibu, ngajar.yoo titik – titik ca... bee dengan kesibukan aku iso ngelalek no mangel dan dendam iku..yoo gak apik juga kan???</i></p>	
16		<p><i>P: Iyo mbak...wes ta..ikhlas no... nek ikhals iku onok nilai dhewe..</i></p>	

		<p><i>Sbr ae yooo</i></p> <p><i>S: Iyoo wes ta?? Takok e??</i></p>	
<b>17</b>		<p><i>P: Durung mbak...tapi sak iki mek iki sek mene bee oleh tambah an..tak takok mane yo...</i></p> <p><i>S: Iyooo gpp, suwon loh ca...wes iso curhat – curhat ngene...</i></p> <p><i>P: Hey, gpp aku yo suwon</i></p>	



## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK I

### Observasi 3

#### SUBJEK I

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Kode Kegiatan** : (OBS/S1/241010/HS)  
**Tanggal** : 24 Oktober 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah Subjek  
**Waktu** : 09.00 – 10.35 AM  
**Status Observasi** : Observasi Non Partisipan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat antusi dan Saat wawancara berlangsung subyek sangat kooperatif dengan menjawab semua yang ditanyakan, namun sesekali subjek memberi penjelasan dengan memandang jalan yang ada di depan rumahnya. Subjek menjawab sangat santai dan tidak ada yang ditutup – tutupi Ketika menceritakan perceraianya. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai

**WAWANCARA IV****SUBJEK I**

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1( DPP/IF 2 /WWC/091110/HS)  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Tanggal** : 03 November 2010  
**Waktu** : 09.00 – 10.35 AM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MEKANISME KOPING</b>		<b>FAKTOR – FAKTOR APA SAJA YANG MEMPENGARUHI MEKANISME KOPING</b>  ( <i>FMK/SI/WWC/031110/HS</i> )
<b>1</b>		<i>P: Mbak, aku mau tanya – tanya lagi.. S: Iya.. Mau tanya opo??</i>	
<b>2</b>		<i>P: Faktor – Faktor apa yang mendukung dan menghambat pasca perceraian sampeyan? S: Faktor yang mendukung aku saat perceraian yoo keluarga ku cha, keluarga ku mendukung penuh akan perceraian ku..ibu, bapak, mbak, cacak wes kabeh lahh</i>	

3		<p><i>P: Knp mbak keluarga sampeyan mendukung perceraian pyn???</i></p> <p><i>S: Yooo menurut keluarga ku..aku iku sebagai anak merasa di dimainkan ambek keluarga e Y.Y dengan perkawinan ku.. jadi aku di dukung oleh kedua orang tua ku...dan keluarga ku..ngunu..Loh..</i></p>	
4		<p><i>P: Lahh emang e bien iku kel.pyn gak mikir sek tha mbak sebelum memutuskan menikah???</i></p> <p><i>S: Yooo luar e apik nang kel.e yoo bener..kaji kabeh...yoo gak nyongko ca...nek kelakuan e ngunu...</i></p>	
5		<p><i>P: terus yang menghambat perceraian pyn??opo??</i></p> <p><i>S: Yoo seng menghambat iku teko keluarga e Y.Y ambek Y.Y ne..rasa ne pikiran ku..di buat memikirkan Y.Y</i></p>	
6		<p><i>P: Emang keluarga e Y.Y opo o??</i></p> <p><i>S: Yo seng tak wara bien iku loh ca..nek keluarga e gak gelem liwat ngarep e omah ku..terus aku mikir nek Y.Y seng ngerusak aku..sampek gawe aku dadi koyok ngene..aku iku ngeroso koyok PSK seng di tuku 17 Juta</i></p>	
7		<p><i>P: maksud e??17 juta??</i></p> <p><i>S: Yooo biaya pernikahan plus mas kawin kan di bondo i Y.Y entek 17Jt opo gak podo ae...ambek nuku aku...</i></p>	
8		<p><i>P: heheheheh loh kok ngunu...</i></p> <p><i>S: Lah terus yak opo gak ngunu ca???</i> sak iki cap</p>	

		<p><i>janda melanda hidup ku...yoo yak opo imect janda iku yak opo??Pasti ada penilaian tersendiri gugur bunga ku...dilembah madu ehheheheh Gelisah, kesepian, merasa hidup ku kosong sampek sak iki sulit seru turu emboh kenopo pikiran ku selalu nak Y.Y yak opo kok iso dee ngancurno no aku..</i></p>	
<b>9</b>		<p><i>P: Maksud e yak opo mbak???pikiran kosong iku???ngelamun ta??? Iku ben benggi opo ben dino???</i></p> <p><i>S: Yoo gak onok pikiran ca...koyok wong gomblo...(bodoh ) pikiran iku teko di saat aku eleng Y.Y ambek ngelamun... yoo yak opo yooo hiiii geregeten..wes gak percoyooo blasss ambek logika ku nek hal iki terjadi dalam hidup ku CERAI... yooo CERAI...Kok iso mari ngeloni, jupuk perawanku terus aku diklempak no LANANG BANGSAT.. Yallah ca..ati iki sek loro..ojok sampek aku ketemu seng jeneng e Y.Y tapi alhamdulillah sampek sak iki gak ketemu..</i></p>	
<b>10</b>		<p><i>P: Nek ketemu yak opo???</i></p> <p><i>S: Yooo alhamdulillah aku durung ketemu...</i></p>	
<b>11</b>		<p><i>P: Tapi nek ketemu ambek kel.e Y.Y pyn yak opo???</i></p> <p><i>S: yooo biasa ae...gak ngurus...</i></p>	
<b>12</b>		<p><i>P: Lah...sampeyan ngunu poo ambek Y.Y heheheheh</i></p> <p><i>S: Bedo caaaa loro kok ati iki...loro e yoo bedo...</i></p>	
<b>13</b>		<p><i>P: Berarti mek nak kel.e Y.Y ambek Y.Y ne...seng menghabat??? ambek wong kapung orang-orang luar dan sekirat e igak???</i></p>	

		<i>S: Yooo iyooo wong kampung, cibiran wong – wong tapi aku berusahaan cuek dan prinsip ku anjing menggonggong kafilah berlalu, tapi nek koyok bu guru ambek murid dan yang lain nya...nehh nehii igak..</i>	
<b>14</b>		<i>P: Emang wong kampung cibir opo??/ S: yoo akeh..seng diwara seng aku sok ayu..meleh-meleh..terus gak nurut suami, kaku, yoo wes seng elek – elek nang...yoo wes..ca...aku wes stress ambek diri ku dhewe gak ngurus omongan e wong...bahhh ngurus... P: Truss..carane sampeyan mengatasi iku kabeh yak opo??yoo seng keluarga e Y.Y yooo Y.Y dan orang-orang???opo seng sampeyan lakukan??</i>	
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>BAGAIMANA MEKANISME KOPING YANG DILAKUKAN</b>		<b>MEKANISME KOPING YANG DILAKUKAN</b>  <b>( MK/SI/WWC/031110/HS)</b>
<b>1</b>		<i>P: apa yang saya lakukan ketika mengalami hal itu  S: ketika rasa – rasa mau datang melanda dan cibiran orang – orang iku mu ta???  P: Iyoo</i>	

2		<p><i>S: Yooo nek waktu masa idha iku selama iku aku berpuasa ca..bee teko iku ati ku rodok sabar..dan iso titik ikhlas ambek keputusan CERAI iku..terus sembah yang benggi..nek keiling an Y.Y yooo Ngaji, ae...nek wong – wong aku nak njero omah ae..gak metu – metu berusaha aku tutup telinga ae...terserah lah...orang bilang apa yang terpenting aku tidak merugikan dia dan yang tau hati ku, sakit dan tidak yoo aku...mereka hanya menonton dan mencibir..dia tidak pernah berfikir bagaimana bila dia jadi aku..yoo wes sabar ae ca..nek onok wong takok yoo tak senyum in ae..wes iku jawaban seng simpel tapi berjuta makna dan arti..</i></p> <p><i>P: Walah...putis baget se mbak...ok lah kalau gitu...besok mane yoo mbak..kalau aku kurang data</i></p>	
3		<p><i>S: Ok..sama – sama...sms o sek..</i></p> <p><i>P: wokeyyy opo nak omah ae langsung...</i></p>	
4		<p><i>S: Iyoo gpp nek onok langsung wawancara ae...</i></p> <p><i>P: Sipp..</i></p>	

## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK I

### Observasi 4

#### SUBJEK I

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Kode Kegiatan** :(OBS/S1/031110/HS)  
**Tanggal** :03 November 2010  
**Tempat Wawancara** :Rumah Subjek  
**Waktu** :09.00 – 10.35 AM  
**Status Observasi** :Observasi Non Partisipan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat koperatif subjek duduk di kursi dengan tangan yang di kaitkan dengan tangan yang satu nya mata subjek memandang peneliti dengan tegas dan tidak ada raut muka kesedihan, saat wawancara berlangsung subjek sedikit mengeluarkan nafas besar. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai.

**WAWANCARA 5****SUBJEK I**

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Tanggal** : 09 November 2010  
**Waktu** : 09.31 – 10.35 AM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<i>DAMPAK PSIKOLOGIS SELAMA PROSES PERCERAIAN</i>		<i>DAMPAK PSIKOLOGIS SELAMA PROSES PERCERAIAN</i>  ( <b>DPP/SI/WWC/091110/HS</b> )
<b>1</b>		<i>P: Mbak tanyak lagi. S: Iyoo sek akeh ta???</i>	
<b>2</b>		<i>P: Yoo gak roh mbak, nek rungan data yoo tak takok i mane.. S: kiro – kiro piro suene??</i>	



3		<p><i>P: Opoo mbak??</i>  <i>S: Aku pe pelatihan 1 Bulan</i>  <i>Yak opo??lah karep ku iki tak mari no wes..enak, awak mu.mari no skripsi mu..</i></p>	
4		<p><i>P: Iyoo, mbak..</i>  <i>S: Takoo dosen mu kurang piro wawancara mane yoo..</i></p>	
5		<p><i>P: hemm, iyoo</i>  <i>S: Wess takok opo??</i></p>	
6		<p><i>P: Mbak waktu proses perceraian iku pyn lak semapot yo??opoo??terus waktu proses iku onok ta perasaan seng sulit makan, susah tidur dll??</i>  <i>S: Waktu sidang iku aku semapot soal e aku poso ca..lah bengi ne gak turu...wong ponaan ku seng cilik di titip no aku..dadi gak iso turu terus gak sahur..dadi yoo mungkin iku kurang turu, ambek gak sahur..dadi lemes..nek perasaan sulit makan iku mek awal – awal e tok..sak iki yoo wes mangan ca...awal e gak mangan iku yoo iku..mikir..proses cerai iku mau..</i></p>	
7		<p><i>P: Lahh waktu sampeyan oleh sms teko Y.Y knp nangis??seng sampeyan rasak no opo??</i>  <i>S: Yoo rumah tangga ku sek umur jagung...gawe ku menikah iku sak lawas e masi o cara ne di jodoh no..</i></p>	
8		<p><i>P: dadi waktu sms iku merasa e sedih, ambek rumah tangga seng sak umur jagung ngunu ta??Sedang kan menurut sampeyan menikah iku mek sekali</i></p>	

		<i>S: Iyoo bener koyok ngunu..</i>	
<b>9</b>		<i>P: Hemm konsep berkeluarga menurut pyn iku opo?? S: Yoo iku menikah mek sekali iku tok..menurutku..</i>	
<b>10</b>		<i>P: Owhh lah sampeyan bien waktu wawancara ambek aku iku kan mikir masa depan??lah..iku yak opo?? S: Yoo aku mikir dadi guru mane ta gak??opo aku kerjo nak kantor ae..soal e iku kan aku gak melbu selama 4 ulan an..gak onok pemberitahuan pisan..dadi waktu iku aku mikir e..bee aku di tok no teko kerjo..kan gak onok pemberitahuan wong kel.ku podo gak kepikir merono..dadak an kabehh yoo iku..Cuma aku tlp konco guru ku nek aku idha ngunu ae..</i>	
<b>11</b>		<i>P: Lahh perasaan sampeyan waktu gak oleh metu yak opo?? S: Gpp..wong aku yoo gak seneng metu..wong onok TV kok..opo mane poso kan??</i>	
<b>12</b>		<i>P: Sampeyan menjalan kan puasa iku perasaan e yak opo?? S: Yoo karena allah taa allah ca..ikhlas yooo</i>	
<b>13</b>		<i>P: Lahh waktu iku sampeyan lapo kok bleng.. S: Yooo iku ca..aku wes gak perawan iku tokk seng gawe aku loro ati...sak luwene igak..ikhlas kok..</i>	
<b>14</b>		<i>P; Ohh terus...aku takok mane yoo mbak... S: Iyooo...takok o..</i>	

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA VERBATIM	TOPIK
	<b><i>DAMPAK PSIKOLOGIS PEREMPUAN SETELAH BERCERAI</i></b>		<b><i>PSIKOLOGIS PEREMPUAN SETELAH BERCERAI</i></b>  ( <b><i>DPB/SI/WWC/091110/HS</i></b> )
<b>1</b>		<i>P: waktu bercerai iku sampeyan kan onok pikiran layu, kapal gak onok keseimbangan dll iku yak opooo?? S: Yoo iku ca... aku wes gak perawan..mane..dadi yoo yak opo yoo kita kan wedok..terus iku mahkota kita terus di renggut..yak opo loro e??iku tok se..</i>	
<b>2</b>		<i>P: Lahh iki saat aku wawancara takok ngene..apa ada perasaan sedih, marah?? S: Igak ihhh biasa ae...</i>	
<b>3</b>		<i>P: Lahh sampeyan lapo mikir nek koyok perek??waktu wawancara winggi.. S: Yoo iku aku di jopok perawanku...</i>	
<b>4</b>		<i>P: Tapi sampeyan di nikahi secara sah kan?? S: Iyoo ca..tapi mosok ngene konsep dee sebagai kepala rumah tangga??mosok gak iso ta di omong no ambek keluarga??</i>	
<b>5</b>		<i>P; Lah..emang keluarga gak ngomong?? S: Wes..keluarga ku merono..wes ngomong tapi gak</i>	

		<i>onok balesan teko keluarga e Y.Y kurang opo keluarga kene??</i>	
<b>6</b>		<i>P: Emang karakter e seng sampeyan seneng teko Y.Y iku opo?? S: Yoo selama aku menikah iku dee perhatian ca..nukok no kepinginan ku..pengen Ice cream yoo di tukuk noo, perhatian lah..se ngerti ku iku tok..wong aku yoo durung kenal dee bgt kan mek 3 bln an tok..</i>	
<b>7</b>		<i>P: Terus seng gak sampeyan seneng i?? S: Yooo iku gampang ambil keputusan seng gak di pikir ber kali kali iku ca..</i>	
<b>8</b>		<i>P: Owhh seng gak iso di tolerin??teko Y.Y waktu menjadi suami?? S: Yoo iku jarang sholat iku loh ca..Padahal wes tak iling no..sembahyang tapi yoo ngunu..</i>	
<b>9</b>		<i>P: Lah seng iso??sampeyan tolerin?? S: Opoo yoo emboh gak rohh aku kurang kenal dee ca...dadi koyok masalah pribadi opo ta opo aku gak erohh</i>	
<b>10</b>		<i>P: Positif negatif e ngerti?? S: Opoo yoo..positif e yoo apik, perhatian iku..negatif e yoo opoo yoo gak erohh tanggi awan ambek males adus bee hahahahaha mboh ca..aku gak dalam kenal dee</i>	
<b>11</b>		<i>P; Ok..terus waktu wawancara winggi sampeyan wara kan nek imejt sampeyan jare wong kampung iku nek</i>	

		<p><i>sampeyan gak apik?iku piye..</i>  <i>S: Yoo wara nek aku gelem ambek Y.Y pegoro dunyoo e tokk iku..padahal loh caa gak ngunu aku dipilih no wong tuo..tapi yoo wes..sak iki aku yoo biasa ae...</i></p>	
<b>12</b>		<p><i>P: sek sulit tidur??</i>  <i>S: Igak...wes gak sulit mane...mari wawancara pertama karo awak mu..sampek sak iki wes gak sulit tidur..enak..plongg</i></p>	
<b>13</b>		<p><i>P: Maksud e plong??</i>  <i>S: Yoo wes enak..ca..iso turu mane mungkin aku butuh tempat sering..dadi yoo ngunu..wes ceritoo plong...aku yoo wes iso ikhlas ambek keputusan cerai iku..</i></p>	
<b>14</b>		<p><i>P: Lahh waktu seng bien iku seng di omong no..kel. e pyn tentang Y.Y iku opo???apik ta elek??</i>  <i>S: Yoo elek ca..mangkane aku emohh ngerungok no..tambah ngelu aku nek ngomong seng elek – elek..wong iku yoo pilihan e ibu dhewe sak iki lapoo di omong no..elek – elek..wes mari kok..</i></p>	
<b>15</b>		<p><i>P: Sak iki nek kel. E sampeyan ngomong no.. yak opo??</i>  <i>S: Biasa ae ca...gpp sembarang..</i></p>	
<b>16</b>		<p><i>P: Rasa sayang sameyan ambek Y.Y waktu nikah iku onok ta??</i>  <i>S: Yoo Titik, perasaan iku timbul tapi mek titik tok kiro – kiro..yoo 10% lah..teko perhatian e iku..awal e yoo gak onok perasaan ca..</i></p>	

17		<i>P: Sak iki sek sayang?? S: Yoo gak..wes gak sayang..</i>	
18		<i>P: Onok ta seng sampeyan abot i teko Y.Y?? S: Igak, gak onok...opooo??aku wes gak seneng kok bahkan neg..mangkane ojok sampek ketemu wong dee seng njopok perawan ku masio sah..tapi mangkel titik hhehehhehe P: Ok...terus tanya lagi ni..mbak..</i>	
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MEKANISME KOPING</b>		<b>FAKTOR – FAKTOR APA SAJA YANG MEMPENGARUHI MEKANISME KOPING</b>  ( <b>FMK/SI/WWC/091110/HS</b> )
<b>1</b>		<i>P: Selain sholat, ngaji, puasa.. apa ada hal lain?? S: Yoo ada cha..aku sih berfikir positif aja ya..yoo ini bagian hidup ku..menyesali tiada guna ca..takpikir – pikir mane..berfikir yang realistis nek mikir i ku terus gak mari – mari tohh nek aku terus no dengan Y.Y pasti eker ae malah gak tenang rumah tangga ku.. seng ibu ngunu, emosian kan?? seng Y.Y ngunu gampang mengambil keputusan..yoo iki jalan seng apik..yoo suwon chaa teko awak mu wawancara iki akeh enak e aku wes berubah 180 seng stres dadi plongg yoo iku aku butuh seorang koyok awak mu..seng iso ngerungok</i>	

		<i>no..aku..</i>	
<b>2</b>		<i>P: Hehheheh iso ae sampeyan mbak.. S: Lohh iyoo ca..aku merasakan iku..teko diri ku..</i>	
<b>3</b>		<i>P: Lahh terus sampeyan waktu iku melakukan sholat dan sebagainya iku fungsi ne opo??maksud e tujuan e opo aduhh yak opo yoo koyok ngene..eehh sek bingung..yak opo yooo koyok..alasan e sampeyan opo melakukan sholat, ngaji, puasa..apa onok hasil e?? S: Yo..onok hasil e aku wes iso ikhlas dengan keputusan cerai iku..sak iki aku wes ikhlas dee merenggut kesucian dan perawan ku hahhahahah yoo bener awak mu aku di nikah i secara sah..dadi lapo aku mikir koyok perek..ucapan mu seng singkat iku gawe aku mikir ca..yoo terimakasih..untuk semua e ca..</i>	
<b>4</b>		<i>P: Yallah opo ae yoo mbak wes wes..GR aku...yoo wess mene mane mbak. . S: Iyoo wara o dosen mu ca..</i>	
<b>5</b>		<i>P: Wokeyy aku moleh sekk Ass S: Iyoo suwon..</i>	

## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK I

### Observasi 5

#### SUBJEK I

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Kode Kegiatan** : (OBS/S1/091110/HS)  
**Tanggal** : 09 November 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah Subjek  
**Waktu** : 09.31 – 10.35 AM  
**Status Observasi** : Observasi Non Partisipan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Saat wawancara berlangsung subyek sangat kooperatif dengan menjawab semua yang ditanyakan, namun sesekali subjek memberi penjelasan dengan memandang jalan yang ada di depan rumahnya dengan mata yang kosong. Dan subjek menjawab sangat santai. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai.



**WAWANCARA 6****SUBJEK I****Nama** : E.M ( Disamarkan )**Usia** :26 Tahun**Pendidikan** :S1**Usia Menikah** :26Tahun**Usia Pernikahan** :3 Bulan**Jumlah Anak** : -**Masa Janda** :2 bulan**Tanggal** : 10 November 2010**Waktu** : 09.00 – 10.05AM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>BAGAIMANA MEKANISME KOPING YANG DILAKUKAN</b>		<b>MEKANISME KOPING YANG DILAKUKAN</b>  ( MK/SI/WWC/101110/HS)
<b>1</b>		<i>P: Mbakk aku tanya yooo S: Iyoo tanya opo??</i>	
<b>2</b>		<i>P: Mbak Apa seng sampeyan lakukan ketika sampeyan teringat perceraian anda?? S: yoo nek aku ingat perceraian yoo berusaha menghilangkan pikiran itu..yoo dengan cara lihat tv, dengan kesibukan yang lain..yoo sms teman-teman, baca buku yoo akeh lahh caraa tapi nek sek tetep seperti pasti ngaji, sholat malam...yoo semua itu tidak jauh dari kehendak dari allah. Yaa aku mikir perceraian ku gak luput dari kuasanya...</i>	

3		<p><i>P: gudu nangis mbak..</i></p> <p><i>S: Lohh opoo???</i></p>	
4		<p><i>P: gak aku malah meng ingat kan akan asmara kuuu lohh kok malah aku seng ceritaa, wesss...ok sekarang lanjut lagi mbak. Apakah dengan cara seperti itu sampeyan sudah bisa melupakan kejadian tragedi perceraian sampeyan...</i></p> <p><i>S: yoo alhamdulillah isoo ngunu lohkh yoo kalau kita ada usaha pasti iso kok..memang sulit ca..seperti berat.. yak opo yoo masalah hati dan pikiran pasti jatuh e ke otak..tapi itu semua kembali ke kita gimana- gimana ituu...usaha sek ca..awak mu putus yooo</i></p>	
5		<p><i>P: Hahahahahahahah wes ta mbak gak usah bahas iku sekkk</i></p> <p><i>S: Caa putus cinta itu biasa nek putus karena talak itu lohh walau pun tidak ada perasaan tapii nek wess di ehemmm yooo pasti rasa negatif iku metuuu</i></p>	
6		<p><i>P: Negatif maksud e??</i></p> <p><i>S: Yoo koyokk mangkel, dendam dll opo mane berkaitan karo keluarga</i></p>	
7		<p><i>P: Iyoo mbak aku tanya lagii hehehheh</i></p> <p><i>S: Iyooo takok o gpp</i></p>	
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MEKANISME KOPING</b>		<b>FAKTOR – FAKTOR APA SAJA YANG MEMPENGARUHI</b>

			<b>MEKANISME KOPING ( FMK/SI/WWC/101110/HS)</b>
<b>1</b>		<i>P: Mbakk setelah bercerai apakah ada perubahan pada diri anda?? S: yoo ada lahh cha...gak mungkin gak ada pasti...</i>	
<b>2</b>		<i>P: Positif apa negatif??? S: Yaaa alhamdulillah positif</i>	
<b>3</b>		<i>P: Positif nya gimana?? S: Yoo nek akuu lebih mendekatkan diri pada allah dan lebih tawasul ae..lebih memandang hidup..jujur caa aku tidak pernah terfikir bisa mengalami hal yang demikian yoo cerai masyallahh bener – bener rumittt</i>	
<b>4</b>		<i>P: Apakah faktor – faktor tersebut di pengaruhi oleh lingkungan, keluarga anda? S: Yaa iyaa lah keluarga ku mendukung kuu kan positif mboh mane nek negatif iso – iso aku malah di umbahh, keluarga ku caa yang mendukung kuu dengan membangunkan aku waktu sahur truss bukaa di enak noo di ajak jalan – jalan setelah idha yoo di dukung lahh. Lingkungan pun juga sama semua mendukung kuu lingkungan itu saudara kuuu loh hh yooo</i>	
<b>5</b>		<i>P:Lahh teruss lingkungan sekitar gimana??? S: Yooo mereka kan gak tau aku melakukan puasa, dan semua e tapii kayak e mereka diam saja..</i>	
<b>6</b>		<i>P: Ohhhh S: yaa pokok e aku melakukan dengan hal yang positif kan beres kann hahahahaha</i>	
<b>7</b>		<i>P: Okkk sipp lahh mbakk, yaa udah mbak terimakasih buat info nya..</i>	

## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK I

### Observasi Wawancara 6

#### SUBJEK I

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** :26 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Usia Menikah** :26Tahun  
**Usia Pernikahan** :3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** :2 bulan  
**Kode Kegiatan** : (OBS/S1/101110/HS)  
**Tanggal** : 10 November 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah Subjek  
**Waktu** : 09.00 – 10.05AM  
**Status Observasi** : Observasi Non Partisipan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Saat wawancara berlangsung subyek sangat lumayan sering membuka HP nya dan sambil melakukan SMS, tetapi setelah itu subjek kembali focus kepada pertanyaan peneliti, selama wawancara berlangsung subjek sering berpindah – pindah tempat duduk dan sesekali memegang kepalanya dan menggerakkan kakinya ke kanan dan kekiri, observasi di hentikan ketika wawancara selesai.

### LAMPIRAN 3

#### WAWANCARA I

#### INFORMAN I SUBJEK I

**Nama** : R.M ( Disamarkan )  
**Status informan** : Orang tua Y.Y  
**Usia** : 65 Tahun  
**Pendidikan** : SD  
**Tanggal** : 08 November 2010  
**Waktu** : 06.00 – 07.05 PM

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA VERBATIM	TOPIK
	<b>IDENTITAS SUBJEK</b>		<b>PROLOG</b> (ID/IF I/WWC/081110/HS)
1		<i>P: ngapunten ingkang katah...mbok menawi kulo dateng ten mriki rerepotin njenengan...</i> <i>S: lah, onk opo too cah ayu..</i>	
2		<i>P: Ngeten...kulo wau mpun sanjang..ten njenengan kulo bade wawancara kale njenengan..mengenai perceraian Y.Y kale E.M Tapi sak derengee kulo bade ngampil identitas njenengan...</i> <i>S: Ngge..monggo...</i>	
3		<i>P: niku asmanipun njenengan sinten..</i> <i>S: E.S ( Nama di samarkan )</i>	

4		<i>P: Rumiyeu sekolah e sampek pundi mak? S: Nak, sampek SD Tok</i>	
5		<i>P: terus, umur e njenengan pinten? S: 65 Th</i>	
5		<i>P: Lohh Y.Y niku umur e pinten?? S: 26an bee kesupen kulo..</i>	
6		<i>P: Heheheh ngee mpun mboten nopo – nopo...langsung ngee kulo bade tangglet.. S: ngge monggo...nginum nopo??</i>	
7		<i>P: Mbotennn repot – repot.. S: mpun engken njenengan pendet piambak ngee.. P: Ngge...matur suwun..</i>	
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b>		<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN ( PP/IF 2/WWC/081110/HS)</b>
1		<i>P: Niku..njenengan saget cerita aken masalah e cerai ne Y.Y kale E.M S: kulo jawab kale bahasa nopo niki...</i>	
2		<i>P: Sak kersoo njenengan.. S: Jawa kasar mawon..kaku nek ngenten..</i>	

3		<p><i>P: Ngee monggo..</i></p> <p><i>S: Awal e iku anak ku Y.Y nak suroboyo kerjo e kan naak kono..terus Y.Y iku loro..di tlp ambek E.M ngiling no sholat..terus Y.Y iku wara nak E.M aku loro gak sholat jumat sek..terus E.M wara nak ibu e Y.Y loh gak sembahyang jumat..ehhh ndelalah.. W.R ( nama ibu E.M ) tlp Y.Y ngaomuk ngamuk.. lah Y.Y iku loh gak sembahyang peng pisan iku pun loro wara e..terus yoo ngunu nak..Y.Y muntab mangkel, lapoo di wara no nak ibu e..iki seng rumah tangga sopo?? Lahh W.R iku nada e kan gede..nek ngomong nyelekit gak ngenak no ati..gak mikir perasaan ne nek di wara ngunu yak opo??terus Y.Y sms nak E.M lapoo wara nak ibu ( W.R ) nek aku gak sembahyang...jare E.M opoo ancen sampeyan gak sembahyang jumat kok..lah sampeyan iku yoo gak ngenkei nafkah aku..tepak ta...yallah nak, Y.Y iku gak ngekei iku pekoroo dee mbayar kriditan sepeda e..sak iki loh nak, bayaran e satpam iku piroo lah duek bowo an iku kurang cukup ta..wong kurang 4 ulan ae kok..keriditan e lah duek bowoan iku oleh 6juta..mosok kurang di gawe 4ulanan wong sak durung e E.M iku yoo ngerti anak ku kerjo e opo??bayaran e piro??sek onok tanggungan opo??biyaya kawin ae emak nak..seng bondo..Y.Y iku nambah i mek titik tok..tapi keluarga e E.M iku yoo wes terimoo lahh ndelalah lapo sak iki dadi ngene..terus teko iku nak..Y.Y sms talak 3..Y.Y iku mikir, bojo kok ngene...titik – titik wara nak ibu e opo – opo wara ibu e lak podoo ae..rumah tangga ku ibu e E.M seng nyetir..padahal kepala rumah tangga iku kan Y.Y yoo iku nak Y.Y sms talak 3 di ajak nak suroboyo gak gelem,</i></p>	
---	--	---	--

		<p><i>nak omah e Y.Y seng di bangun no emak dee gak gelem ijen milih nak omah e ibu e..iku tepak ta??nek niat rumah tangga iku gudu nurut bojo kan??nak syariat islam kan ngunu..wong E.M iku tanggung jawab e Y.Y mosok ibu e??igak kan??wes kawin iku yoo tanggung jawab e bojo ne..kan..</i></p>	
4		<p><i>P: Niku pacaran ta mak?? S: igak, teko jodoh menjodoh ..ibu E.M wara nak aku yak opo anak kene di jodoh no ae ta??yoo wes podo gedhe..emak mikir nak wong E.M iku rajin ibadah, nek poso yoo rajin melu darusan mak mikir arek apik, sak iki ngelek bojo iku lak ogomo e nak, wong mbesok iku seng di gowo..yoo ibadah e..sopo nak seng gak gelem due mantu seng saleha..yoo emak ndelok iku..ibadah, darusan emak langsung ngomong nak Y.Y gelem ta??ambek E.M emak seneng rajin ibadah yoo ngaji...Y.Y ngomong gpp nek emak seneng..yo wes..nak..mene tak wara nak W.R Iyoo sang anak gelem anak mu gelem ta?? W.R wara iyoo wes kapan ndang kawin no..akhir e seminggu kas Y.Y kawin ambek E.M. ehh rumah tangga mek 3 ulanan bee nak, sak iki mak ngerti yak opo E.M yoo wes nak wes mari..wong wes di urus nak pengadilan.tapi emak gak melu Y.Y tok seng ngurus mak melu di gawe saksi nak pengadilan wes iku tok..mak sak keluarga wes ikhlas nak..wes mari..emak mosok tau nanggapi omongan e W.R nek merene ngomel – ngomel wong mak wes ikhlas wes tak pasrah no nak gusti pengeran mek mak wara wes W.R guna ne opo ngaomuk wes tuo tepak ta..wong wes mari iki wes dalam e seng</i></p>	



		<i>legowo ae dadi wong tuo..tapi gomel mane..wess mak gak ngereken...mak wes tuo wes waya e ngadep gak ngurusi ndunyoo nak..istigfar seng akeh..</i>	
<b>5</b>		<i>P: Terus niki Y.Y ten pundi?? S: nak suroboyo..wong kerjo e nak kono..moleh nek pereitok...koen ta nak tak pek mantu gelem ta?wong koyok arab ngunu wajah mu..</i>	
<b>6</b>		<i>P: Heheheh kulo tasek kuliah mak..dereng tasek lami mikir ngoten.. S: yoo gpp loh..Y.Y iku arek apik nak..wes due calon ta nak??</i>	
<b>7</b>		<i>P: hehhehhe dereng, nge sampun..kulo dereng nyenengaken umi kale abah mak..ngee gampang mak hheheheh ni ku mawon ta mak latar belakang e Y.Y cerai?? S: Iyoo</i>	
<b>8</b>		<i>P: Ngee mpun..mbenjeng male...mpun danggu kulo bade wangsul..njengan istirahat mawon mak. S: Iyoo dolen – dolen o nak kene beeY.Y moleh..ero awak mu lak seneng..ayu koyok arab</i>	
<b>9</b>		<i>P Hehehehhe kulo wang sul rumiyen ngee mak..mbenjeng kulo mriki male wonten seng kulo tangglet male.. S: Iyoo gpp nak..ati – ati</i>	

## LAPORAN OBSERVASI INFORMAN I SUBJEK I

### Observasi I

#### INFORMAN I SUBJEK I

**Nama** :R.M ( Disamarkan )  
**Status informan** :Orang Tua Y.Y  
**Usia** : 65Tahun  
**Pendidikan** :SD  
**Jenis Kelamin** :Perempuan  
**Kode Kegiatan** :(OBS/IF1/081110/HS)  
**Tanggal** :08 Novenber 2010  
**Tempat Wawancara** :Rumah peneliti  
**Waktu** :06.00 – 07.05 AM  
**Status Observasi** :Observasi Non Participan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat kooperatif dengan menjawab semua yang ditanyakan. Ketika wawancara berlangsung sikap informan cenderung tegang, namun setelah cukup lama informan mulai agak sedikit terbuka. Observasi dihentikan ketika wawancara di hentikan.

**WAWANCARA I****INFORMAN II SUBJEK I**

**Nama** : W.R ( Disamarkan )

**Status informan** : Orang tua E.M

**Usia** : 51 Tahun

**Pendidikan** : SMP/ sanawiyah

**Tanggal** : 08 November 2010

**Waktu** : 07.15 – 08.00PM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>IDENTITAS SUBJEK</b>		<b>PROLOG</b> <b>(ID/IF 2/WWC/081110/HS)</b>
<b>1</b>		<i>P: sampeyan repot ta? S: Igak..wes takok o..</i>	
<b>2</b>		<i>P: Sak during e aku njelas no..aku merene ape pe..takok masalah e E.M seng cerai ambek Y.Y iki berkaitan ambek skripsi ku.. S: Iyoo sang anak di pegat karo Y.Y edan iku..</i>	
<b>3</b>		<i>P: Sekk sak during e aku takok identitas pyn sek.. S: Hanak hanak atek ngunu..wes isi en dhewe ae..</i>	
<b>4</b>		<i>P: Lohh gak iso..sampeyan yoo..tak takok I ae kok. asmene sampeyan sinten?? S: Hanak..wes ngerti ngonoh loh..koen iku ambek tonggo ngarep gak ero..mene iku yoo awak mu nek mati opo gak nak tonggo??mosok jeneng e tonggo ngarep e gak erohh</i>	

		<i>mangkane ta chaaaa metu o...ojok nak omah ae..jeneng ae di takok no..</i>	
<b>5</b>		<i>P: Iki mek formalitas tok mbak roo.. S: Masio ngono...</i>	
<b>6</b>		<i>P: Wes..nang sampeyan gak jawab ta?? S: Iyoo W.R ( Nama di samarkan )</i>	
<b>7</b>		<i>P: Terus usia sampeyan piro? S: Nek koen delok eson piro??</i>	
<b>8</b>		<i>P; yoo emboh mbak roo S: sikolog nang gak iso ndelok umur e wong..sekolah opo ca...pacaran tok ae awak mu..</i>	
<b>9</b>		<i>P: hiburan yoo pinten usia e?? S: 51 Tahun</i>	
<b>10</b>		<i>P: Terus bien terakhir sekolah.. S: Hanak gawe opo koyok ape kerjo..koen iki takok cerai e sang anak ta takok eson..</i>	
<b>11</b>		<i>P; Iyoo iki mek formalitas tok mbak roo S: ket mau formula – formula terus..</i>	
<b>12</b>		<i>P: Formalitas..duduk formula..yak nopo??terakhir sekolah e niku? S; Podo ae podo F e.. SMP</i>	
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b>		<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b>

			( PP/IF 2/WWC/081110/HS)
1		<p><i>P: Yoo wes..tak takok I Sampeyan iso ta?? Cerita no latar belakang e E.M ambek Y.Y cerai??</i></p> <p><i>S: Yoo iku...Y.Y gak sembahyang jumat, wong islam kok gak sembahyang opo mane jumatan wes kharommmmm kafir pisan..wong kok ninggal no sembahyang lanag opo ngunu iku, eson yoo dak arep mantu seng gowo sang anak melbu neroko..pegoro iku ae sang anak dadi melbu neroko..dak dak dak..sisane yoo sang anak gak di kei nafkah..tepak ta..wesss dak onok bener e Y.Y iku..kurang opo ambek sang anak ayu, pinter ngaji, sembahyang yoo khusuk..kurang opo???wes ngunu gak di kek i nafkah..sang anak mangan opo??karak ta?? Ambek watu??gak gendeng ca..ambek wong lang seng sempel..yoo langsung tak tlp Y.Y ne..sang anak ape di jak nak neroko..yoo tak tlp..tak omel – omel i.. ehhhh mari ngunu Y.Y megat sang anak..ancen arek gendeng kok..ngunu iku yoo wong – wong nyalah no eson..padahal yoo eson ngono iku nyelamet no sang anak..ojok sampek melbu nerokok pegoro Y.Y iku..maringgono eson nerimo surat cerai lohyyyh dak kurang ajar arek koyok ngunu..eson dak di anggep dadi ibu e laan..wong moro – moro oleh surat teko pengadilan..ehhh dadak no E.M wes di talak lewat SMS dak goblok o aku chaa tak parani nak omah e emak e Y.Y tak wara hey kaji dak ero kaji ne..anak e megat meneng ae.. dak di kandan i tak yak opo...bien dee lali ca...yak opo njalok sang anak..tak wara..ngono..</i></p>	

2		<p><i>P: Lah iku pacaran pirang tahun kok gak eroh pribadi ne??</i></p> <p><i>S: Ndapak..pacaran... wong tak jodoh no..eson iku yoo ca..ngelek gawe sang anak gak pilih – pilih..eson yoo gak masalah kerjo e Y.Y satpam penting wes due omah dhewe ambek tambak e emak e.. lang sang anak ayu kok..yoo tak pilih no seng enak – enak.. mosok igak..ndadak noo oleh tembelek..wes..ngunu omah iku atas nama Y.Y gak E.M dadak nee eson ke bojok ambek kel. E Y.Y</i></p>	
3		<p><i>P: Lohh sampeyan iku njodoh no pekoru opo se??</i></p> <p><i>S: hey, seng njalok iku ibu e Y.Y terus eson..yo wes ca..gpp wong tak terimo wong E.M iku norot karo aku..yoo opo mane mapan Y.Y iku wes due omah?ehh ndelalah anak di pegat..loro ati eson ca..sang anak di gawe incip – incip an”</i></p>	
4		<p><i>P: maksud e incip – incipan????</i></p> <p><i>S: Yoo iku..sang anak di pegat..wes di keloni di pegat gak di gawe incip ta??wong..kawin kok atek cerai..ngerti o ngunu gak tak rabi no..ancen ket bien iku kel.e Y.Y iku senengan e mbujuk i..mangkane urip e gak enak..</i></p>	
5		<p><i>P: Dadi latar belakang e cerai iku sholat jumat iku mau??sampek ruwet ngunu..</i></p> <p><i>S: Yoo dak ruwet nek dee nurut eson..salah e Y.Y dak nurut eson..yoo rasakno iku..bapak e E.M sang bojo di</i></p>	

		<i>segani nak kampong tapi opo??sang anak di gawe incip – incip an..pegel sang ati..yooo tak dunnak noo yooo Y.Y oleh bojo artis seng mbodi..seng ngeluwahi ayu ne sang anak..wess ca..eson pe turu pegel..ngerasak no..</i>	
<b>6</b>		<i>P: Lah sampayan lapo ndungak no..Y.Y ngunu.. S: Bahh pisan jarno..wes eson pe turu</i>	
<b>7</b>		<i>P: Ohhh ngge..mbenjeng kulo tangglet mane.. S: Iyoo sembarang, awan ngunu loh eson gak ngantuk..</i>	
<b>8</b>		<i>P: ngge, Matur suwon..ngge S: Yooo</i>	

## LAPORAN OBSERVASI INFORMAN 2 SUBJEK I

### Observasi I

### INFORMAN II SUBJEK I

**Nama** : W.R ( Disamarkan )  
**Status informan** : Orang tua E.M  
**Usia** : 51 Tahun  
**Pendidikan** : SMP/SANAWIYAH  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Kode Kegiatan** : (OBS/IF1/091110/HS)  
**Tanggal** : 09 November 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah peneliti  
**Waktu** : 11.15 – 12.05 PM  
**Status Observasi** : Observasi Non Participan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat kooperatif dengan menjawab semua yang ditanyakan. Ketika wawancara berlangsung sikap informan cenderung sensitif, tetapi informan sedikit tenang dari pada wawancara pertama dan mulai terbuka. Observasi dihentikan ketika wawancara di hentikan



**WAWANCARA 2****INFORMAN II SUBJEK I**

Nama : W.R ( Disamarkan )

Status informan : Orang tua E.M

Usia : 51 Tahun

Pendidikan : SMP/ sanawiyah

Tanggal : 09 November 2010

Waktu : 11.15 – 12.05PM

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA VERBATIM	TOPIK
	<i>DAMPAK PSIKOLOGIS SELAMA PROSES PERCERAIAN</i>		<i>DAMPAK PSIKOLOGIS SELAMA PROSES PERCERAIAN ( DPP/IF 2 /WWC/091110/HS)</i>
1		<i>P: Asalamualaikum S: Waalaikum sasalam, pe lkapo??</i>	
2		<i>P: mau melanjutkan wawancara seng winggi... S: Ohhh iyoo</i>	
3		<i>P: Selama proses perceraian E.M dengan Y.Y apakah ada perubahan perilaku oleh E.M?? S: perubahan perilaku seng yak opo maksud mu??</i>	
4		<i>P: Perubahan seperti murung, sering diam, kurang nafsu makan, nangis...seperti itu..pada saat proses perceraian??? S: Eh hh idak, mek seringan e meneng, yoo wes mek iku tok...seng tak wero..eson dak petek ngerti E.M masalah e arek iku pas cerai gak akeh cerito nak eson..</i>	
5		<i>P: Kenapa??gak banyak cerita???</i>	

		<i>S: Yoo emboh ca..eson yoo dak akeh takok mek tak kongkon mangan yoo nek ngomong yoo gak perna cerito malah e ambek Y.Y ben nek tak takok i meneng bae...yoo jawab e dak opo – opo wes mari ojok di bahas mane..yoo mek ngunu ..</i>	
<b>6</b>		<i>P: sampeyan yoo gak takok opoo E.M kok meneng ae... S: Idak, yoo tak jarno bee dee pengen meneng yoo mungkin mikir cerai e ambek Y.Y dadi yoo meneng</i>	
<b>7</b>		<i>P: Dadi pas iku waktu E.M proses cerai dee mek murung ae..terus sampeyan gak takok nak dee??pikiran e sampeyan bahh bee dee pengen meneng??wong sampeyan takok i jawab e wes gak usah di bahas mane ngunu yoo??? S: Iyoo ngunu dadi yoo tak jarno bae..</i>	
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b><i>DAMPAK PSIKOLOGIS PEREMPUAN SETELAH BERCEAI</i></b>		<b><i>PSIKOLOGIS PEREMPUAN SETELAH BERCEAI (DPB/SI/WWC/091110/HS)</i></b>
<b>1</b>		<i>P: setelah mendapatkan putusan perceraian apakah keadaan E.M tetap murung dan diam?? S: yooo...meneng..masih tapi wes iso ngomong ambek kene – kene..</i>	
<b>2</b>		<i>P: Terus, apakah anda menanyakan bagaimana keadaannya?? Setelah dia mendapatkan putusan perceraian?? S: ya...</i>	
<b>3</b>		<i>P: Terus apa yang dia bilang?? S: yoo gpp podo ambek seng di wara bien dak opo – opo wes mari ojok di bahas mane..yoo mek ngunu ..bae...</i>	
<b>4</b>		<i>P: waktu dia diam setelah bercerai apa yang anda lakukan</i>	

		<p>terhadap E.M??</p> <p>S: yoo tak wara lapo bae yooo kok meneng...wes dak atek meker seng aneh – aneh...wong jare mu yoo wes mari..olapoo atek mbok pikir jeruh – jeruh mane..ngunu iku tambah gak dadi awak..</p>	
5		<p>P: Terus tanggapan E.M ketika sampeyan wara yak opo??</p> <p>S: Meneng ae..dak komentar mek hemmm ngunu tokk yoo pokok e meneng bae..podo ae dak onok bedane mek perubahan e iso ngomong ambek keluarga..yoo wes bah ta ca..</p>	
6		<p>P: Apakah perilaku itu sampai sekarang??</p> <p>S: Idakk dee wes biasa..yoo perasaan iku awal – awal e tok sak iki biasa bae...wes iso ngajar ambek metu omah bien kan dak tak oleh I metu pegoro idha sak iki wes idha yoo metu – metu yoo ngajar yoo nak tonggo – tonggo wes biasa bae..sak iki..</p>	
7		<p>P: ngge mpun..mbenjeng male..kulo tangglet male...</p> <p>S: Iyoo lah awak mu seng takok nak E.M iku oleh opo???</p>	
8		<p>P: Ngee niki nara sumber lain...</p> <p>S: Ealahhh ruet e se ca...</p>	
9		<p>P: Heheheheheh, ngge mpun...</p> <p>S: Iyooo</p>	

## LAPORAN OBSERVASI INFORMAN 2 SUBJEK I

### Observasi II

#### INFORMAN II SUBJEK I

**Nama** :W.R ( Disamarkan )  
**Status informan** :Orang tua E.M  
**Usia** : 51 Tahun  
**Pendidikan** :SMP/SANAWIYAH  
**Jenis Kelamin** :Perempuan  
**Kode Kegiatan** :(OBS/IF1/081110/HS)  
**Tanggal** :08 November 2010  
**Tempat Wawancara** :Rumah peneliti  
**Waktu** :07.15 – 08.00 PM  
**Status Observasi** :Observasi Non Participan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat kooperatif dengan menjawab semua yang ditanyakan. Ketika wawancara berlangsung sikap informan cenderung sensitif, sedikit emosi dan marah ketika informan menceritakan latar belang perceraian E.M setelah cukup lama ibu subjek sedikit tenang dan mulai terbuka. Observasi dihentikan ketika wawancara di hentikan.

## LAMPIRAN 4

### PENGUMPULAN DATA DARI SETIAP SUMBER

#### SUBJEK 1

**Nama** : E.M ( Disamarkan )  
**Usia** : 26 Tahun  
**Pendidikan** : S1  
**Usia Menikah** : 26 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 3 Bulan  
**Jumlah Anak** : -  
**Masa Janda** : 2 Bulan

N O	TOPIK	DATA VERBATIM	AHLI BAHASA	KESIMPULAN
1	<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b> 1. Latar belakang perceraian	<p><i>“awal e pas ibu ku iling no... mantan suami ku sholat jumat terus suami ku bilang nek sakit. Terus ambek ibu di amok – amok ( marah ) ibu bilang heyyy Y.Y ( nama mantan suami) koen iku gak sembah yang jumat... ape dadi khafir ta??? awak mu??? Harommm hukum e wong lanang gak sembah yang jumat iku teko iku Y.Y ( nama mantan suami) koyok ngeroso di atur – atur terus”</i></p> <p><i>“aku ambek Y.Y iku di jodoh no cha...ibu ndelok Y.Y wes due omah masio kerjo e</i></p>	<p>Awalnya ketika ibu E.M mengingatkan Y.Y sholat jumat dan Y.Y berbicara kepada ibu E.M kalau Y.Y sakit Dan ibu E.M marah kepada Y.Y dari situ Y.Y merasa seperti di atur – atur terus. Pernikahan Y.Y dengan E.M karena perjudohan ibu E.M melihat Y.Y sudah mempunyai rumah walaupun Y.Y bekerja sebagai seorang satpam tetapi ibu Y.Y kaya mempunyai tambak dari situ ibu E.M menjodohkan dengan Y.Y selama</p>	<p>Menurut E.M latar belakang perceraianya, karena ibu E.M mengingatkan Y.Y shalat Jum’at dan ibu E.M berbicara dengan kepada Y.Y dengan nada yang marah. Karena Y.Y tidak shalat Jumat karena sakit dan</p>

	<p><i>satpam tapi ibu e soge due tambak wes sogeh lah..pokok e.awak mu yo ero dhewe kan???.teko iku ibu ku jodoh no aku ambek Y.Y”</i></p> <p><i>“selama aku nikah aku gak di kasih nafkah Bener duekk bowo an kemanten seng di kek i wong – wong??aku seng gowo Yooo bener caa aku seng gowo tapi iku yoh bedo teko nafkah kan?? Opo seng di maksud nafkah iku opo??mosok aku di belanjani teko duek bowo an??lah tanggung jawab e dee endi?? terus selang 1minggu aku di sms di talak 3” ( <b>PP/S1/WWC/221010/HS</b>)</i></p> <p><i>“Yoo iku...Y.Y gak sembahyang jumat, wong islam kok gak sembahyang opo mane jumatan wes kharommmmm kafir pisan..wong kok ninggal no sembahyang lanag opo ngunu iku, eson yoo dak arep mantu seng gowo sang anak melbu neroko..pekoro iku ae sang anak dadi melbu neroko..dak dak dak..sisane yoo sang anak gak di kei nafkah..tepak ta..wesss dak onok bener e Y.Y iku..kurang opo ambek sang anak ayu, pinter ngaji, sembahyang yoo khusuk..kurang opo??wes ngunu gak di kek i nafkah..sang anak mangan opo??karak ta?? Ambek watu??gak gendeng ca..ambek wong lang seng sempel..yoo langsung tak tlp Y.Y ne..sang anak ape di</i></p>	<p>E.M nikah E.M tidak di beri nafkah Bener uang sumbangan “ bowoan “ kemanten yang di beri oleh orang – orang E.M yang membawa tetapi menurut E.M uang tersebut beda dengan uang nafkah selang waktu satu minggu E.M di sms dan di talak 3 oleh Y.Y ( <b>PP/S1/WWC/221010/HS</b>)</p> <p>Menurut ibu E.M latar belakang perceraian anaknya dengan Y.Y karena Y.Y tidak sholat jumat,ibu E.M tidak mau menantu yang membawa anaknya masuk ke neraka ternyata ibu E.M mengetahui kalau E.M selama menikah dengan Y.Y tidak diberi nafkah. Seketika itu ibu E.M langsung menelpon Y.Y dan memarahi Y.Y setelah itu Y.Y menceraikan E.M dan menurut ibu E.M apa yang di lakukan ibu E.M karena ingin menyelamatkan anaknya agar tidak masuk neraka setelah itu ibu E.M menerima surat</p>	<p>menurut E.M pernikahan mereka karena ibu E.M melihat Y.Y sudah mempunyai rumah, walaupun Y.Y bekerja sebagai satpam tetapi, ibu Y.Y mempunyai tambak dan kaya dari situ E.M dijodohkan dengan Y.Y. selama menikah menurut E.M tidak diberi nafkah oleh Y.Y tetapi E.M menjelaskan memegang uang sumbangan “ bowoan ” E.M yang pegang tetapi, E.M menjelaskan bahwa uang itu berbeda dengan uang nafkah setelah itu, selang satu minggu E.M diceraikan talak 3. ( <b>PP/S1/WWC/221010/HS</b>)</p> <p>Menurut ibu E.M latar belakang perceraian</p>
--	--	--	--

	<p><i>jak nak neroko..yoo tak tlp..tak omel – omel i.. ehhhh mari ngunu Y.Y megat sang anak..ancen arek gendeng kok..ngunu iku yoo wong – wong nyalah no eson..padahal yoo eson ngono iku nyelamet no sang anak..ojok sampek melbu nerokok pegoro Y.Y iku..maringgono eson nerimo surat cerai lohddd dak kurang ajar arek koyok ngunu..eson dak di anggep dadi ibu e laan..wong moro – moro oleh surat teko pengadilan..ehhh dadak no E.M wes di talak lewat SMS dak goblok o aku chaa tak parani nak omah e emak e Y.Y tak wara heyy kaji dak ero kaji ne..anak e megat meneng ae.. dak di kandan i tak yak opo...bien dee lali ca...yak opo njalok sang anak..tak wara..ngono..”</i></p> <p><i>“Ndapak..pacaran... wong tak jodoh no..eson iku yoo ca..ngelek gawe sang anak gak pilih – pilih..eson yoo gak masalah kerjo e Y.Y satpam penting wes due omah dhewe ambek tambak e emak e.. lang sang anak ayu kok..yoo tak pilih no seng enak – enak.. mosok igak..ndadak noo oleh tembelek..wes..ngunu omah iku atas nama Y.Y gak E.M dadak nee eson ke bojok ambek kel. E Y.Y”</i></p> <p><i>“ seng njalok iku ibu e Y.Y terus eson..yoo</i></p>	<p>cerai dari pengadilan ternyata ibu E.M mengetahui kalau E.M sudah di talak 3 melewati SMS. Ibu E.M langsung mendatangi rumah ibu Y.Y untuk berbicara kalau Y.Y menceraikan E.M dan ibu E.M mengaku kalau pernikahan E.M dengan Y.Y karena perjodohan ibu E.M mencari untuk anaknya tidak memilih – milih yang terpenting sudah mempunyai rumah dan ibu E.M merasa sakit hati karena E.M di buat incip – incipan” ( <b>PP/IF 2/WWC/081110/HS</b>)</p>	<p>Y.Y dan E.M karena Y.Y tidak melaksanakan shalat Jumat dan ibu E.M mengetahui bahwa selama menikah E.M tidak diberi nafkah oleh Y.Y. Ketika mengetahui hal itu ibu E.M langsung menelpon Y.Y dan memarahi Y.Y setelah itu, Y.Y menceraikan E.M melalui SMS dan ibu E.M mendatangi rumah Y.Y untuk bilang terhadap orang tua Y.Y bahwa Y.Y menceraikan E.M, ibu E.M menikahkan E.M dengan Y.Y karena dijodohkan dan karena Y.Y sudah memiliki rumah dan tambak.</p> <p>( PP/IF2/WWC/081110/</p>
--	--	---	---

	<p><i>wes ca..gpp wong tak terimo wong E.M iku norot karo aku..yoo opo mane mapan Y.Y iku wes due omah?ehh ndelalah anak di pegat..loro ati eson ca..sang anak di gawe incip – incip an”</i>  <b>( PP/IF 2/WWC/081110/HS)</b></p> <p><i>“Awal e iku anak ku Y.Y nak suroboyo kerjo e kan naak kono..terus Y.Y iku loro..di tlp ambek E.M ngiling no sholat..terus Y.Y iku wara nak E.M aku loro gak sholat jumat sek..terus E.M wara nak ibu e Y.Y loh gak sembahyang jumat..ehhh ndelalah...W.R ( nama ibu E.M ) tlp Y.Y ngaomuk ngamuk.. lah Y.Y iku loh gak sembahyang peng pisan iku pun loro wara e..terus yoo ngunu nak..Y.Y muntab mangkel, lapoo di wara no nak ibu e..iki seng rumah tangga sopo?? Lahh W.R iku nada e kan gede..nek ngomong nyelekit gak ngenak no ati..gak mikir perasaan ne nek di wara ngunu yak opo??terus Y.Y sms nak E.M lapoo wara nak ibu ( W.R ) nek aku gak sembahyang...jare E.M opoo ancen sampeyan gak sembahyang jumat kok..lah sampeyan iku yoo gak ngengkei nafkah aku..tepak ta...yallah nak, Y.Y iku gak ngekei iku pekoro dee mbayar kriditan sepeda e..sak iki loh nak, bayaran e satpam iku piroo lah duek bowo an iku</i></p>	<p>Menurut ibu Y.Y awal mula perceraian dengan E.M ketika, E.M mencoba melepon Y.Y dan E.M mencoba mengingatkan kepada Y.Y untuk sholat jumat setelah itu Y.Y berbicara kepada E.M kalau Y.Y tidak sholat karena sakit setelah itu E.M berbicara kepada ibu E.M kalau Y.Y tidak sholat dan ibu E.M menelpon Y.Y dengan marah – marah, menurut ibu Y.Y mengapa Y.Y tidak sholat karena sakit, Y.Y emosi, dan mencoba sms kepada E.M tentang maksud ibu E.M menelpon tetapi menurut E.M memang Y.Y tidak sholat dan E.M membahas masalah nafkah, tetapi menurut ibu Y.Y mengapa Y.Y tidak memberi nafkah karena membayar keridit sepeda motor, menurut ibu Y.Y uang sumbangan “ bowoan “ sebesar 6juta apakah kurang</p>	<p>HS )</p> <p>Menurut ibu Y.Y latar belakang perceraian karena E.M mengingatkan shalat Jumat dan Y.Y bilang kepada E.M tidak shalat karena sakit tetapi, E.M bilang kepada ibunya kalau Y.Y tidak sholat Jumat dan ibu E.M langsung menelpon Y.Y dan marah-marrah . Setelah itu, Y.Y mencoba SMS kepada E.M menanyakan mengapa bilang kepada ibu E.M kalau Y.Y tidak shalat , tetapi E.M bilang kepada Y.Y memang tidak shalat dan membahas masalah nafkah, Y.Y tidak memberi nafkah karena Y.Y membayar kreditan sepeda dan E.M mendapatkan uang sumbangan “ bowoan ” 6 juta dan sebelumnya E.M mengetahui kalau Y.Y mempunyai</p>
--	---	--	--



		<p><i>kurang cukup ta..wong kurang 4 ulan ae kok..keriditan e lah duek bowoan iku oleh 6juta..mosok kurang di gawe 4ulanan wong sak durung e E.M iku yoo ngerti anak ku kerjo e opo??bayaran e piro??sek onok tanggungan opo??biyaya kawin ae emak nak..seng bondo..Y.Y iku nambah i mek titik tok..tapi keluarga e E.M iku yoo wes terimoo lahh ndelalah lapo sak iki dadi ngene..terus teko iku nak..Y.Y sms talak 3..Y.Y iku mikir, bojo kok ngene...titik – titik wara nak ibu e opo – opo wara ibu e lak podo ae..rumah tangga ku ibu e E.M seng nyetir..padahal kepala rumah tangga iku kan Y.Y yoo iku nak Y.Y sms talak 3 di ajak nak suroboyo gak gelem, nak omah e Y.Y seng di bangun no emak dee gak gelem ijen milih nak omah e ibu e..iku tepak ta??nek niat rumah tangga iku gudu nurut bojo kan??nak syariat islam kan ngunu..wong E.M iku tanggung jawab e Y.Y mosok ibu e??igak kan??wes kawin iku yoo tanggung jawab e bojo ne..kan..” ( <b>PP/IF 2/WWC/081110/HS</b>)</i></p> <p><i>“yoo seng ngurus kan si Y.Y dadi aku gak ngerti. Cuma oleh surat panggilan terus aku teko nak pengadilan, sidang 3 kali wes...oleh putusan cerai. Iku waktu ne</i></p>	<p>untuk di buat nafkah selama 4bulan karena cicilan sepeda Y.Y kurang 4 bulan sudah lunas ibu Y.Y pun kalau sebelumnya E.M pun mengetahui E.M bekerja sebagai apa dan bayaran sebagai satpan berapa? dari masalah tersebut Y.Y sms kepada E.M talak 3, dan Y.Y berfikir mengapa hal sekecil ini E.M berbicara kepada ibu E.M padahal menurut Y.Y kepala rumah tangganya adalah Y.Y dan E.M di ajak Y.Y untuk ikut ke surabaya tidak mau dan dirumah yang di bangunkan ibu Y.Y pun tidak mau tetapi E.M lebih memilih di rumah ibu E.M. ( <b>PP/IF 2/WWC/081110/HS</b>)</p> <p>Menurut E.M yang mengurus perceraian Y.Y oleh sebab itu E.M tidak mengetahui, yang E.M tau hanya mendapat surat dan datang</p>	<p>tanggungan sepeda, dari hal itu Y.Y menceraikan E.M. ( <b>PP/IF1/WWC/081110/HS</b> )</p> <p>Menurut E.M proses pengadilan Y.Y yang mengurus dan E.M hanya mendapatkan</p>
--	--	---	---	--

	<p><b>2. Proses pengadilan</b></p>	<p><i>sekitar 2 bln an bee, Masalah biaya dan sebagainya aku gak ngerti. yoo sidang pertama iku di tako 'i alasan e knp Y.Y iku cerai aku..</i></p> <p><i>Yoo di jawab persis gara-gara sembah yang dengan coro e ibu seng ngomel – ngomel gawe Y.Y trauma dan gak iso terimo akan hal iku wes kadung trauma Terus sidang ke dua membawa saksi yo teko aku, ibu, bpk, terus teko Y.Y ibu ambek mbak e...</i></p> <p><i>Di takok i bener ta pekoru sholat jumat?? Terus kel.ku meng iyo no..tapi teko kel. E Y.Y nambah i ngomong nek aku gak iso masak, dan gak iso melu bojo kerjo nak SBY ( surabaya ) di wara aku milih ambek ibu ku..nak gresik, padahal aku kerjo e yo dadi guru nak gresik. Terus gak iso ngeramut omah..milih orep ambek ibu e ketimbang nak omah e Y.Y seng di bangun no ibu e iku. Lah...aku nak omah iku ijen?? Yo emoh ca..timbang aku ijen aku moleh nah ibu..wong jarak omah ku ambek omah e Y.Y yo parek kacek 7 Omah..kan??lah nek Y.Y moleh aku tak moleh nak omah e Y.Y tapi... kel.e gak terimo akan sikap ku iku...pengen e aku tetep nak omah iku masio Y.Y nak suroboyo aku gudu nak omah iku..yoo iku terus pak hakim e kasih saran mediasi</i></p>	<p>di sidang panggilan, sidang di laksanakan 3 kali dan mendapat putusan cerai. proses perceraian E.M dengan Y.Y sekitar 2 bln, Masalah biaya dan sebagainya E.M tidak mengetahui. sidang pertama menanyakan alasan mengapa Y.Y bercerai dan di jawab persis karena sholat dan ibu E.M mengingatkan dengan marah – marah yang membuat Y.Y merasa trauma dan tidak bisa terima akan hal itu. sidang ke dua membawa saksi dari E.M ibu, bpk, dan dari Y.Y ibu dan kakaknya dan mereka di tanya apakah karena sholat dan mereka menjawab iya, tetapi tapii dari kel. Y.Y nambah i kalau E.M tidak bisa masak dan tidak mau ikut suaminya ke surabaya dan di bilang bahwa E.M lebih memilih dengan ibu E.M dan tidak bisa menjaga rumah yang di buatkan ibu Y.Y, dan memilih hidup dengan ibu E.M. menurut E.M dia tidak mau tinggal di rumah sendiri dan E.M lebih memilih tinggal dengan ibu E.M akan tetapi keluarga Y.Y menginginkan tetap</p>	<p>surat dari pengadilan dan menjalankan sidang 3x dan mendapatkan keputusan dari pengadilan dan masalah biaya dalam pengadilan E.M tidak mengetahui hal itu. Menurut E.M sidang pertama menanyakan alasan mengapa bercerai dan sidang kedua membawa saksi dari ibu, bapak, dan dari Y.Y ibu dan kakaknya Y.Y, sidang ke tiga putusan perceraian. ( PP/S1/WWC/221010/H S )</p>
--	------------------------------------	---	--	--

	<p><b>3. Nafkah idha, mutah, harta bersama</b></p>	<p><i>tapi kel. Ku,terus aku, Y.Y ambek kel. E Y. Y gak gelem...mediasi... Yoo wess akhir e aku nunggu putusan... Yo iku sidang ke 3 ca..putusan ambek ngurus hak hak bersama Wes, akhir e aku di putus in talak 3..moleh bapak ku salam an ambek Y.Y lah bapak ku ngomong “ tak dungak no nak awak mu oleh artis, wedok seng mbodi dll “ wes...bapak iku ngawe rame ae...wes,, tak geret moleh ae..” (PP/S1/WWC/221010/HS)</i></p> <p><i>“akhir e aku oleh nafkah idha 1Jt’an tapi jare bapak di gawe besaran ae,wes gak atek utek – utek duek iku...harta bersama iku gak onok kabeh...wong iku yoo omah e Y.Y”</i></p> <p><i>“nek idha di kek i tapi nek mut’ah igak..Oleh... begonooo”</i> ( PP/S1/WWC/221010/HS)</p>	<p>di rumah Y.Y walaupun Y.Y di surabaya dan hakim memberi saran mediasi tapi kel. Y.Y dan E.M tidak mau mediasi, dan E.M nunggu putusan... sidang ke 3 putusan dan mengurus hak hak bersama,nya E.M di putus talak 3 <b>(PP/S1/WWC/221010/HS)</b></p> <p>E.M mendapat nafkah idha 1Jt’an tapi menurut bapak E.M di buat besaran “ Qurban” dan harta bersama tidak ada semua karena itu rumah Y.Y menurut E.M uang idha di beri tetapi uang mutah tidak karena menurut E.M sama. ( PP/S1/WWC/221010/HS)</p>	<p>Menurut E.M, Y.Y memberi nafkah iddah 1juta tetapi, orang tua E.M tersebut tidak dibuat untuk kepentingan E.M tetapi, untuk qurban dan E.M tidak mendapatkan harta bersama karena menurut E.M itu rumah Y.Y. ( PP/S1/WWC/221010/HS)</p>
2	<p><b>DAMPAK PSIKOLOGIS SETELAH</b></p>	<p><i>“Iyo, awal aku oleh talak sms aku nangis caa...yaallah kok ngene urip ku...wes koyok kembang iku wes mati. aku gak</i></p>	<p>awal E.M mendapat talak sms E.M nangis E.M berfikir mengapa hidupnya begini seperti bungga</p>	<p>Menurut E.M dia mendapatkan talak E.M menangis, E.M merasa</p>

<p><b>PERCERAIAN</b></p> <p><b>1. Bagaimana perasaan anda selama proses perceraian apakah ada perasaan marah, dendam?</b></p>	<p><i>wani ngomong nak ibu ambek bapak..terus 1 minggu kan aku oleh panggilan teko pengadilan teko iku ibu dan bapak ku ngerti terus keluarga ku ngelunggu no aku...ambek nanges aku cerita no.. kabeh masalah e..terus ibu ku ngamuk yallah sang anak gawe incip – incip an tok ambek Y.Y pantes ta anak e kaji tapi kelakuan e ngicip – ngicip aku gak ngomong opo – opo ca...nek urusan abek ibuk...</i></p> <p><i>Terus mari iku aku ngelu koyok kapal wes oleng gak onok keseimbangan an e.. nangis, ngelu endas ku, males mangan, ngelamun...kadang – kadang aku eleng rumah tangga ku aku gudu nanges..wong omah tak amok i kabeh... padahal yo gak lapo – lapo tapi rasane pengen ngamok ae ca...terus nak pengadilan sidang pertama aku kan poso... sakeng lemah e awak ku sampek semapot ca...terus bapak ambek ibuk ngamok nak Y.Y “ iki lohyyy kelakuan mu...” Jarene Y.Y meneng ae.. gak ngereken...</i></p> <p><i>Terus selama aku sidang aku meneng ae gak ngomong, kadang nangis gak nyongko yallah mek sampek sak menen tok...emboh sopo seng salah tapi aku ngeroso dadi wedok wes layu, ca.....”</i></p> <p><i>“Ohh iyo...terus..wes kan...sidang</i></p>	<p>yang sudah mati. E.M tidak berani berbicara kepada orang tua setelah 1 minggu E.M mendapat panggilan dari pengadilan dari situ ibu dan bapak E.M mengerti dan akhirnya keluarga E.M meminta kejelasan kepada E.M sambil menangis E.M menceritakan semua masalah dan ibu E.M merasa marah ketika anaknya di buat incip – incipan oleh Y.Y setelah itu E.M merasa pusing seperti kapal tidak ada keseimbangannya E.M menangis, malas makan, ngelamun...</p> <p>kadang – kadang E.M teringat rumah tangganya rasanya E.M ingin menangis. Waktu sidang pertama E.M berpuasa dan pingsan terus bapak dan ibu marah kepada Y.Y, selama sidang E.M diam tidak berbicara kadang menangis tidak menyangka menjadi perempuan yang sudah layu. Setelah sidang selesai keluarga E.M tidak menyapa sampai Y.Y mencoba mencium tangan ke dua orang tua E.M tetapi orang tua E.M tidak menghiraukan sampai di rumah E.M menagis dan berfikir</p>	<p>seperti bunga yang sudah mati, E.M tidak berani berbicara kepada ibu dan bapaknya tetapi, 1minggu kemudian E.M mendapatkan panggilan dari pengadilan dari situlah orang tuanya mengetahui perceraian dan keluarga E.M meminta untuk diceritakan kenapa Y.Y menceraikan E.M . E.M merasa pusing seperti kapal yang sudah tidak ada keseimbangan,dia menangis,pusing,malas makan,terkadang melamun, ketika E.M teringat rumah tangganya. ( DPP/S1/WWC/231010/HS )</p>
---	--	--	--

	<p><i>e???moleh...kel. ku gak nyopo kel.e Y.Y sampek Y.Y salim nak wong tuo ku gak di reken...nak omah aku nangis terus ca..mikir yak opo??masa depan ku..lah nak omah iku isi omongan e Y.Y kabeh..lah aku kan nek kerungu Y.Y dan kehidupan e rasa ne..koyok abot..ngunu, nanges mane..opo mane aku gak oleh ibu metu nak omah...selama aku oleh putusan cerai sampek idha aku poso gak metu - metu omah pereid idul fitri tok aku gak poso mari ngunu poso mane...”</i></p> <p><i>“Jare bapak gawe mberseni awak..yoo tak lakoni e ca..wes ta..urip ku tiada tangis...pas sidang putusan aku bleng..opo mane bapak salam an nak Y.Y ngomong e gak enak, yoo seng ndungak no Y.Y oleh bojo artis dan seksi wes wes...aku males onok moloh ambek Y.Y wong ndelok wajah e ae gak sudi perkoro dee seng ngerusak urip ku sampek koyok ngene...yohh wes sidang terakhir iku aku terakhir ketemu Y.Y sampek sak iki alhamdulillah gak ketemu..blas,masio tonggo loh yo...aku gak pernah ketemu...pas mari sidang aku di lunggu no mane karo kel.ku... yak opo ke depan e..yoo tak wara aku ngajar mane, terus mulai aktifitas mane...terus cacak ( mas ) wara wes gak atek ngelek lanang an</i></p>	<p>bagaimana masa depan E.M.. dan kehidupan E.M seperti berat, menangis dan E.M tidak boleh keluar oleh orang tua E.M karena masa idha dan E.M berpuasa selama masa idha menurut orang tua E.M berpuasa untuk membersihkan diri dan hidup E.M di liputi menangis..waktu sidang putusan E.M tidak bisa berfikir sidang terakhir E.M bertemu Y.Y hingga sekarang E.M tidak bertemu dengan Y.Y setelah sidang E.M di dudukkan dengan keluarganya bagaimana ke depannya dan E.M memulai aktifitasnya dan mengajar.</p> <p><b>( DPP/SI/WWC/231010/HS)</b></p>	
--	--	--	--

	<p><i>mane..fokus kerjo..nek jodoh teko dhewe... yoo opo pun komentar e keluarga ku gak tak rungok no...wes inti ne males mikir dan ngerungok no seng ber bau Y.Y”</i></p> <p><b>( DPP/SI/WWC/231010/HS)</b></p> <p><i>“Waktu sidang iku aku semapot soal e aku poso ca..lah bengi ne gak turu...wong ponaan ku seng cilik di titip no aku..dadi gak iso turu terus gak sahur..dadi yoo mungkin iku kurang turu, ambek gak sahur..dadi lemes..nek perasaan sulit makan iku mek awal – awal e tok..sak iki yoo wes mangan ca...awal e gak mangan iku yoo iku..mikir..proses cerai iku mau..”</i></p> <p><i>“Yoo rumah tangga ku sek umur jagung...gawe ku menikah iku sak lawas e masi o cara ne di jodoh no..”</i></p> <p><i>“Yooo iku ca..aku wes gak perawan iku tokk seng gawe aku loro ati..sak luwene igak..ikhlas kok..”</i></p> <p><b>( DPP/SI/WWC/091110/HS)</b></p> <p><i>“Ehhh idak, mek seringan e meneng, yoo wes mek iku tok...seng tak wero..eson dak petek ngerti E.M masalah e arek iku pas cerai gak akeh cerito nak eson..”</i></p> <p><i>“Yoo emboh ca..eson yoo dak akeh takok mek tak kongkon mangan yoo nek</i></p>	<p>Waktu sidang E.M pingsan karena berpuasa dan kurang tidur dan E.M tidak sahur terus gak sahur..sehingga badan E.M lemas, menurut E.M perasaan sulit makan hanya awal – awal dan sekarang E.M sudah tidak malas makan awal E.M tidak makan karena .mikir..proses cerai dengan Y.Y menurut E.M rumah tangga E.M masih seumur jagung...menurut E.M menikah itu untuk selamanya walaupun dengan cara di jodohkan E.M merasa sakit hati karena E.M sudah tidak perawan.</p> <p><b>( DPP/SI/WWC/091110/HS)</b></p> <p>Menurut ibu E.M setelah bercerai E.M terlihat diam dan tidak banyak cerita kepada ibu E.M dan ibu E.M tidak banyak bertanya kepda E.M hanya mengingatkan E.M makan. Menurut ibu E.M ketika E.M di tanya oleh ibu E.M</p>	<p>Waktu sidang E.M pingsan karena E.M berpuasa dan kurang tidur dan sulit makan hanya awal proses perceraian dengan Y.Y . E.M merasa sakit hati karena E.M merasa tidak perawan selebihnya E.M ikhlas dengan semuanya. ( DPP/IF2/WWC/091110 /HS )</p> <p>Menurut ibu E.M setelah bercerai E.M sering terdiam karena ibu E.M tidak begitu mengetahui karena E.M</p>
--	---	---	---

	<p><b>2. Apakah setelah bercerai ada perasaan dan pikiran seperti Kecewa, Sedih, Marah, Dendam, Kangen, Merasa bersalah, Gelisah, Kesepian?</b></p>	<p><i>ngomong yoo gak perna cerito malah e ambek Y.Y ben nek tak takok i meneng bae...yoo jawab e dak opo – opo wes mari ojok di bahas mane..yoo mek ngunu ..”</i>  <i>“Idak, yoo tak jarno bee dee pengen meneng yoo mungkin mikir cerai e ambek Y.Y dadi yoo meneng”</i>  <b>( DPP/IF 2 /WWC/091110/HS)</b></p> <p><i>“Rasa kecewa, sedih, gelisah, kesepian, marah, dendam iku onok...gak mungkin gak onok perasaan iku mau cha...tapi kadar e kan onok dhewe – dhewe”</i>  <i>“yooo rasa sedih, kecewa, gelisah, ngaomok ( marah ), kesepian, dendam iku yo...pasti rasa kecewa e lapooo aku gak mikir 3 sampai 5 kali memutuskan menikah..opo mane di dasar i perjodohan..lapo aku terlalu nurut, bener anak. Tapi keputusan menikah iku keputusan ku..aku yang melakukan rumah tangga iku..sak iki nek wes ngene??sedih melanda hidup ku...yoo yak opo janda nang imect janda iku yak opo???Pasti ada penilaian tersendiri gugur bunga ku...ehheheheh</i>  <i>Gelisah, kesepian iku nek aku turu sampek sak iki sulit seru turu emboh kenopo pikiran ku selalu nak Y.Y yak opo kok iso dee ngancurno no aku..mari ngeloni,</i></p>	<p>tentang Y.Y sikap E.M diam dan E.M tidak mau membahas masalahnya dengan Y.Y.</p> <p><b>( DPP/IF 2 /WWC/091110/HS)</b></p> <p>Rasa kecewa, sedih, gelisah, kesepian, marah, dendam menurut E.M itu ada dan E.M tidak memungkiri hal itu tetepi menurut E.M hanya kadarnya saja yang berbeda. rasa sedih, kecewa, gelisah, marah , kesepian, dendam itu pasti karena E.M tidak berfikir 3 sampai 5 kali memutuskan menikah dan pernikahan E.M di dasari oleh perjodohan E.M berfikir mengapa terlalu menurut kata ibunya, menurut E.M keputusan menikah adalah keputusan E.M sendiri karena menurut E.M yang melakukan rumah tangga adalah E.M dan E.M merasa sedih dengan status janda. Perasaan Gelisah, kesepian hanya ketika E.M sulit tidur karena E.M selalu memikirkan Y.Y dan E.M</p>	<p>tidak cerita kepada ibunya. ( DPP/IF2/WWC/091110 /HS )</p> <p>Menurut E.M rasa kecewa, sedih, gelisah, kesepian, marah, dendam itu hanya kadar perasaan itu seberapa. E.M merasa kecewa mengapa E.M tidak berfikir 3-5x dalam memutuskan menikah , E.M merasa gelisah, kesepian, ketika E.M tidur karena, pikiran E.M selalu kepada Y.Y mengapa Y.Y bisa menghancurkan hidup E.M dan E.M merasa disamakan dengan wanita murahan. ( DPB/S1/WWC/241010 /HS)</p>
--	---	--	--	--

	<p><b>3. Bagaimana sikap setelah bercerai?</b></p>	<p><i>jupuk perawanku, di dedel, wes di umek kabek sampek entek..tapi opo??di klempak no..di pegat...yo..rasa dendam ku iku..LANANG BANGSAT.. dee modok no aku koyok Perek. Yallah ca..ati iki sek loro..ojok sampek aku ketemu seng jeneng e Y.Y alhamdulillah sampek sak iki gak ketemu..”</i>  <b>(DPB/SI/WWC/241010/HS)</b></p> <p><i>“Sikap ku, lebih tertutup terhadap orang – orang yang ada di sekitar ku... rasa malu dan penerimaan diri ku di mata orang – orang kampung opo mane sak tonggo...risih...dadi omongan wong – wong kampung pegel, ngerungok no...seng gak enak..”</i>  <b>(DPB/SI/WWC/241010/HS)</b></p> <p><i>“yooo...meneng..masih tapi wes iso ngomong ambek kene – kene..”</i>  <i>“yoo tak wara lapo bae yooo kok meneng...wes dak atek meker seng aneh – aneh...wong jare mu yoo wes mari..olapoo atek mbok pikir jeruh – jeruh mane..ngunu iku tambah gak dadi awak..”</i>  <i>“Idakk dee wes biasa..yoo perasaan iku awal – awal e tok sak iki biasa bae...wes iso ngajar ambek metu omah bien kan dak tak oleh I metu pekoru idha sak iki wes idha yoo metu – metu yoo ngajar yoo nak</i></p>	<p>berfikir mengapa Y.Y dapat menghancurkan hidup E.M setelah meniduri E.M dan sekarang Y.Y menceraikan E.M rasa dendam kepada Y.Y laki – laki BANGSAT E.M beranggapan dia di samakan dengan perempuan nakal dan E.M tidak berharap dia bertemu dengan Y.Y. <b>(DPB/SI/WWC/241010/HS)</b></p> <p>Sikap E.M, lebih tertutup terhadap orang – orang yang ada di sekitar, rasa malu dan penerimaan diri E.M di mata orang – orang kampung apalagi E.M dan Y.Y adalah tetangga E.M merasa risih jadi omongan orang kampung E.M merasa capek mendengarkan hal yang tidak baik. <b>(DPB/SI/WWC/241010/HS)</b></p> <p>Menurut W.R sikap E.M diam tetapi E.M sudah bisa berbicara dengan keluarga dan ibu E.M berbicara kepada E.M mengapa E.M diam dan tidak usah berfikir yang aneh – aneh nanti tidak jadi badan. E.M sudah mulai mengajar dan keluar rumah dan waktu itu ibu E.M melarang E.M keluar karena E.M masih masa idha dan</p>	<p>Menurut E.M setelah bercerai dengan Y.Y sikap E.M lebih tertutup terhadap orang-orang yang ada disekitarnya rasa malu dan penerimaan diri E.M dimata orang-orang. <b>(DPB/SI/WWC/241010/HS)</b></p> <p>Menurut ibu E.M awal bercerai dengan Y.Y E.M terlihat suka terdiam tetapi untuk waktu sekarang E.M sudah bisa berbicara kepada keluarganya</p>
--	--	--	---	--



	<p><b>4. Bagaimana pikiran setelah bercerai?</b></p>	<p><i>tonggo – tonggo wes biasa bae..sak iki..” ( DPP/IF 2 /WWC/091110/HS)</i>  <i>“pikiran ku sekarang gimana memulai aktifitas ku seng dulu menjadi guru ngaji dan guru TK... tapi opoo iso masyarakat nerimo aku..pasti wong – wong melihat aku dengan pemikiran seng berbeda setelah aku bercerai iku”</i>  <i>“memulai bekerja lagi, yoo merhatiin keluarga ku ae...wes mbalek mane koyok bien.. sebelum aku nikah... ngurus omah ibu, ngajar.yoo titik – titik ca... bee dengan kesibukan aku iso ngelalek no mangel dan dendam iku..yoo gak apik juga kan???”</i>  <b>(DPB/SI/WWC/241010/HS)</b>  <i>“ Faktor yang mendukung aku saat perceraian yoo keluarga ku cha, keluarga ku mendukung penuh akan perceraian ku..ibu, bapak, mbak, cacak wes kabeh lahh”</i>  <i>“ Yooo menurut keluarga ku..aku iku sebagai anak merasa di dimainkan ambek keluarga e Y.Y dengan perkawinan ku.. jadi aku di dukung oleh kedua orang tua ku...dan keluarga ku..ngunu..Loh..”</i>  <i>“ Yoo seng menghambat iku teko keluarga e Y.Y ambek Y.Y ne..rasa ne pikiran ku..di buat memikirkan Y.Y “</i> </p>	<p>sekarang sudah terbiasa( <b>DPP/IF 2 /WWC/091110/HS)</b></p> <p>pikiran E.M sekarang gimana memulai aktifitas E.M yang dahulu menjadi guru ngaji dan guru TK tapi E.M beranggapan apakah bisa masyarakat menerima E.M dan E.M beranggapan orang – orang melihat E.M dengan pemikiran berbeda setelah E.M bercerai.  “E.M memulai bekerja lagi, dan merhatiin keluarganya kembali sebelum E.M nikah...mengurus rumah, ngajar.mungkin dengan kesibukan E.M dapat melupakan perasaan dendam dan marah.  <b>(DPB/SI/WWC/241010/HS)</b></p> <p>Faktor yang mendukung E.M saat perceraian E.M adalah keluarga E.M, keluarga E.M mendukung penuh akan perceraian E.M..ibu, bapak, kakak semuanya, menurut keluarga, E.M sebagai anak merasa di dimainkan dengan keluarga Y.Y dengan perkawinan mereka jadi E.M di dukung oleh</p>	<p>dan keluar rumah.( DPP/IF 2 /WWC/091110/HS)</p> <p>Menurut E.M bagaimana memulai aktifitasnya menjadi seorang guru ngaji dan guru TK dan memulai bekerja. Dan memperhatikan keluarganya ( DPB/S1/WWC/241010 /HS )</p> <p>Faktor yang mendukung E.M saat bercerai adalah keluarganya karena menurut E.M dia sebagai anak merasa di dimainkan oleh keluarga Y.Y dan yang menghambat perceraian</p>
--	--	---	---	---

		(DPB/SI/WWC/031110/HS)	kedua orang tua dan keluarga. Yang menghambat dari keluarga Y.Y dan Y.Y E.M merasa pikiran E.M di buat memikirkan Y.Y (DPB/SI/WWC/031110/HS)	E.M dari keluarga Y.Y karena E.M merasa pikirannya dibuat memikirkan Y.Y.(DPB/S1/WWC/031110/HS)
3	<b>BAGAIMANA MEKANISME KOPING YANG DILAKUKAN</b>  <b>1. Apa yang anda lakukan ketika anda teringat perceraian anda??</b>	<i>“yoo nek aku ingat perceraian yoo berusaha menghilangkan pikiran itu..yoo dengan cara lihat tv, dengan kesibukan yang lain..yoo sms teman-teman, baca buku yoo akeh lahh caraa tapi nek sek tetep seperti pasti ngaji, sholat malam...yoo semua itu tidak jauh dari kehendak dari allah. Yaa aku mikir perceraian ku gak luput dari kuasanya...”</i> <i>“yoo alhamdulillah isoo ngunu loh hh yoo kalau kita ada usaha pasti iso kok..memang sulit ca..seperti berat.. yak opo yoo masalah hati dan pikiran pasti jatuh e ke otak..tapi itu semua kembali ke kita gimana- gimana ituu...usaha sek ca..awak mu putus yooo”</i> (MK/SI/WWC/101110/HS)	Ketika E.M teringat perceraian E.M berusaha menghilangkan pikir dengan cara lihat TV, dengan kesibukan yang lain dan sms teman-teman E.M, membaca buku. Banyak yang di lakukan E.M akan tetepi bila E.M masih teringat maka E.M mengaji, sholat malam..Menurut E.M semua itu tidak jauh dari kehendak dari allah dan E.M mengaku memang berat dan sulit karena masalah hati dan pikiran. (MK/SI/WWC/101110/HS)	Menurut E.M ketika E.M teringat perceraianya E.M berusaha menghilangkan pikirannya dengan cara melihat TV dan melakukan kesibukan – kesibukan ketika E.M masih teringat akan perceraianya E.M melakukan mengaji, sholat malam, dan E.M merasa semua kejadian itu tidak lepas dari kuasanya. (MK/S1/WWC/101110/HS)
4	<b>FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARU</b>			Menurut E.M hal yang mempengaruhi perubahan pada diri

<p><b>HI MEKANISME KOPING</b></p> <p><b>1. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi perubahan pada diri anda setelah bercerai?</b></p> <p><b>2. Apakah faktor – faktor tersebut di pengaruhi oleh lingkungan, keluarga anda?</b></p>	<p><i>“ yoo ada lahh cha...gak mungkin gak ada pasti...”</i></p> <p><i>“Yoo nek akuu lebih mendekatkan diri pada allah dan lebih tawasul ae..lebih memandang hidup..jujur caa aku tidak pernah terfikir bisa mengalami hal yang demikian yoo cerai masyallahh bener – bener rumittt”</i> ( FMK/SI/WWC/101110/HS)</p> <p><i>“Yaa iyaa lah keluarga ku mendukung kuu kan positif mboh mane nek negatif iso – iso aku malah di umbahh, keluarga ku caa yang mendukung kuu dengan membangunkan aku waktu sahur truss bukaa di enak noo di ajak jalan – jalan setelah idha yoo di dukung lahh. Lingkungan pun juga sama semua mendukung kuu lingkungan itu saudara kuuu loh hh yooo”</i> <i>“ Yooo mereka kan gak tau aku melakukan puasa, dan semua e tapi kayak e mereka diam saja..”</i> ( FMK/SI/WWC/101110/HS)</p>	<p>E.M mengaku ada hal yang mempengaruhi perubahan pada diri E.M.dan E.M lebih mendekatkan diri pada allah dan lebih tawasul lebih memandang hidup E.M tidak pernah berfikir bisa mengalami hal yang demikian, cerai menurut E.M masalah yang rumit. ( FMK/SI/WWC/101110/HS)</p> <p><i>keluarga E.M mendukung karena hal yang positif tidak negatif keluarga E.M mendukung dengan membangunkan E.M waktu sahur dan berbuka puasa setelah masa idha E.M berjalan –jalan dengan keluarganya dan semua Lingkungan keluarga mendukung</i> ( FMK/SI/WWC/101110/HS)</p>	<p>E.M adalah mendekatkan diri pada allah dan lebih bertawasul dan E.M tidak pernah berfikir bisa mengalami hal perceraian. ( FMK/SI/WWC/101110 /HS)</p> <p>Hal yang mendukung E.M adalah keluarganya ketika E.M berpusa E.M di bangun waktu sahur dan setelah masa idha E.M di ajak jalan – jalan bersama keluarganya. ( FMK/SI/WWC/101110 /HS)</p>
---	--	---	--

## LAMPIRAN 5

### WAWANCARA I

#### IDENTITAS SUBJEK I I

**Nama** : Y.L ( Disamarkan )  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Usia Menikah** : 22 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 14 Tahun  
**Jumlah Anak** : 2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** : 2 Tahun  
**Tanggal** : 22 juli 2010  
**Waktu** : 04.00 – 06.35 PM

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA VERBATIM	TOPIK
	<b>IDENTITAS SUBJEK</b>		<b>PROLOG</b>  (ID/S2/WWC/220710/HS)
<b>1</b>		<i>P: mbak, tak jelas no yoo tujuan aku ke rumah mbak, itu untuk apa? aku, kan sak iki njopok skripsi yang berhubungan dengan perceraian.            Di sini saya mengambil 2 respondent dan salah satunya mbak, jadi apa mbak bersedia menjadi respondent saya??            S: gpp</i>	
<b>2</b>		<i>P: langsung saja Nama mbak siapa??            S: Y.L ( Nama di samarkan )</i>	

<b>3</b>		<i>P: Usia e pyn piro?? S: 38 Tahun...</i>	
<b>4</b>		<i>P: lulusan terakhir?? S: SMA</i>	
<b>5</b>		<i>P: Menikah e usia berapa?? S: 22Th</i>	
<b>6</b>		<i>P: 22 pyn wes nikah...nang aku sek durung...hahhahahaha sak aku yoo pyn nikah iku?? S: Yo iyoo nang nikah lohh</i>	
<b>7</b>		<i>P: Hahhahahaha during onok seng njalok mbak...hahhahaha usia pernikahan mbak berapa tahun?? S: 14 Tahun</i>	
<b>8</b>		<i>P: Anak mbak piro?? S: Loro..( dua )</i>	
<b>9</b>		<i>P:Laki – laki ta perempuan?/ S: Perempuan yang pertama ke dua laki – laki</i>	
<b>10</b>		<i>P:Berarti masa janda mbak piro tahun??? S: 2tahun an ca...</i>	
<b>11</b>		<i>P: ohhhh mbak langsung tak wawancara'I nak pokok e yoo S: Iyo..gpp ca...</i>	

NO	LATAR BELAKANG PERCERAIAN		LATAR BELAKANG PERCERAIAN ( PP/S2/WWC/220710/HS)
1		<p><i>P: apa yang menjadi alasan sampeyan bercerai??</i>  <i>S: perselingkuhan...</i></p>	
2		<p><i>P: sopo seng selingkuh??sapeyan??ta??</i>  <i>S: si suami yang melakukan perselingkuhan ca...lang lapo aku??wong aku seng di larak no...</i></p>	
3		<p><i>P: Kok ngerti suami sampeyan selingkuh???</i>  <i>S: Suami ku sendiri yang ngaku kalau selingkuh dengan perempuan – perempuan itu, terus.... wong wedok – wedok iku tlp nak rmh, tlp nak bojo ku, sms barang tapi nek sms Cuma janji tempat ae...</i></p>	
4		<p><i>P: Emang onok piro kok perempuan – perempuan??</i>  <i>S: Akeh...ca.Perempuan yang di selingkuh i .wes ta menengo tak ceritani</i></p>	
5		<p><i>P: Iyoo wes nang lanjut,..</i>  <i>S: terus dari si perempuan yang di selingkuh in datang ke rumah. malah meminta izin untuk di kawinkan dengan suamiku. aku iku cha... sampek petenggengen antara percoyo ambek gak trus yang selingkuhannya yang ke 2 malah datang baik – baik sapek ngowo jeruk barang. eh..... tibo – tibo wedok iku seng sak iki dadi bojone A.G ( nama mantan suami ) sak iki...wong A.G mulai menikah wes onok ambu – ambu selingkuh... agus iku wong nakal dadi yo kebiasaan ne ngunu... nek onok wedok soge langsung di</i></p>	

		<i>pacar i terus A.G iku senengan e main tangan gak nak aku tok tapi ambek anak – anak ku...wes pokok e dee wes gak tahan aku yoo gak tahan akhir e dee cerai no aku..dan dee wara aku seng ngurus kabeh..</i>	
<b>6</b>		<i>P; Ngurus opo???</i> <i>S: Cerai e...aku seng ngurus...</i>	
<b>7</b>		<i>P: Terus...yak opo pas nak pengadilan dan sidang??</i> <i>S: Yoo nek dari pengadilan itu: daftar cha, BAP ( berita acara pengadilan), terus nunggu 14 hari, untuk sidang 2 minggu sekali, 5 kali sidang putus berarti 2 bulan 2minggu iyo ta cha???nek menurut ku yang mempersulit pengadilan yo kehadiran dari salah satu pihak kecuali nek atek pengacara, gpp gak teko kan onok pengacara e</i>	
<b>8</b>		<i>P: 5 kali sidang??opo ae mbak isi ne...sidang mulai sidang pertama sampai sidang terakhir..</i> <i>S: Sidang pertama iku koyok alasan e knp cerai...iku teko aku...soal e pas sidang pertama A.G gak teko dadi di undur sidang ke dua..pas sidang ke dua aku ambek A.G teko dadi di takok i.. podo koyok sidang pertama..uwes..sidang ke 3 iku memaparkan saksi tindak kekerasan iku..yoo teko anak – anak ku ngomong nek A.G emang sengan e ringan tangan..terus masalah selingkuh tak bahas...wes...mari.. sidang ke 4 iku mediasi aku ambek A.G emang melakukan mediasi...tapi podo ae...gak nemu...dadi menurut ku mediasi ku gagal..alhamdulillah dalam hati ku ca...terus sidang ke 5 putusan..iku aku deg deg an..ca..putusan ku cerai opo gak...nek gak yallah..orep ambek A.G mane..mangan</i>	

		<i>ati...yooo akhir e di putus no cerai alhamdulillah...opo mane hak anak nak aku kabeh... ancen A.G gak menghiraukan anak wong ancen ngunu kok dee mosok tau ngereken anak gak tau cha....tabungan anak ae di embat kok gak tau mikir lah masalah anak</i>	
<b>10</b>		<i>P: Terus uang idha, mut'ah, harta bersama?? S: gak pakek kan menurut pengadilan aku yang mengajukan walau pun si suami yang minta, lah nek harta bersama iki aku gudu nguyu hahhahhahhah gak onok ca.... seluruh harta bersama di bawah suami gak onok sisa. wes bersih lah seng di tinggal mek 2 anak tok wong rumah iki yo rumah ku teko bapak ku..sakeng parah e loh payung, sandal japit, jam dinding wes ta cha bersih –bersih gelas mie sedap hadiah iku ae di gowo kok.....hhehheheheh sempel kok hahhahhahhah eleng – eleng iku aku gudu nguyu..sampek sak mono e... A.G iku...</i>	
<b>11</b>		<i>P: Mosok mbak...nemen cik.. S: yallah...lang lapo aku mbojok iku lah delok en poo onah ku dengan barang yang baru hahhahahaha, wes ta??iku latar belakang e aku cerai..</i>	
<b>12</b>		<i>P: Iyoo percoyo...mbak mene tak sambung mane yoo dengan pertanyaan mane. S: Iyoo..</i>	



## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK II

### Observasi 1

#### SUBJEK I

**Nama** :Y.L ( Disamarkan )  
**Usia** :38 Tahun  
**Pendidikan** :SMA  
**Usia Menikah** :22 Tahun  
**Usia Pernikahan** :14 Tahun  
**Jumlah Anak** :2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** :2 Tahun  
**Kode Kegiatan** :(OBS/S1/220710/HS)  
**Tanggal** :22 Juli 2010  
**Tempat Wawancara** :Rumah Subjek  
**Waktu** :10.00 – 01.00 PM  
**Status Observasi** :Observasi Non Participan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat kooperatif dengan menjawab semua yang ditanyakan. Pada saat Wawancara subjek terlihat santai dan tidak ada ketegangan dari raut mukanya. Ketika anak kedua subjek pulang dari sekolah wawancara di hentikan sejenak dan berpindah tempat di belang rumahnya. Subjek menjelaskan bahwa dia tidak mau anaknya mendengar cerita perceraianya dengan mantan suaminya. Wawancara di lakukan kembali dan subjek menjawab pertanyaan dengan santai dan sedikit tertawa teringat proses perceraian subjek. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai.

**WAWANCARA II****IDENTITAS SUBJEK I I**

**Nama** : Y.L ( Disamarkan )  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Usia Menikah** : 22 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 14 Tahun  
**Jumlah Anak** : 2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** : 2 Tahun  
**Tanggal** : 23 juli 2010  
**Waktu** : 04.00 – 06.35 PM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>BAGAIMANA DAMPAK PSIKOLOGIS PEREMPUAN SELAMA PROSES PERCERAIAN</b>		<b>DAMPAK PSIKOLOGIS SELAMA PROSES PERCERAIAN</b>  ( DPP/S2/WWC/230710/HS)
<b>1</b>		<i>P: Repot tha mbak??</i>  <i>S: Igak</i>	
<b>2</b>		<i>P: mau wawancara lagi..</i>  <i>S: Iyoo, nak nguri ae cha..</i>	
<b>3</b>		<i>P: hemmm</i>	

		<i>S: Opoo takok opo mane..</i>	
<b>4</b>		<p><i>P: Mbak, gimana perasaan dan pikiran sampeyan selama proses perceraian...???</i></p> <p><i>S: yooo waktu proses perceraian ku...ambek A.G perasaan ku galau tak karuan... galau di terima apa tidak gitu gugatan ku, sisan e kan sakit hati ca... wes ndelok kelakuan e A.G seng bejat...selingkuh, main wedok, mosok onok wedok seng terimo di ngunuk no...wes kiasan e koyok ( tidak ada wanita yang merasa sakit hati bila sang suami sudah menyakiti hati sang istri ). Koyok ngunu loh ca...kebahagian dalam keluarga ku iku mek 30% an ca...iku pun ndelok anak, nek gak onok anak emboh mane...teko endi aku bertahan...</i></p>	
<b>5</b>		<p><i>P: Lahhhh Perasaan galau e iku teko endi??</i></p> <p><i>S: Yooo iku loh caa galaunya itu takut di tolak gugatan cerai ku, kan kalau di tolak aku masih jadi istrinya. Wes terlalu sakit aku di khianati jadi aku tidak mau untuk melanjutkan dengan suami ku. Lah galau ku dari situ ca..</i></p>	
<b>6</b>		<i>P: ooooo, terus ketika di putus noo lego ngunu yoo mbak??</i>	

		<i>S: Iyooo ca...ketika aku di putuskan cerai plong... boleh loh aku sujud syukur ca..</i>	
<b>7</b>		<p><i>P: dadi selama proses perceraian iku seng sampeyan rasa noo galau karena putusan iku mau??</i></p> <p><i>S: iyooo wes mek iku tokk wong opo mane..dunyo??aku gak meminta iku cha..aku wes cukup wes di gawe no emak ( ibu ) omah..yoo wes onok tambak gawe opo??wes cukup iku aku ambek anak – anak ku...tohh aku sak iki yoo atek bisnis butik dadi onok tambahan masio gak akeh koyok tambak tapi sek iso di gawe tambahan kan ca??</i></p>	
<b>8</b>		<p><i>P: Iyoo mbak yooo, kebutuhan sak iki ancen ngunu..</i></p> <p><i>S: Iyoo ca...mangkane aku males berhubungan ambek lanang..</i></p>	
<b>9</b>		<p><i>P: Opoo mbak??dampak cerai e pyn ta??sampek gak gelem hubungan ambek wong lanag??</i></p> <p><i>S: Yoo salah satu ne..aku gak gelem rumah tangga mane wedi gagal mane...terus aku wedhi nek wong iku seneng karo aku pegoro dunyo ku...mangka ne peleh – peleh..tapi waktu proses perceraian iku perasaan ku mek galau ae..gak onok perasaan opo ta opo...koyok kecewa dan sakit hati iku gak suwe – suwe soal e wes sering di</i></p>	

		<i>larak no..dadi wes kebal..ambek seng jenenge iku..</i>	
<b>10</b>		<i>P: dadi waktu proses perceraian perasaan galau ae ta?? S: Iyoo iku tokk</i>	
<b>11</b>		<i>P: ohhhh ok ok mbk, mene tak wawancarai mane yooo.. S: iya, sms o sek.. P: Ok..</i>	

## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK II

### Observasi 2

#### SUBJEK I

**Nama** : Y.L ( Disamarkan )  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Usia Menikah** : 22 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 14 Tahun  
**Jumlah Anak** : 2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** : 2 Tahun  
**Kode Kegiatan** : (OBS/S1/230710/HS)  
**Tanggal** : 23 Juli 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah Subjek  
**Waktu** : 04.00 – 06.35 PM  
**Status Observasi** : Observasi Non Partisipan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara, ketika di wawancara subjek sambil tidur – tiduran di lantai dan sambil menyalakan TV dan subjek menceritakan perceraianya. Sesekali subjek menyebut kalimat allah dan mengeluarkan nafas besar. Tidak ada raut muka yang sedih dan kecewa ketika subjek menceritakan perceraianya.observasi di hentikan ketika wawancara selesai.

**WAWANCARA III**  
**IDENTITAS SUBJEK I I**

**Nama** : Y.L ( Disamarkan )  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Usia Menikah** : 22 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 14 Tahun  
**Jumlah Anak** : 2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** : 2 Tahun  
**Tanggal** : 30 Oktober 2010  
**Waktu** : 08.00 – 10.35 AM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>BAGAIMANA DAMPAK PSIKOLOGIS PEREMPUAN SETELAH BERCERAI</b>		<b>DAMPAK PSIKOLOGIS SETELAH BERCERAI</b>  ( DPB/S2/WWC/301010/HS)
<b>1</b>		<i>P: mbak, aku mulai wawancara mane ya.. S: Iyaa, mau tanya ap??</i>	
<b>2</b>		<i>P: Gini mbak kemarin kan aku tanya masalah dampak psikologis e selama proses perceraian kan?? S: Iyoo terus</i>	
<b>3</b>		<i>P: Sekarang tak lanjut mane..dengan pertanyaan yang</i>	

		<p><i>berbeda..</i></p> <p><i>S: Wesss nang takok o..</i></p>	
<b>4</b>		<p><i>P: Bagaimana sikap sampeyan sebagai istri setelah bercerai?</i></p> <p><i>S: aku??</i></p>	
<b>5</b>		<p><i>P: Iyoo</i></p> <p><i>S: Nek aku yoo koyok seng winggi tak wara...iku..mengucapkan syukur wes iku ae...Kan wes cerai too</i></p>	
<b>6</b>		<p><i>P: lahh Apa yang membuat sampeyan mengucapkan syukur setelah bercerai dengan A.G</i></p> <p><i>S: Yang membuat aku mengucap syukur itu aku wes cerai cha..sama A.G, ya...mana ada wanita yang mau selalu di sakiti di selingkuhi, di pukuli. Jadi aku mengucapkan syukur</i></p>	
<b>7</b>		<p><i>P: Owhhh dadi koyok bebas dari penjajah yooo</i></p> <p><i>S: Haahahaha iso ae awak mu..</i></p>	
<b>8</b>		<p><i>P: Terus...Bagaimana pikiran dan perasaan sampeyan setelah bercerai?</i></p>	



		<i>S: Yoo alhamdulillah, sujud syukur perasaan ku sudah plong masalah dapat selesai dengan baik alhamdulillah cha....pikiran ku membesarkan anak dengan usaha hallal ngurus sawah ambek butik dodol baju untuk mencukupi kebutuhan anak – anak ambek kehidupan sehari – hari ku...</i>	
<b>9</b>		<i>P: nag smpeyan waktu iku mikir gimana menyusun keberlangsungan hidup mari ne cerai iku yak opo?? S: Yoo aku mikir ca..yak opo nyusun keberlangsungan hidup ku yoo iki membuka usaha menjual baju,sambil ngurus sawah..dadi yoo di umet no duek ee ambek mempersiapkan diri gimana membesarkan anak kan gak due bojo cha...,yak opo mariki N.I ( Nama anak perempuannya) Kuliah, nang A.D ( Nama anak laki – laki ) melbu SMP kan wes gede – gede, lah.. tanggung jawab ku gak hanya sebagai ibu tok kan tapi sebagai bapak yooo pokok e gimana membesarkan anak dengan makanan yang hallal</i>	
<b>10</b>		<i>P: Tapi cukup ta sampeyan dengan kebutuhan itu?? S: Yooo di umet no iku mau loh hh yoo ambek nabung..</i>	
<b>11</b>		<i>S: Ohhhh iyooo, terus mbak.. lanjut ke pertanyaan berikut e yooo P: Iyoo</i>	
<b>12</b>		<i>S: Apa mbak Faktor – Faktor apa yang mendukung dan menghambat pasca perceraian? P: lingkungan, karena lingkungan ku tau cha suami ku dulu e gimana atau keburukan suami ya yang suka memukul, pemarkah, selingkuh lah nek mukul iku di</i>	

		<i>wajah kadan pakai benda – benda kayu...jadi lingkungan mendukung hal itu. dan anak ku pun mengikhhlaskan karena dia tau perilaku ayahnya kurang baik seperti pendidikan anak dan kesejahteraan anak tidak di pikir. kalau menghambat iku yo predikat janda iku jadi penghalang dan lebih merendahkan ya nek wong – wong kan ngawur nek berbicara kurang sopan kayak wanita gampangan, suka bawah masuk laki – laki wes ngunu lah pokok e berfikir yang buruk di lecehkan dengan bicara wanita gampangan gak enak jadi janda cha...</i>	
<b>13</b>		<i>S: Tapi sameyan gowo melbu wong ta???</i> <i>P: Yooo gak ca...pengen di pentung ambek keluarga ku ta??</i>	
<b>14</b>		<i>S: Hahahahahha lah lapo wong iku ngomong ngunu...terus sampeyan menyikapi hal itu bagaimana??</i> <i>P: Yooo iku ca..peredikat janda iku mau seng membuat penilaian buruk..wong anteng – anteng di umek..koyok gak rohh wong kene lambene lamis hahahhaha, penyikapan ku yoo positif tingking aja..allah yang tau apa yang terjadi pada hambanya..yaa terserah orang menilai nanti juga capek sendiri. Semua itu bakal mati semua akan tau besoknya baik buruknya jadi aku serahkan semua kepada allah.</i>	
<b>15</b>		<i>S: Iyoo mbak..wes gak usah di reken penting kene gak</i>	

		<p><i>lapo – lapo..iyo ta??terus mbak, Onok ta???perasaan setelah bercerai dengan A.G onok perasaan ada pikiran. Kecewa, Sedih, Marah, Dendam, Merasa bersalah, Gelisah, Kesepian?</i></p> <p><i>P: setelah bercerai kan?gak ada ca... pikiran marah, dendam, sedih dan sebagainya.Cuma awalnya stres...mangan akehh terus nangis. Aku tidak menyangka dia dapat selingkuh ambek ringan tanggan yoo yak opo ca..aku nikah iku gak 1 th 2th tapi 14 tahun an..yak opo rasane rumah tangga ambek A.G aku bertahan iku karena anak ca..klo bukan karena anak aku yoo wes ket bien sekarang anak ku wes gede – gede dadi enak..dee ngerti..masalah awal e..terus keluarga ku mendukung aku dadi koyok onok waktu libur kadang aku melaku – melaku rombongan ca...kadang yoo ambek konco – konco ku...nak salon ambek nak mall yoo syukur lahh ca aku oleh keluarga ambek konco seng apik..gak apik saat ku seneng tokk tapi saat susah..aku yoo mereka onok...syukur alhamdulillah aku bisa tegar.</i></p>	
<b>16</b>		<p><i>P: Seneng ancen nek koyok ngunu..akeh seng carre ehh sek mbak, tak takok i mane..</i></p> <p><i>S: Iyoo seneng..</i></p>	
<b>17</b>		<p><i>P: Sekkk ta.. iki loh tak takok i mane kok..</i></p> <p><i>S: Iyoo</i></p>	

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA VERBATIM	TOPIK
	<b>BAGAIMANA MEKANISME KOPING YANG DILAKUKAN</b>		<b>MEKANISME KOPING YANG DILAKUKAN</b> <b>( MK/S2/WWC/301010/HS)</b>
1		<p><i>P: sampeyan mau kan ngomong..nek onok perasaan stres...mangan akehh terus nangis Apakah ada hal yang anda lakukan ketika merasakan perasaan iku???</i></p> <p><i>S: Iyoo onok...ca..ngaji, bershawat, pokok e lebih mendekatkan kepada allah...kadang nek boring nak omah sampek stres yoo nak salon pijat refleksi terus jalan – jalan ke mall rek, tapi gak oleh lali ambek anak ca..ojok keblabasan ae..</i></p>	
2		<p><i>P: Ohh onok kontrol e yoo bee lali..terus kenopo sampek pijat refleksi??? Apa yang sampean rasakan??apakah masih sakit hati atau gimana?</i></p> <p><i>S:pijat refleksi iku buat aku relaks, dan tenang kadang kan pikiran ku steress, mikir apa yg dilakukan A.G selingkuh dan ngaplok aku dadi dengan pijat refleksi perasaan ku enak..terus ke salon yo0oo menyenangkan diri sendiri agar bisa lupa terhadap perceraianku..tetap kontrol iku ada.. Yoo gakk aneh – aneh toh tujuan ku seperti itu untuk melupakan masalah ku..yaa nyenengno atiku ben lali..lohh ca... tetep iling kan iku mau gawe ngilang no stress nek wes yo wes ca..</i></p>	

3		<p><i>P: Ohhhh ngunu..Ok Ok..</i>  <i>S: Melu ta?? Bee nak salon??</i></p>	
4		<p><i>P: Males, gak due duekkk</i>  <i>S: Tak bayar i..wong aku seng ngejak..pijet ae yoo tapi ne..</i></p>	
5		<p><i>P:Gak mbak, isin..mene ae ampang..</i>  <i>S: Yoo wess, wes ta?? Wawancara e??</i></p>	
6		<p><i>P: Iyoo wes, mene mane nek kurang data e..</i>  <i>S: Walahhh kurang opooo</i></p>	
7		<p><i>P: Wes ta mbak..nurut o ae.. hahhahahah</i>  <i>S: Wes karep mu ta ca...Pokok e sms o sek yooo</i></p>	
8		<p><i>P: Iyoo sip.. tapi nek pyn tak sms mesti iso e kok hahahaha</i>  <i>S: Iyoo gawe awak mu..pokok e urusan mburi ae yoo</i></p>	
9		<p><i>P: hhahahaha oopo ne...wes yoo mbak..mene mane..</i>  <i>S: Iyoo</i></p>	

## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK II

### Observasi 3

#### SUBJEK I

**Nama** : Y.L ( Disamarkan )  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Usia Menikah** : 22 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 14 Tahun  
**Jumlah Anak** : 2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** : 2 Tahun  
**Kode Kegiatan** : (OBS/S1/301010/HS)  
**Tanggal** : 30 Oktober 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah Subjek  
**Waktu** : 08.00 – 10.35 AM  
**Status Observasi** : Observasi Non Participan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Ketika anak pertamanya pulang subjek menghentikan wawancara dan subjek menyiapkan makan untuk kedua anaknya setelah semua selesai, subjek kembali bercerita sambil melihat isi tas sekolah ke dua anaknya dan sesekali menanyakan kepada kedua anaknya apa tadi di sekolah ada kendala atau masalah. Ketika kedua anaknya istirahat subjek kembali fokus menceritakan tentang perceraianya. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai.

**WAWANCARA 4****IDENTITAS SUBJEK I I**

**Nama** : Y.L ( Disamarkan )  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Usia Menikah** : 22 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 14 Tahun  
**Jumlah Anak** : 2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** : 2 Tahun  
**Tanggal** : 27 Oktober 2010  
**Waktu** : 08.00 – 10.35 AM

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b>		<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN ( PP/S2/WWC/271110/HS)</b>
<b>1</b>		<i>P: Assalamualaikum..... S: Iyoo melbu o...</i>	
<b>2</b>		<i>P: Mbak sampeyan repot ta?? S: igak ca...yallah kok sue gak merene..tak kiro wes mari skripsi mu...</i>	
<b>3</b>		<i>P: Durung mbak..doa no ae.. S: Kapan se ca wisudah mu??</i>	
<b>4</b>		<i>P: Maret mbak.. S: Yoo nang mari no...</i>	
<b>5</b>		<i>P: Mbak langsung ae yoo aku Tanya – Tanya nak pyn?? S: Iyoo ca opo??</i>	
<b>6</b>		<i>P: Waktu sampeyan rumah tangga bien dengan A.G apa</i>	

		<p><i>perasaan sayang iku onok??</i></p> <p><i>S: Yoo onok ca...yak opo seee wong iso due anak loro kok...</i></p>	
<b>7</b>		<p><i>P: terus seng sampeyan seneng teko A.G iku opo??</i></p> <p><i>S: Dee iku iso ngepek ati ne emak ku...yoo kan gak onok seng iso ngepek ati ne emak karo abah..ketika iku A.G isoo yoo aku seneng ca...tapi iku mek awal e...tapi mari emak ambek abah gak onok dee berubah semena – mena...yoo ngaplok i...pkk e ringgan tangan lah...paleng dee ngeroso aku gak due wong tuo dadi sak enak e...</i></p>	
<b>8</b>		<p><i>P: Lahhh perasaan pyn waktu awal di pukul iku yak opo perasaan e...sampeyan</i></p> <p><i>S: Yoo mangkel ca...seketika iku rasa ku benci nak dee koyok lanang bencong wani e ambek aku tokk, teko iku aku sadar bahwa A.G iku gak apik gawe aku...yoo sejak saat iku aku lebih ati – ati karo anak ku..bee anak ku yoo di ngunuk no karo A.G lack yoo sakno lowh ca sek cilik – cilik. Ehhh dadak no yoo sang anak di gepuk I mek pekoru gak sinau lak yoo di wara enak – enak kan bisa..tanpa harus di pukul</i></p>	
<b>9</b>		<p><i>P: Lahh kenopo gak lapor nak polisi ae mbak waktu mengalami kekerasan??</i></p> <p><i>S: Yallah ca..aku gak mikir sampek sak mono sampek ngelapor nak polisi...wong aku di ngunuk no ae gak cerito nak keluarga ku kok tak simpen dhewe...</i></p>	
<b>10</b>		<p><i>P: Lohh opoo...</i></p> <p><i>S: Jare ku ca iku aib keluarga gak oleh di umbar – umbar nak wong masio keluarga..iku pesen e emak bien..nek wes rumah tangga iku opoo seng berkaitan</i></p>	



		<i>ambek rumah tangga ku yoo iku urusan rumah tangga ku dhewe...</i>	
<b>11</b>		<i>P: Terus bagaimana sikap keluarga sampeyan menghadapi keputusan cerai sampeyan???</i> <i>S: Yoo gpp ca..biasa ae..Cuma takok opoo tak jawab opo onok e..dee selingkuh main tanggapan yoo wess keluarga ku yoo gpp nek iku apik cerai o..malah mendukung...</i>	
<b>12</b>		<i>P: Lahh seng meminta cerai ku awal e sopo??</i> <i>S: Yoo qta berdua ca...tapi seng ngurus aku...wongg A.G Wes terang – terangan ngomong nak aku nek wes gak seneng yoo dee ngaku nek selingkuh dan nek koen gak gelem yoo wes aku kawin maneh tapi aku gak nafkah i awak mu dan aku gak ngurus masalah anak mu maneh dadi mending kita carai ae..dan aku sak iki nyerai awak mu....yoo wes ca..aku yoo wes mangkel di kaplok i ambek di selingkuh i dadi yoo wes aku ngurus cerai ku kabeh...</i>	
<b>13</b>		<i>S: Tapi sampeyan sek seneng karo A.G</i> <i>P: Masyallah yoo gak ca...wedok endi seng seneng di kaplok I karo bojo ne..terus di selingkuh i... sempell</i>	
<b>14</b>		<i>S: Emang, sejak kapan se mbak dee iku kenal dengan perempuan?? Yoo koyok nakal main perempuan iku...</i> <i>P: Emohh sejak kapan ket mulai ambek aku bee tapi gak konangan, lah aku ngerti nek dee selingkuh lak wedok an e nak omah ku ca..lah nek wedok an e gak nak omah ku yoo aku gak erohh ca nek bojo ku selingkuh..hahhahahaha</i>	
<b>15</b>		<i>S: Terus ketika mengambil harta waktu di rumah e sampeyan iku kenopo sampeyan kok diem, gak berontak</i>	

		<p><i>apa seng sampeyan pikir??</i></p> <p><i>P: Lah emboh ca..aku yoo ngeroso meneng ae..koyok wong binggung.. sampek N.I ( anak perempuannya ) pulang sekolah aku gak erohh sampek mari ne kabeh barang – barang iku di jopok aku sek gak sadar..pas N.I iku nyelok aku ma..knp baju kakak di ambil?? Iku baru aku sadar..nek wes habis semua..yooo gak sue aku di tlp nek barang – barang nak omah iku di jopok karo A.G Dan aku di ancem sampek aku lapor polisi anak – anak ku gak selamat nek sekolah..yoo wes ca..aku lebih menting no anak ku ketimbang harta..kalau harta itu bisa di cari tapi nek keselamatan anak itu yang utama..yoo gak..</i></p>	
16		<p><i>P:Lah terus saksi di pengadilan siapa mbak??</i></p> <p><i>S: Teko sopo??aku ta??</i></p>	
17		<p><i>P: Dari sampeyan ambek A.G</i></p> <p><i>S: Nek aku yoo anak ku ambek wong seng nyados ( mengurus ) tambak ku kan dee ngerti aku di pukul iku nek teko A.G koyok e mbak – mbak e tapi yoo koyok e setingan kabeh ca..wong mbak e ngerti ta?? Yoo gak paleng oleh cerito...teko A.G hahahaha aku wes seneng ambek kehidupan baru ku sekarang ca..</i></p>	
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>DATA VERBATIM</b>	<b>TOPIK</b>
	<b>BAGAIMANA DAMPAK PSIKOLOGIS PEREMPUAN SETELAH BERCERAI</b>		<b>DAMPAK PSIKOLOGIS SETELAH BERCERAI</b> <b>( DPB/S2/WWC/271110/HS)</b>
<b>1</b>		<i>P: Mbak perasaan galau tidak karuan itu cenderung</i>	

		<p><i>keperasaan seperti apa?? Benci?? Ingin membalas atau apaa??</i></p> <p><i>S: Galau ku waktu iku yoo sidang, kan bien aku sempet warakan nek aku tau di tolak gugat an ku..pekoro jare hakim aku sek iso melanjutkan rumah tangga ku..lah aku wedi nek ngunu mane hakim e..eh...ternyata aku di putus in..kalau resmi bercerai..yoo aku syujud syukur yoo..aku wes gak gelem hidup dengan dia..</i></p>	
2		<p><i>P: Lohh knp waktu dulu di tolak gugatan cerai e sampeyan???</i></p> <p><i>S: Yoo pekoro kasus e gak berat..mek teman dekat dan A.G pun waktu iku njelas no nak pak hakim nek perempuan iku teman bisnis dadi bukti dan kejelasan informan koyok e kurang dadi di putus no rujuk..</i></p>	
3		<p><i>P: Ohhh begono tooo</i></p> <p><i>S: Iyooo</i></p>	
4		<p><i>P: Mbak maaf yoo aku takok e rodok sensitive heheheh waktu sampeyan menikah dengan mas A.G apa nafkah e sampeyan di keki secara lancar??</i></p> <p><i>S: Yoo lancer ca..tiap bulan aku di kasih...tabungan pendidikan gawe N.I ( anak perempuan ) tapi yoo ngunu mari cerai di rampas kabeh..hahhahahha wes lucu kok nek ndelok bien iku...ca...yoo alhamdulillah aku di jauhkan dengan orang yang gak baik</i></p>	
5		<p><i>P: Terus yang sampeyan maksud sujud syukur iku yak opo??</i></p> <p><i>S: Yoo alhamdulillah ca..aku wes bebas iso lepas teko A.G yoo nek aku mikir sue – sue malah hati ku ca..loro ati di panggan I selingkuhan e A.G tokk hahhahahha yoo nek aku durung due anak gpp aku tok seng loro..lah aku</i></p>	

		<i>wes due anak yak opo keadaan psikis e anak ku ca...yoo cerai iku jalan seng apik gawe aku..dan semua e lah ca..</i>	
<b>6</b>		<i>P: Tapi sampeyan cukup ta mbak dengan kebutuhan sampeyan seng sekarang dengan pekerjaan pyn?? S: Yoo cukup ca...sampek aku iso nabung..iso nukok no N.I sepeda..lahh iki aku nabung gawe tuku mobil yoo dig awe kulaan ca...gak ngangkot ae..hahahaha</i>	
<b>7</b>		<i>P: Lah waktu bien ambek A.G?? Sampeyan enak endi?? S: Yooo enak sak iki duek – duek ku dhewe lang... hasil – hasil ku dhewe..yoo aku nikmat ambek hidup ku sekarang..anak – anak ku yoo terjamin..yoo bahagia..bercerai iku bukan akhir dari kehidupan ca...mungkin dari bercerai kita memulai awal yang baru..aku sadar betul itu ca..</i>	
<b>8</b>		<i>P: Wokeyy sipp lah... S: Opoo mane??seng di takok I ca..</i>	
<b>9</b>		<i>P: Iyoo mbak..menurut sampeyan pandangan sampeyan terhadap laki – laki itu apa?? S: Awal cerai yoo pembohong, penghianat...tapi setelah itu aku mikir nek mau bubuk buat apa aku seperti ini terhadap laki – laki semua itu sudah ada garisannya jadi yoo wes aku menerima semua yang allah beri ke aku..</i>	
<b>10</b>		<i>P: Trus kalau trauma terhadap laki – laki? S: Igak onok, lapo trauma??wong laki – laki e bedo seandainya ada laki – laki masuk dalam hidup ku..mboh nek A.G melbu mane ikuu ca..aku trauma...</i>	

11		<p><i>P: Terus apa yang sampeyan harapkan dari seorang laki – laki?</i></p> <p><i>S: Yooo gak usah main kasar, bicara baik – baik..ojok selingkuh yoo berusaha menjaga perasaan si perempuan aja iku ae..pasangan kita.ok ta?</i></p>	
12		<p><i>P: Ok bener iku..terus sampeyan gak ada usaha untuk mendapatkan pasangan mane??</i></p> <p><i>S: Yoo gak di pungkir i ca..aku butuh pendamping hidup tapi aku gak muluk – muluk..yoo iki aku nek iso terimo aku yoo sak paket karo anak – anak ku..tapi aku gak gampang asal terima tak balik no nak anak ku nek dee seneng yoo aku gpp..tapi usaha ku yoo gak onok Cuma konco – konco ku seng aktif ngenal no nak konco – konco e..yoo aku terimo ca..wong mek kenalan tok..masalah jadi atau gak yoo di jalan i aja..pkk e anak ku ok aku yo ok ngunu ae kebahagiaan anak ku seng utama ca..</i></p>	
13		<p><i>P: Terus menumbuh kan rasa sayang iku bagaimana??</i></p> <p><i>S: Loh lapo atek di tumbuh – tumbuh i yoo biasa ae ca..gak atek ngunu – ngunu jalan i ae yoo engkok lak onok perasaan iku dhewe..</i></p>	
14		<p><i>P: Terus setelah bercerai bagaimana keterlibatan keluarga, teman sampeyan??</i></p> <p><i>S: Yoo keluarga sering main ke rumah ca...konco – konco ku ngejak nak mall, salon yoo melaku – melaku biasa ae gak onok beda ne..sebelum dan sesudah aku bercerai..</i></p>	

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA VERBATIM	TOPIK
	<b>FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MEKANISME KOPING</b>		<b>(FKM/S2/WWC/271110/HS)</b>
1		<p><i>P: terus mbak..mendidik anak tugas – tugas oleh suami yang sampeyan lakukan itu bagaimana kan singgel perent??</i></p> <p><i>S: Yoo pas anak ku sekolah aku seng ngeter no antar jemput terus nek les tak susul ca kan benggi..yoo biaya sekolah e terus nek koyok dop pedot aku seng ganti pokok e tugas e nak omah ambek nak njobo aku kabeh ca..</i></p>	
2		<p><i>P: Lah kerjo e sampeyan??</i></p> <p><i>S: Kan kerja ku tidak mengikat bebas wong dagang ae loh ca..dadi nyantai aja...</i></p>	
3		<p><i>P: Tapi sampeyan gak berat??masak muter – muter??</i></p> <p><i>S: tidak, saya menikmati hal ini bahkan aku lue seneng iso lebih dekat karo anak ku.</i></p>	
4		<p><i>P: Terus, pemulihan ekonomi sampeyan yak opo??kan barang – barang e di jopok kabeh..yang dilakukan smpeyan waktu apa??</i></p> <p><i>S: Ngontrak no sawah, tambak ku nak dulur ku..terus oleh uang e tak gawe nutup biaya sekolah e anak ku selama 1 tahun wss..onok sisa e tak gawe tabungan ca..yoo sambil tambak karo sawah ku tak kontrak no yoo aku fokus jualan baju..ngunu..capek sedikit tapi kebutuhan anak ambek aku tercukupi... sak iki wes normal seperti dulu tambak sawah wes aku dhewe seng</i></p>	

		<i>ngelolah..dadi duek e yoo tak pangan dhewe..</i>	
<b>5</b>		<i>P: Sampeyan iku rondo soge yoo mbak..iso mumetno duek iku mau S: Yoo pinter – pinter e kene ca..mangka ne ojok gelem di gobloki karo wong lanang hahhaha bien iku pengalaman ku di gawe pelajaran ae.</i>	
<b>6</b>		<i>P: Tapi hasil materi e sampeyan ambek A.G waktu nikah ambek sak iki dadi janda akeh endi?? S: Yoo akeh sak iki ca..lah A.G bayar an e piro?? Sak iki aku loh tambak karo sawah iku wes piro???terus butik ku?? Yoo alhamdulillah yoo</i>	
<b>7</b>		<i>P: Ohhh begitu...ok trimakasih yoo mbak...besok aku Tanya lagi kalau kurang data ok.. S: Iyooo gpp ca..</i>	

## LAPORAN OBSERVASI SUBYEK II

### Observasi 4

#### SUBJEK I

**Nama** : Y.L ( Disamarkan )  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Usia Menikah** : 22 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 14 Tahun  
**Jumlah Anak** : 2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** : 2 Tahun  
**Kode Kegiatan** : (OBS/S1/271010/HS)  
**Tanggal** : 27 Oktober 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah Subjek  
**Waktu** : 08.00 – 10.35 AM  
**Status Observasi** : Observasi Non Partisipan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Pada saat wawancara berlangsung subjek duduk di kursi kayu sambil mebersihkan ikan, dan ketika selesai subjek kembali fokus menceritakan tentang perceraianya. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai.



## LAMPIRAN 6

### WAWANCARA I

#### INFORMAN I SUBJEK II

**Nama** : N.I ( Disamarkan )  
**Status informan** : Anak Y.L  
**Usia** : 14 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tanggal** : 24 September 2010  
**Waktu** : 10.52 – 12.05

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA VERBATIM	TOPIK
	<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b>		<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN (PP/IF1/WWC/240910/HS)</b>
1		<i>P: N.I mbak boleh tanya ta??mbak tanya soalnya buat skripsi mbak...</i> <i>S: Ohh iya mbakk gpp kok..mau tanya apa??</i>	
2		<i>P: Soal mama waktu cerai sama papa...</i> <i>S: Ohh iyaa bolehh</i>	
3		<i>P: tau tha sebab e mama cerai sama papa??</i> <i>S: Dikit, kalau papa suka pukulin mama... Cuma waktu mama mau cerai minta izin ke aku sama adek buat pisah sama papa, terus belakangan ini mau minta izin menikah lagi</i>	

4		<p><i>P: owh.... terus dulu waktu mama masih sama papa apa kamu tau mereka berantem??? ato cek cok???</i></p> <p><i>S: “ iya sering mbak sampek aku kasihan sama mama, tapi kadang mama juga gitu kalau sama adek, jadi aku lebih kasihan sama adek, kan masih kecil. di bentak dengan nada keras padahal Cuma malas makan, akhir e adik takut sama mama jadi adik kalau sama mama ati – ati kalau ngomong</i></p>	
5		<p><i>P: terus kalau dulu sikap papa gimana sama kamu, mama, terus sama adek??</i></p> <p><i>S: sama mbak di marah in.. gak belajar atau pulang lebih lima menit di pukul yo marah – marah kalau aku salah wajar lah,,, nama nya anak di kasih pengertian cukup sama adik, kalau pulang malam di pukul, di omel- omel jadi kalau aku lihat adik itu sedikit tertekan sama mama dan papa, kalau sikap papa ke mama yo... kasar mbak, makan gak cocok di guling meja makan e,, terus kayak minta apa gak cepet di tendang mama, di pukul sama payung, kadang di lempar sama sepatu, itu di depan ku sama adik....pernah ceh... adek cerita kalau mama di siram sama bakso di warung mama sampai malu, waktu itu aku gak ikut Cuma adik aja ... emang gitu mbak papa mama sama ae papa kasar sama mama trus mama kasar sama adek, aku kasihan sama adek, mbulet ae mbak yo??? wes mbak, aku gak ngerti mane kan seng tak tau iku tok.... opoo gak tanya ke mama aja??</i></p>	

<b>6</b>		<p><i>P: Udah, Cuma ini nambah data dari informan aja kok dek</i></p> <p><i>S: owh....iki gpp ta mbak quw cerita ke mama ato gak boleh??? kalau gak boleh gak cerita”</i></p>	
<b>7</b>		<p><i>P: sebaik e gak usah dek, ntar mama mu marah ma kamu...cip makasih yo dek bwt info ne??</i></p> <p><i>S: podo podo mbak</i></p>	

## LAPORAN OBSERVASI INFORMAN I SUBJEK 2

### Observasi I

#### INFORMAN I SUBJEK II

**Nama** : N.I ( Disamarkan )  
**Status informan** : Anak Y.L  
**Usia** : 14 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Kode Kegiatan** : (OBS/IF1/220910/HS)  
**Tanggal** : 22 September 2010  
**Tempat Wawancara** : Rumah peneliti  
**Waktu** : 10.52 – 12.05 AM  
**Status Observasi** : Observasi Non Participan

Observasi di mulai ketika subjek mulai di wawancara, Observasi dilakukan bersamaan dengan wawancara. Saat wawancara berlangsung subyek sangat kooperatif dengan menjawab semua yang ditanyakan. Pada saat Wawancara subjek terlihat santai dan tidak ada ketegangan dari raut mukanya. Observasi di hentikan ketika wawancara selesai.

## LAMPIRAN 7

### PENGUMPULAN DATA DARI SETIAP SUMBER

#### IDENTITAS SUBJEK I I

**Nama** : Y.L ( Disamakan )  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Usia Menikah** : 22 Tahun  
**Usia Pernikahan** : 14 Tahun  
**Jumlah Anak** : 2 anak (Perempuan Dan Laki – Laki )  
**Masa Janda** : 2 Tahun

N O	TOPIK	DATA VERBATIM	AHLI BAHASA	KESIMPULAN
1	<b>LATAR BELAKANG PERCERAIAN</b>  <b>4. Latar belakang perceraian</b>	<p><i>“perselingkuhan...”</i></p> <p><i>“si suami yang melakukan perselingkuhan ca...lang lapo aku??wong aku seng di larak no...”</i></p> <p><i>“Suami ku sendiri yang ngaku kalau selingkuh dengan perempuan – perempuan itu, terus.... wong wedok – wedok iku tlp nak rmh, tlp nak bojo ku, sms barang tapi nek sms Cuma janji tempat ae...”</i></p> <p><i>“Akeh...ca.Perempuan yang di selingkuh i .wes ta menengo tak ceritani”</i></p>	<p>Latar belakang perceraian Y.L karena perselingkuhan..A.G yang melakukan perselingkuhan dan Y.L merasa sakit hati menurut Y.L, A.G sendiri yang ngaku kalau selingkuh dengan perempuan – perempuan,dan perempuan itu menelpon di rumah dan sms ke A.G untuk berjanji bertemu, banyak Perempuan yang di selingkuh i A.G dari perempuan yang di selingkuhi</p>	<p>Menurut Y.L latar belakang perceraian.Y.L dengan A.G karena A.G berselingkuh dan A.G pun mengaku kalau dia berselingkuh. perempuan perselingkuhan A.G sering menghubungi AG lewat sms dan tlp, untuk pertemuan dengan A.G.setelah itu menurut YL perempuan yang diselingkuhi A.G datang kerumah meminta ijin untuk dikawinkan dengan A.G. perasaan Y.L pada saat itu</p>

		<p><i>“terus dari si perempuan yang di selingkuh in datang ke rumah. malah meminta izin untuk di kawinkan dengan suamiku. aku iku cha... sampek petenggengen antara percoyo ambek gak trus yang selingkuhannya yang ke 2 malah datang baik – baik sapek ngowo jeruk barang. eh..... tibo – tibo wedok iku seng sak iki dadi bojone A.G ( nama mantan suami ) sak iki...wong A.G mulai menikah wes onok ambu – ambu selingkuh... agus iku wong nakal dadi yo kebiasaan ne ngunu... nek onok wedok soge langsung di pacar i terus A.G iku senengan e main tangan gak nak aku tok tapi ambek anak – anak ku...wes pokok e dee wes gak tahan aku yoo gak tahan akhir e dee cerai no aku..dan dee wara aku seng ngurus kabeh..”</i></p> <p><i>“Cerai e...aku seng ngurus...”</i>  <b>( PP/S2/WWC/220710/HS)</b></p> <p><i>“Yoo onok ca...rasa sayang iku yak opo seee wong iso due anak loro kok...”</i></p> <p><i>“Dee iku iso ngepek ati ne emak ku...yoo kan gak onok seng iso ngepek ati ne emak karo abah..ketika iku A.G</i></p>	<p>A.G mendatangi rumah Y.L meminta izin untuk di kawinkan dengan A.G. Y.L merasa antara percaya dan tidak, dan selingkuhan A.G yang ke 2 malah datang baik – baik sampai membawa jeruk. Ternyata perempuan itu sekarang menjadi istri A.G mulai menikah A.G sudah tercium perselingkuhan. Menurut Y.L, A.G adalah seorang laki-laki yang nakal jadi kebiasaannya seperti itu kalau ada perempuan kaya A.G langsung di pacari menurut Y.L, A.G suka main tangan tidak hanya ke Y.L tetapi ke anak – anak Y.L dan Y.L tidak tahan dan A.G menceraikan tetepi A.G meminta Y.L yang mengurus semua dan perceraian Y.L dan A.G, Y.L yang mengurus.  <b>( PP/S2/WWC/220710/HS)</b></p> <p>Menurut Y.L rasa sayang itu ada kepada A.G sehingga mempunyai dua orang anak menurut Y.L, A.G dapat</p>	<p>antara percaya dan tidak atas permintaan perempuan selingkuhan A.G itu, untuk yang ke dua kalinya menurut Y.L di datangi oleh perempuan lain dan tak lain adalah perempuan selingkuhan A.G yang lain. Ternyata A.G tidak berselingkuh dengan satu orang saja dan yang terakhir mendatangi Y.L seseorang yang lebih sopan dari yang sebelumnya dan ternyata perempuan itu sekarang menjadi istri A.G.dan A.G pun suka main tangan tidak hanya kepada Y.L tetapi kepada kedua anaknya ( <b>PP/S2/WWC/220710/HS</b>)</p> <p>Menurut Y.L awal pernikahan dengan A.G baik – baik saja tetapi setelah orang tua Y.L meninggal A.G berubah</p>
--	--	---	--	--

		<p><i>isoo yoo aku seneng ca...tapi iku mek awal e...tapi mari emak ambek abah gak onok dee berubah semena – mena...yoo ngaplok i...pkk e ringgan tangan lah...paleng dee ngeroso aku gak due wong tuo dadi sak enak e...”</i></p> <p><i>“Yoo mangkel ca...seketika iku rasa ku benci nak dee koyok lanang bencong wani e ambek aku tokk, teko iku aku sadar bahwa A.G iku gak apik gawe aku...yoo sejak saat iku aku lebih ati – ati karo anak ku..bee anak ku yoo di ngunuk no karo A.G lack yoo sakno lowh ca sek cilik – cilik. Ehhh dadak no yoo sang anak di gepuk I mek pekoro gak sinau lak yoo di wara enak – enak kan bisa..tanpa harus di pukul”</i></p> <p><i>“Yallah ca..aku gak mikir sampek sak mono sampek ngelapor nak polisi...wong aku di ngunuk no ae gak cerito nak keluarga ku kok tak simpen dhewe”</i></p> <p><i>“Jare ku ca iku aib keluarga gak oleh di umbar – umbar nak wong masio keluarga..iku pesen e emak bien..nek wes rumah tangga iku opoo seng berkaitan ambek rumah tangga ku yoo iku urusan rumah tangga ku dhewe”</i></p> <p><i>“Yoo gpp ca..biasa ae..Cuma takok</i></p>	<p>mengambil hati kedua orang tua Y.L menurut Y.L tidak ada yang dapat mengambil hati orang tua Y.L dan saat itu A.G bisa mengambil hati orang tuanya dan Y.L akhirnya suka kepada A.G tapi setelah orang tua Y.L wafat A.G semena – mena dan ringan tangan Y.L berfikir A.G merasa Y.L tidak mempunyai orang tua sehingga A.G seandainya. Y.L merasa kecewa seketika itu rasa benci ke A.G dari hal itu Y.L sadar bahwa A.G tidak baik sejak saat itu Y.L lebih ati – ati kepada anak nya..bee anak, tetapi menurut Y.L ternyata anaknya di perlakukan sama di pukul oleh A.G karena tidak belajar.Y.L tidak berfikir sampai melaporkan kepolisi dan ketika Y.L di perlakukan A.G. Y.L tidak menceritakan kepada keluarganya dan Y.L menyimpan masalah itu sendiri.menurut Y.L hal tersebut merupan aib keluarga dan tak seharusnya di buka kepada orang – orang</p>	<p>menjadi ringan tangan dan hal itu membuat Y.L membenci A.G karena hal itu tidak dilakukan kepada Y.L saja tetapi kepada kedua anaknya dan Y.L tidak berfikir untuk melaporkan hal itu ke polisi karena menurut Y.L hal itu adalah aib keluarga ketika barang – barang di rumah Y.L di ambil A.G, Y.L hanya bisa terdiam Y.L tidak sadar seperti orang kebingungan dan tak lama kemudian A.G mencoba menghubungi Y.L dan mengancam Y.L bila melaporkan ke polisi maka keselamatan anak Y.L terancam</p> <p><b>( PP/S2/WWC/271110/HS)</b></p>
--	--	--	---	--

		<p><i>opoo tak jawab opo onok e..dee selingkuh main tanggan yoo wess keluarga ku yoo gpp nek iku apik cerai o..malah mendukung...”</i></p> <p><i>“Yoo qta berdua ca...tapi seng ngurus aku...wongg A.G Wes terang – terangan ngomong nak aku nek wes gak seneng yoo dee ngaku nek selingkuh dan nek koen gak gelem yoo wes aku kawin maneh tapi aku gak nafkah i awak mu dan aku gak ngurus masalah anak mu maneh dadi mending kita carai ae..dan aku sak iki nyerai awak mu....yoo wes ca..aku yoo wes mangkel di kaplok i ambek di selingkuh i dadi yoo wes aku ngurus cerai ku kabeh...”</i></p> <p><i>“Masyallah yoo gak ca...wedok endi seng seneng di kaplok I karo bojo ne..terus di selingkuh i... sempell”</i></p> <p><i>“Emohh sejak kapan ket mulai ambek aku bee tapi gak konangan, lah aku ngerti nek dee selingkuh lak wedok an e nak omah ku ca..lah nek wedok an e gak nak omah ku yoo aku gak erohh ca nek bojo ku selingkuh..hahahahaha”</i></p>	<p>walaupun kepada keluarga sendiri Dan keluarga Y.L menanyakan kepada Y.L mengapa bercerai dan Y.L menjelaskan karena A.G selingkuh dan main tanggan dan keluarga Y.L mendukung Menurut Y.L yang menginginkan perceraian adalah Y.L dan A.G tetapi menurut Y.L yang mengurus semua adalah Y.L dan A.G berterus terang berbicara kepada Y.L kalau tidak suka dan dia mengaku kalau selingkuh dan A.G mengucapkan kepada Y.L kalau Y.L tidak mau bercerai maka A.G akan menikah lagi tetapi A.G tidak mau menafkahi Y.L dan tidak mengurus anak – anaknya lagi dan menurut Y.L lebih baik bercerai dan Y.L pun sudah merasa kecewa di pukuli dan di selingkuhi jadi Y.L yang mengurus perceraianya Menurut Y.L perempuan mana yang suka dipukuli sama suaminya dan di selingkuhi.</p>	
--	--	--	--	--



		<p><i>“Lah emboh ca..aku yoo ngeroso meneng ae..koyok wong binggung.. sampek N.I ( anak perempuannya ) pulang sekolah aku gak erohh sampek mari ne kabeh barang – barang iku di jopok aku sek gak sadar..pas N.I iku nyelok aku ma..knp baju kakak di ambil?? Iku baru aku sadar..nek wes habis semua..yooo gak sue aku di tlp nek barang – barang nak omah iku di jopok karo A.G Dan aku di ancem sampek aku lapor polisi anak – anak ku gak selamat nek sekolah..yoo wes ca..aku lebih menting no anak ku ketimbang harta..kalau harta itu bisa di cari tapi nek keselamatan anak itu yang utama..yoo gak..”</i></p> <p><b>( PP/S2/WWC/271110/HS)</b></p> <p><i>“Dikit, kalau papa suka pukulin mama...Cuma waktu mama mau cerai minta izin ke aku sama adek buat pisah sama papa, terus belakangan ini mau minta izin menikah lagi”</i></p> <p><i>“ iya sering mbak sampek aku kasihan sama mama, tapi kadang mama juga gitu kalau sama adek, jadi aku lebih kasihan sama adek, kan masih kecil.</i></p>	<p>Y.L tidak mengetahui sejak kapan A.G selingkuh menurut Y.L, A.G selingkuh sejak dengan Y.L sejak mulai menikah tetapi tidak ketahuan, Y.L mengetahui A.G berselingkuh karena perempuan datang kerumah Y.L seandainya perempuan tersebut tidak dating kerumah mungkin Y.L tidak mengetahui kalau A.G berselingkuh.</p> <p>Y.L tidak tau dan Y.L merasa diam seperti orang binggung sampai N.I ( anak perempuannya ) pulang sekolah Y.L tidak mengetahui sampai barang – barang Y.L di ambil Y.L tidak sadar setelah N.I memanggil Y.L dan N.I berkata ma..knp baju kakak di ambil?? Dari situ Y.L sadar dan sudah habis semua dan tidak lama Y.L oleh A.G kalau barang – barang dirumah di ambil oleh A.G Dan Y.L di ancam dan bila Y.L melapor kepolisi maka anak – anak tidak selamat kalau di sekolah</p>	
--	--	---	--	--

		<p><i>di bentak dengan nada keras padahal Cuma malas makan, akhir e adik takut sama mama jadi adik kalau sama mama ati – ati kalau ngomong”</i></p> <p><i>“sama mbak di marah in.. gak belajar atau pulang lebih lima menit di pukul yo marah – marah kalau aku salah wajar lah,,, nama nya anak di kasih pengertian cukup sama adik, kalau pulang malam di pukul, di omel- omel jadi kalau aku lihat adik itu sedikit tertekan sama mama dan papa, kalau sikap papa ke mama yo... kasar mbak, makan gak cocok di guling meja makan e,,, terus kayak minta apa gak cepet di tendang mama, di pukul sama payung, kadang di lempar sama sepatu, itu di depan ku sama adik....pernah ceh... adek cerita kalau mama di siram sama bakso di warung mama sampai malu, waktu itu aku gak ikut Cuma adik aja ... emang gitu mbak papa mama sama ae papa kasar sama mama trus mama kasar sama adek, aku kasihan sama adek, mbulet ae mbak yo??? wes mbak, aku gak ngerti mane kan seng tak tau iku tok.... opoo gak tanya ke mama aja??” ( <b>PP/IF 1/WWC/240910/HS</b>)</i></p>	<p>dan Y.L lebih mementingkan keselamatan anak – anaknya dari pada harta yang di milik Y.L ( <b>PP/S2/WWC/271110/HS</b>)</p> <p>Menurut N.I dia mengetahui kalau A.G suka memukul Y.L hanya ketika Y.L mau bercerai dengan A.G, Y.L meminta izin kepada N.I dan adiknya.dan menurut N.I belakangan ini Y.L akan menikah lagi.</p> <p>N.I sering melihat Y.L di pukul oleh A.G bahkan N.I merasa kasihan dengan Y.L tetapi terkadang Y.L seperti itu kepada adik N.I dan N.I lebih kasihan dengan adiknya karena masih kecil di bentak dengan nada keras hanya karena malas makan sehingga adik N.I merasa takut dengan Y.L</p> <p>Dan menurut N.I, A.G pun sama suka marah kepada N.I dan adiknya karena tidak belajar atau pulang lebih lima menit di pukul. marah – marah menurut N.I kalau N.I salah adalah wajar hanya di beri</p>	<p>Menurut N.I anak Y.L Bahwa Y.L sering di pukul oleh A.G tetapi kadang – kadang Y.L pun membentak adik N.I dengan nada keras karena malas makan dengan sikap Y.L yang demikian adik N.I merasa takut dan bila berbicara dengan Y.L dengan hati – hati sikap A.G pun sama terhadap kedua anaknya bila tidak belajar atau pulang malam A.G pun memukul N.I dan adiknya A.G pun kasar terhadap Y.L bila A.G tidak cocok pada maka A.G menggulingkan meja dan menendang, di pukul dengan payung dan di lempar dengan sepatu,dan hal itu di lakukan di depan ke dua anaknya. Adik N.I pernah bercerita kepada N.I kalau Y.L pernah di siram dengan bakso waktu makan bersama di warung dan Y.L pun malu. N.I merasa kasihan dengan adiknya karena masih kecil</p>
--	--	---	--	--

	<p><b>5. Proses pengadilan</b></p>	<p><i>“Yoo nek dari pengadilan itu: daftar cha, BAP ( berita acara pengadilan), terus nunggu 14 hari, untuk sidang 2 minggu sekali, 5 kali sidang putus berarti 2 bulan 2minggu iyo ta cha???nek menurut ku yang mempersulit pengadilan yo kehadiran dari salah satu pihak kecuali nek atek pengacara, gpp gak teko kan onok pengacara e”</i></p> <p><i>“Sidang pertama iku koyok alasan e knp cerai...iku teko aku...soal e pas sidang pertama A.G gak teko dadi di undur sidang ke dua..pas sidang ke dua aku ambek A.G teko dadi di takok i.. podo koyok sidang pertama..uwes..sidang ke 3 iku memaparkan saksi tindak kekerasan iku..yoo teko anak – anak ku ngomong nek A.G emang sengan e ringan tangan..terus masalah selingkuh tak bahas...wes...mari.. sidang ke 4 iku mediasi aku ambek A.G emang melakukan mediasi...tapi podo ae...gak nemu...dadi menurut ku mediasi ku gagal..alhamdulillah dalam hati ku ca...terus sidang ke 5 putusan..iku aku deg deg an..ca..putusan ku cerai opo gak...nek gak yallah..orep ambek A.G</i></p>	<p>pengertian saja. sama adik N.I pun demikian, kalau pulang malam di pukul, di omel- omel jadi kalau N.I melihat adiknya sedikit tertekan karena menurut N.I, A.G dan Y.L sama kepada adik N.I kalau sikap A.G ke Y.L kasar, makan tidak cocok di guling meja makannya,,, terus minta apa tidak cepet di tendang Y.L dipukul sama payung, kadang di lempar sama sepatu, itu di depan N.I dan adik N.I menurut N.I pernah adiknya bercerita waktu makan bakso Y.L di siram dengan bakso dan membuat Y.L malu memang begitu A.G dengan Y.L kasar dan Y.L kasar dengan adiknya. ( <b>PP/IF 1/WWC/240910/HS</b>)</p> <p>Menurut Y.L dari pengadilan itu: daftar BAP ( berita acara pengadilan), terus nunggu 14 hari, untuk sidang 2 minggu sekali, 5 kali sidang putus berarti 2 bulan 2minggu menurut Y.L yang mempersulit pengadilan karena</p>	<p>tetepi di perlakukan kasar oleh kedua orang tuanya. ( <b>PP/IF 1/WWC/240910/HS</b>)</p> <p>Menurut Y.L Proses pengadilan sidang perceraian Y.L dan A.G di laksanakan lima kali sidang dengan waktu dua bulan dua minggu sidang pertama menjelaskan alasan kenapa bercerai dari pihak perempuan karena sidang pertama A.G tidak</p>
--	------------------------------------	---	---	---

	<p>6. <b>Nafkah idha, mutah, harta bersama</b></p>	<p><i>mane..mangan ati...yooo akhir e di putus no cerai alhamdulillah...opo mane hak anak nak aku kabeh... ancen A.G gak menghiraukan anak wong ancen ngunu kok dee mosok tau ngereken anak gak tau cha....tabungan anak ae di embat kok gak tau mikir lah masalah anak”</i>  <b>( PP/S2/WWC/220710/HS)</b>  <i>“Nek aku yoo anak ku ambek wong seng nyados ( menguras ) tambak ku kan dee ngerti aku di pukul iku nek teko A.G koyok e mbak – mbak e tapi yoo koyok e setingan kabeh ca..wong mbak e ngerti ta?? Yoo gak paleng oleh cerito...teko A.G hahaha aku wes seneng ambek kehidupan baru ku sekarang ca..”</i>  <b>( PP/S2/WWC/271110/HS)</b>  <i>“gak pakek kan menurut pengadilan aku yang mengajukan walau pun si suami yang minta, lah nek harta bersama iki aku gudu nguyu hahhahahhah gak onok ca.... seluruh harta bersama di bawah suami gak onok sisa. wes bersih lah seng di tinggal mek 2 anak tok wong rumah iki yo rumah ku teko bapak ku..sakeng parah e loh payung, sandal japit, jam</i> </p>	<p>kehadiran dari salah satu pihak kecuali kalau memakai pengacara  “Sidang pertama itu alasan knp bercerai..dari Y.L soal e pas sidang pertama A.G tidak datang jadi di undur sidang ke dua  Waktu sidang ke dua Y.L dengan A.G datang jadi di Tanya sama dengan sidang pertama  sidang ke 3 memaparkan saksi tindak kekerasan dari Y.L anak – anak Y.L dan mereka menyaksikan A.G emang ringan tangan, dan Y.L pun membahas masalah selingkuh pada saat sidang  sidang ke 4 mediasi Y.L dengan A.G melakukan mediasi...tapi tidak menemukan jalan menurut Y.L mediasi mereka gagal.  sidang ke 5 putusan..Y.L merasa berdebar – debar putusan cerai bagaimana kalau tidak diputuskan bercerai Y.L hidup dengan A.G akhirnya di putusan cerai</p>	<p>menghadiri dan sidang ke dua menanyakan hal yang sama karena A.G menghadiri dipersidangan sidang ketiga memaparkan saksi tindakan kekerasan dan perselingkuhan sidang keempat mediasi tetapi sama saja tidak ada titik temu dan menurut Y.L mediasi mereka gagal. Dan sidang ke lima putusan Y.L merasa deg degan karena takut hasilnya tidak memuaskan apakah di putusan bercerai apa tidak dan akhirnya di putusan bercerai dan hak asuh anak di tangan Y.L  <b>( PP/S2/WWC/220710/HS)</b></p>
--	--	---	--	---

		<p><i>dinding wes ta cha bersih –bersih gelas mie sedap hadiah iku ae di gowo kok.....hhehheheheh sempel kok hahhahahaha eleng – eleng iku aku gudu nguyu..sampek sak mono e... A.G iku...”</i></p> <p><i>“yallah...lang lapo aku mbojok iku lah delok en poo onah ku dengan barang yang baru hahhahahaha, wes ta??iku latar belakang e aku cerai..”</i></p> <p><b>( PP/S2/WWC/220710/HS)</b></p>	<p>alhamdulillah..apa lagi hak anak di tangan Y.L dan A.G pun menghiraukan anak..dan menurut Y.L tabungan anak di ambil A.G</p> <p><b>( PP/S2/WWC/220710/HS)</b></p> <p>Kalau dari Y.L anak – anaknya sama orang yang nyados ( menguras ) tambak menurut Y.L orang tersebut mengetahui kalau Y.L di pukul dari A.G kakak – kakaknya Y.L merasa seneng dengan kehidupan baru yang sekarang.</p> <p><b>( PP/S2/WWC/271110/HS)</b></p> <p>menurut pengadilan Y.L yang mengajukan cerai jadi tidak mendapat nafkah idha walau pun A.G yang minta, harta bersama tidak ada seluruh harta bersama di bawah A.G</p>	<p>Menurut Y.L saksi dalam pengadilan dari pihak Y.L adalah anak Y.L dan orang yang menguras tambak Y.L tetapi dari pihak A.G adalah kakak A.G</p> <p><b>( PP/S2/WWC/271110/HS)</b></p> <p>Menurut pengadilan Y.L yang mengajukan perceraian walau pun A.G yang meminta perceraian jadi Y.L tidak mendapatkan nafkah idha dan harta bersama di bawah A.G sampai tak tersisah sampai</p>
--	--	---	--	---

			tidak ada sisa sampai payung, sandal jepit, jam dinding, gelas mie sedap di bawah Yang di tinggal Hanya 2 anak, dan rumah yang di tempati karena itu rumah dari orang tua Y.L ( PP/S2/WWC/220710/HS)	payung, sandal, jam dinding pun di bawah oleh A.G.dan Y.L tidak mendapatkan apa apa hanya dua orang anaknya dan rumah yang di berikan oleh orang tua Y.L ( PP/S2/WWC/220710/HS)
2	<b>DAMPAK PSIKOLOGIS SETELAH PERCERAIAN</b> <b>6. Bagaimana perasaan anda selama proses perceraian?</b>	<i>“yooo waktu proses perceraian ku...ambek A.G perasaan ku galau tak karuan... galau di terima apa tidak gitu gugatan ku, sisan e kan sakit hati ca... wes ndelok kelakuan e A.G seng bejat...selingkuh, main wedok, mosok onok wedok seng terimo di ngunuk no...wes kiasan e koyok ( tidak ada wanita yang merasa sakit hati bila sang suami sudah menyakiti hati sang istri ). Koyok ngunu loh ca...kebahagian dalam keluarga ku iku mek 30% an ca...iku pun ndelok anak, nek gak onok anak emboh mane...teko endi aku bertahan...”</i>  <i>“Yooo iku loh caa galaunya itu takut di tolak gugatan cerai ku, kan kalau di tolak aku masih jadi istrinya. Wes terlalu sakit aku di khianati jadi aku tidak mau untuk melanjutkan dengan suami ku. Lah galau ku dari situ ca..”</i>	waktu proses perceraian dengan A.G perasaan Y.L galau tidak karuan... galau di terima apa tidak gugatan cerainya, dan Y.L merasa sakit hati melihat perlakuan A.G yang selingkuh, main perempuan, apakah ada perempuan di perlakukan seperti itu ( tidak ada wanita yang merasa sakit hati bila sang suami sudah menyakiti hati sang istri ). kebahagiaan dalam keluarga Y.L hanya 30% dan itupun melihat anak mengapa Y.L bertahan  menurut Y.L galaunya itu takut di tolak gugatan cerai Y.L, kalau di tolak Y.L masih jadi istrinya. Sudah terlalu sakit di khianati jadi Y.L tidak mau	Menurut Y.L proses perceraian dengan A.G perasaan Y.L galau di terima apa tidak gugatannya. Dan Y.L pun merasa sakit hati karena melihat perlakuan A.G yang suka main perempuan dan selingkuh dan Y.L merasa kebahagiaan dalam rumah tangganya hanya 30% dan Y.L mempertahankan rumah tangganya karena melihat anak – anaknya Y.L sudah tidak mau melanjutkan hubungannya dengan A.G karena Y.L merasa di khianati dan ketika Y.L di putus oleh pengadilan perasaan Y.L menjadi plong. Dan Y.L tidak mau berumah tangga lagi karena takut gagal dan Y.L takut bila yang mendekati Y.L karena harta Y.L dan Y.L bersyukur karena Y.L sudah

		<p><i>“lyooo ca...ketika aku di putuskan cerai plong... boleh loh aku sujud syukur ca..”</i></p> <p><i>“yooo wes mek iku tokk wong opo mane..dunyo??aku gak meminta iku cha..aku wes cukup wes di gawe no emak ( ibu ) omah..yoo wes onok tambak gawe opo??wes cukup iku aku ambek anak – anak ku...tohh aku sak iki yoo atek bisnis butik dadi onok tambahan masio gak akeh koyok tambak tapi sek iso di gawe tambahan kan ca??”</i></p> <p><i>“oo salah satu ne..aku gak gelem rumah tangga mane wedi gagal mane...terus aku wedhi nek wong iku seneng karo aku pekoro dunyo ku...mangka ne peleh – peleh..tapi waktu proses perceraian iku perasaan ku mek galau ae..gak onok perasaan opo ta opo...koyok kecewa dan sakit hati iku gak suwe – suwe soal e wes sering di larak no..dadi wes kebal..ambek seng jenenge iku..”</i></p> <p><i>“Yang membuat aku mengucapkan syukur itu aku wes cerai cha..sama A.G, ya...mana ada wanita yang mau selalu di sakiti di selingkuhi, di pukuli. Jadi</i></p>	<p>untuk melanjutkan dengan A.G. dari situ A.G merasa galau. Ketika Y.L diputuskan cerai perasaan perasaan Y.L lega pulang dari rumah Y.L sujud syukur</p> <p>“Y.L sudah merasa cukup dengan harta yang di beri oleh kedua orang tuanya rumah dan tambak?dan sekarang Y.Y pun berbisnis membuka butik untuk menambah kebutuhan hidupnya. salah satu Y.L tidak mau rumah tangga takut gagal lagi..Y.L takut kalau orang yang suka kepada Y.L karena harta Y.L maka dari itu Y.L memilih tetapi waktu proses perceraian perasaan Y.L hanya galau tidak ada perasaan apa apa kecewa dan sakit hati iku tidak lama – lama soalnya sudah sering di sakiti jadi sudah terbiasa.</p> <p>Yang membuat Y.L mengucapkan syukur itu Y.L sudah cerai sama A.G, menurut Y.L mana ada wanita yang mau selalu di sakiti di selingkuhi, di pukuli.</p>	<p>bercerai karena menurut Y.L tidak ada yang mau seorang wanita yang mau di selingkuhi dan di pukul i jadi Y.L mengucapkan syukur. ( <i>DPB/S2/WWC/301010/HS</i> )</p>
--	--	---	--	---

	<p><b>7. Bagaimana pikiran dan perasaan anda setelah bercerai?</b></p>	<p><i>aku mengucapkan syukur”</i> ( <i>DPB/S2/WWC/301010/HS</i> )</p> <p><i>“Yoo alhamdulillah, sujud syukur perasaan ku sudah plong masalah dapat selesai dengan baik alhamdulillah cha....pikiran ku membesarkan anak dengan usaha hallal ngurus sawah ambek butik dodol baju untuk mencukupi kebutuhan anak – anak ambek kehidupan sehari – hari ku...”</i> <i>“Yoo aku mikir ca..yak opo nyusun keberlangsungan hidup ku yoo iki membuka usaha menjual baju,sambil ngurus sawah..dadi yoo di umet no duek ee ambek mempersiapkan diri gimana membesarkan anak kan gak due bojo cha...,yak opo mariki N.I ( Nama anak perempuannya) Kuliah, nang A.D ( Nama anak laki – laki ) melbu SMP kan wes gede – gede, lah.. tanggung jawab ku gak hanya sebagai ibu tok kan tapi sebagai bapak yooo pokok e gimana membesarkan anak dengan makanan yang hallal”</i> ( <i>DPB/S2/WWC/301010/HS</i> ) <i>“ setelah bercerai kan?gak ada ca... pikiran marah, dendam, sedih dan sebagainya.Cuma awalnya</i></p>	<p>Jadi Y.L mengucapkan syukur ( <i>DPB/S2/WWC/301010/HS</i> )</p> <p>alhamdulillah, sujud syukur perasaan Y.L sudah lega masalah dapat selesai dengan baik alhamdulillah pikiran Y.L membesarkan anak dengan usaha hallal ngurus sawah dan butik jualan baju untuk mencukupi kebutuhan anak – anak dan kehidupan sehari – hari Y.L berfikir bagaimana nyusun keberlangsungan hidupnya membuka usaha menjual baju,sambil ngurus sawah..dadi di kelolah uangnya dan mempersiapkan diri gimana membesarkan anak karena Y.L tidak memiliki suami untuk tanggung jawab Y.L menyekolahkan N.I dan anak laki – lakinya karena Y.L tidak hanya sebagai ibu tapi sebagai bapak bagaimana membesarkan anak dengan makanan yang hallal” ( <i>DPB/S2/WWC/301010/HS</i> ) setelah bercerai Y.Y tidak ada</p>	<p>Menurut Y.L perasaan Y.L sudah plong dan masalah dapat di selesaikan dengan baik dan pikiran Y.L sekarang bagaimana membesarkan anak dengan usaha yang hallal dan mengurus sawah dan menjual baju untuk mencukupi kebutuhan anak – anak dan sehari harinya dan Y.L pun berfikir bagaimana Y.L menyusun keberlangsungan hidupnya dan membuka usah menjual baju dan mengurus sawah dan membesarkan anak karena menurut Y.L tanggung jawab Y.L tidak hanya sebagai seorang istri tetapi seorang bapak juga dan membesarkan dengan makanan yang hallal ( <i>DPB/S2/WWC/301010/HS</i> )</p> <p>Menurut Y.L setelah bercerai</p>
--	--	---	--	---



	<p><b>8. Apakah setelah bercerai ada perasaan dan pikiran seperti Kecewa, Sedih, Marah, Dendam, Kangen, Merasa bersalah, Gelisah, Kesepian?</b></p>	<p><i>stres...mangan akehh terus nangis. Aku tidak menyangka dia dapat selingkuh ambek ringan tanggan yoo yak opo ca..aku nikah iku gak 1 th 2th tapi 14 tahun an..yak opo rasane rumah tangga ambek A.G aku bertahan iku karena anak ca..klo bukan karena anak aku yoo wes ket bien sekarang anak ku wes gede – gede dadi enak..dee ngerti..masalah awal e..terus keluarga ku mendukung aku dadi koyok onok waktu libur kadang aku melaku – melaku rombongan ca...kadang yoo ambek konco – konco ku...nak salon ambek nak mall yoo syukur lahh ca aku oleh keluarga ambek konco seng apik..gak apik saat ku seneng tokk tapi saat susah..aku yoo mereka onok...syukur alhamdulillah aku bisa tegar.” ( <b>DPB/S2/WWC/301010/HS</b>)</i></p> <p><i>“Galau ku waktu iku yoo sidang, kan bien aku sempet warakan nek aku tau di tolak gugat an ku..pekoro jare hakim aku sek iso melanjutkan rumah tangga ku..lah aku wedi nek ngunu mane hakim e..eh...ternyata aku di putus in..kalau resmi bercerai..yoo aku syujud syukur yoo..aku wes gak</i></p>	<p>pikiran marah, dendam, sedih dan hanya awalnya stres...makan banyak terus menangis. Y.L tidak menyangka A.G dapat selingkuh dan ringan tanggan Y.L menikah dengan A.G tidak 1 th 2th tapi 14 tahun an..Y.L merasakan bagaimana rumah tangga dengan A.G Y.L bertahan karena anak, .klo bukan karena anak Y.L dari dulu mengajukan cerai sekarang anak Y.L sedah besar jadi tau bagaimana masalah awalnya dan keluarga Y.L mendukung jadi Y.L ada yang menghibur seperti waktu liburan kadang Y.L jalan – jalan rombongan terkadang Y.L bersama teman – teman ke salon dan ke mall Y.L bersyukur mempunyai keluarga dan teman yang baik sehingga Y.L tegar. ( <b>DPB/S2/WWC/301010/HS</b>)</p> <p>Galau Y.L waktu sidang, dulu Y.L pernah di tolak gugat karena menurut hakim Y.L</p>	<p>Y.L tidak ada pikiran marah, dendam, sedih hanya awalnya Y.L merasakan stres dan makan yang banyak dan Y.L pun menangis karena Y.L tidak menyangka A.G dapat melakukan hal ringan tanggan dan selingkuh karena Y.L berpendapat dia menikah tidak 1th 2th tetapi 14tahun dan dia bertahan hanya karena anaknya dan sekarang Y.L bisa tegar karena dorongan dari keluarga dan teman – teman Y.L ( <b>DPB/S2/WWC/301010/HS</b>)</p> <p>Menurut Y.L setelah bercerai dengan A.G perasaan galau karena dulu Y.L pernah</p>
--	---	--	--	--

	<p><b>9. Faktor – faktor apa yang mendukung dan menghambat pasca perceraian anda?</b></p>	<p><i>gelem hidup dengan dia..”</i>  <i>“Yoo pekoro kasus e gak berat..mek teman dekat dan A.G pun waktu iku njelas no nak pak hakim nek perempuan iku teman bisnis dadi bukti dan kejelasan informan koyok e kurang dadi di putus no rujuk..”</i>  <i>“Yoo lancar ca..tiap bulan aku di kasih...tabungan pendidikan gawe N.I ( anak perempuan ) tapi yoo ngunu mari cerai di rampas kabeh..hahhahahha wes lucu kok nek ndelok bien iku...ca...yoo alhamdulillah aku di jauhkan dengan orang yang gak baik”</i>  <b>( DPB/S2/WWC/301010/HS)</b>  <i>“Yoo alhamdulillah ca..aku wes bebas iso lepas teko A.G yoo nek aku mikir sue – sue malah hati ku ca..loro ati di pangan I selingkuhan e A.G tokk hhahahha yoo nek aku durung due anak gpp aku tok seng loro..lah aku wes due anak yak opo keadaan psikis e anak ku ca...yoo cerai iku jalan seng apik gawe aku..dan semua e lah ca..”</i>  <b>( DPB/S2/WWC/271110/HS)</b></p> <p><i>“ lingkungan, karena lingkungan ku tau cha suami ku dulu e gimana atau keburukan suami ya yang suka</i></p>	<p>masih bisa melanjutkan rumah tangganya Y.L merasa takut kalau hakim menolak tetapi ternyata Y.L di putus, kalau resmi bercerai. Y.L syujud syukur karena tidak mau hidup dengan A.G karena kasus tidak berat hanya teman dekat dan A.G pun waktu iku menjelaskan kepada hakim kalau perempuan itu teman bisnis jadi bukti dan kejelasan informan sepertinya kurang jelas jadi di putus rujuk .tiap bulan Y.L di beri nafkah dan tabungan pendidikan untuk N.I ( anak perempuan ) tapi setelah bercerai di ambil semua alhamdulillah Y.L di jauhkan dengan orang yang tidak baik.</p> <p><b>( DPB/S2/WWC/301010/HS)</b></p> <p>alhamdulillah Y.L bebas dapat lepas dari A.G kalau Y.L</p>	<p>mengajukan gugatan dan gugatan perceraian Y.L di tolak karena menurut hakim rumah tangga Y.L masih bisa di lanjutkan dan Y.L merasa takut kalau pengajuan gugatan perceraianya yang sekarang di tolak oleh hakim lagi. Ternyata hakim memberi putusan resmi bercerai dengan A.G. Menurut Y.L mengapa dahulu Y.L di tolak gugatannya karena kasus tidak berat dan A.G menjelaskan bahwa perempuan itu hanya teman bisnis dan bukti kurang jelas jadi hakim tidak memberikan putusan. Selama menikah dengan Y.L tiap bulan A.G memberi tabungan pendidikan untuk anaknya N.I tetapi setelah bercerai uang tabungan anaknya di ambil lagi.</p> <p><b>( DPB/S2/WWC/301010/HS)</b></p> <p>Menurut Y.L merasa terbebas dari A.G karena A.G yang</p>
--	---	--	---	--

		<p><i>memukul, pemarah, selingkuh lah nek mukul iku di wajah kadan pakai benda – benda kayu...jadi lingkungan mendukung hal itu. dan anak ku pun meng ikhlasikan karena dia tau perilaku ayahnya kurang baik seperti pendidikan anak dan kesejahteraan anak tidak di pikir. kalau menghambat iku yo predikat janda iku jadi penghalang dan lebih merendahkan ya nek wong – wong kan ngawur nek berbicara kurang sopan kayak wanita gampang, suka bawah masuk laki – laki wes ngunu lah pokok e berfikir yang buruk di lecehkan dengan bicara wanita gampang gak enak jadi janda cha...”</i></p> <p><i>“Yooo gak ca...pengen di pentung ambek keluarga ku ta??”</i></p> <p><i>“Yooo iku ca..peredikat janda iku mau seng membuat penilaian buruk..wong anteng – anteng di umek..koyok gak rohh wong kene lambene lamis hahahhaha”</i></p> <p><b>( DPB/S2/WWC/301010/HS)</b></p> <p><i>“Yoo keluarga ku, sering main ke rumah ca...konco – konco ku ngejak nak mall, salon yoo melaku – melaku biasa ae gak onok beda ne...sebelum dan sesudah aku bercerai..”</i></p>	<p>berfikir lama – lama hati Y.L sakit di makan perselingkuhan A.G menurut Y.L kalau Y.L tidak mempunyai anak Y.L yang sakit tetapi Y.L sudah mempunyai anak bagaimana keadaan psikis anak Y.L cerai jalan yang baik untuk Y.L (<b>DPB/S2/WWC/271110/HS</b>)</p> <p>lingkungan, karena lingkungan Y.L tau A.G dulu bagaimana atau keburukan A.G yang suka memukul, pemarah, selingkuh kalau A.G memukul di wajah kadan pakai benda – benda kayu...jadi lingkungan mendukung hal itu. dan anak Y.L pun meng ikhlasikan karena anak – anak Y.L tau perilaku A.G kurang baik seperti pendidikan anak dan kesejahteraan anak tidak di pikir. kalau menghambat itu predikat janda jadi penghalang dan lebih merendahkan menurut Y.L orang – orang berbicara kurang sopan seperti wanita gampang suka bawah</p>	<p>suka selingkuh dan Y.L tidak mau memikirkan lama – lama karena hal itu membuat Y.L merasa sakit hati.</p> <p>(<b>DPB/S2/WWC/271110/HS</b>)</p> <p>Menurut Y.L lingkungan yang mendukung karena lingkungan Y.L tau bagaimana keburukan A.G yang suka memukul, pemarah, selingkuh dan Y.L dipukul A.G di wajah dan memakai benda – benda kayu...jadi lingkungan Y.L mendukung. dan anak Y.L pun meng ikhlasikan karena mereka tau perilaku A.G kurang baik seperti pendidikan anak dan kesejahteraan anak tidak di pikir. Menurut Y.L yang menghambat predikat janda jadi penghalang dan berbicara kurang sopan seperti wanita gampang, suka bawah masuk laki – laki dan berfikir</p>
--	--	--	---	--

		( DPB/S2/WWC/271110/HS)	masuk laki – laki berfikir yang buruk di lecehkan dengan bicara wanita gampang .peredikat janda yang membuat penilaian buruk ( DPB/S2/WWC/301010/HS) keluarga Y.L sering main ke rumah teman – teman Y.L mengajak ke mall, salon dan jalan – jalan biasa tidak ada bedanya ..sebelum dan sesudah aku bercerai..” ( DPB/S2/WWC/271110/HS)	yang buruk di lecehkan dengan bicara wanita gampang ( DPB/S2/WWC/301010/HS) Keluarga Y.L sering ke rumah teman – teman Y.L suka mengajak ke mall dan salon untuk jalan – jalan. Menurut Y.L tidak ada bedanya sebelum dan sesudah Y.L bercerai.. ( DPB/S2/WWC/271110/HS)
3	<b>BAGAIMANA MEKANISME KOPING YANG DILAKUKAN</b>  <b>1. sikap anda ketika anda teringat hal yang berhubungan terhadap perceraian anda??</b>	“ <i>Iyoo onok...ca..ngaji, bersholawat, pokok e lebih mendekati kepada allah...kadang nek boring nak omah sampek stres yoo nak salon pijat refleksi terus jalan – jalan ke mall rek, tapi gak oleh lali ambek anak ca..ojok keblabasan ae..</i> ” ( MK/S2/WWC/301010/HS) “ <i>pijat refleksi iku buat aku relaks, dan tenang kadang kan pikiran ku steress, mikir apa yg dilakukan A.G selingkuh dan ngaplok aku dadi dengan pijat refleksi perasaan ku enak..terus ke salon yo0oo</i>	mengaji, bersholawat, lebih mendekati kepada allah...kalau bosan di rumah stres ke salon pijat refleksi terus jalan – jalan ke mall tapi menurut Y.L tidak oleh lupa anak ( MK/S2/WWC/301010/HS) Pijat refleksi membuat Y.L tenang terkadang pikiran Y.L stress, berfikir apa yang dilakukan A.G selingkuh dan	Menurut Y.L sikap Y.L teringat akan perceraianya Y.L lebih mendekati diri kepada allah dengan mengaji, sholawat, ketika Y.L bosan di rumah Y.L melakukan pijat refleksi dan jalan – jalan ke mall. (MK/S2/WWC/301010/HS) Ketika anak Y.L sekolah Y.L yang mengantar dan menjemput dan ketika anak Y.L les dan pulang malam Y.L yang menjemput semua

		<p><i>menyenangkan diri sendiri agar bisa lupa terhadap perceraianku..tetap kontrol iku ada.. Yoo gakk aneh – aneh toh tujuan ku seperti itu untuk melupakan masalah ku..yaa nyenengno atiku ben lali..lohh ca... tetep iling kan iku mau gawe ngilang no stress nek wes yo wes ca..”</i> ( MK/S2/WWC/301010/HS)</p> <p><i>“Yoo pas anak ku sekolah aku seng ngeter no antar jemput terus nek les tak susul ca kan benggi..yoo biaya sekolah e terus nek koyok dop pedot aku seng ganti pokok e tugas e nak omah ambek nak njobo aku kabeh ca..”</i> <i>“ tidak, saya menikmati hal ini bahkan aku lue seneng iso lebih dekat karo anak ku.”</i> ( MK/S2/WWC/271110/HS)</p>	<p>ringgan tangan dengan Y.L pijat refleksi perasaan Y.L enak dan kesalon untuk menyenangkan diri sendiri agar bisa melupakan terhadap perceraianya.</p> <p>( MK/S2/WWC/301010/HS)</p> <p>Waktu anak Y.L sekolah Y.L yang mengantar jemput dan waktu les di jemput karena malam biaya sekolah tugas rumah sama di luar Y.L yang mengurus semua Y.L menikmati hal ini bahkan Y.L lebih senang bisa lebih dekat sama anak Y.L ” ( MK/S2/WWC/271110/HS)</p>	<p>tugas rumah dan di luar Y.L semua dan Y.L menikmati hal itu bahkan Y.L senang bisa dekat dengan anak – anaknya. ( MK/S2/WWC/271110/HS)</p>
4	<p><b>FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MEKANISME KOPING</b></p> <p><b>3. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi</b></p>	<p><i>“ lingkungan, karena lingkungan ku tau cha suami ku dulu e gimana atau keburukan suami ya yang suka memukul, pamarah, selingkuh lah nek mukul iku di wajah kadan pakai benda – benda kayu...jadi lingkungan mendukung hal itu. dan anak ku pun meng ikhlasakan karena dia tau perilaku ayahnya kurang baik seperti</i></p>	<p>Lingkungan, karena lingkungan Y.L tau kalau A.G suka memukul, marah, selingkuh. Terkadang A.G memukul Y.L dengan benda – benda kayu jadi lingkungan Y.L mendukung perceraianya. Dan anak – anak Y.L tau akan perilaku</p>	<p>Menurut Y.L faktor yang mempengaruhi mekanisme koping adalah keluarganya dan harta yang di miliki Y.L ketika bercerai dengan A.G. Y.L mengontrakkan sawahnya kepada saudaranya selama satu tahun dan uang tersebut di gunakan untuk menutup biaya sekolah</p>

	<p><b>dan apa ada pengaruh dari keluarga?</b></p>	<p><i>pendidikan anak dan kesejahteraan anak tidak di pikir.</i> ( FMK/S2/WWC/301010/HS )</p> <p><i>“ keluarga ku mendukung aku dadi koyok onok waktu libur kadang aku melaku – melaku rombongan ca...kadang yoo ambek konco – konco ku...nak salon ambek nak mall yoo syukur lahh ca aku oleh keluarga ambek konco seng apik..gak apik saat ku seneng tokk tapi saat susah..aku yoo mereka onok...syukur alhamdulillah aku bisa tegar.”</i> ( FMK/S2/WWC/301010/HS )</p> <p><i>“Ngontrak no sawah, tambak ku nak dulur ku..terus oleh uang e tak gawe nutup biaya sekolah e anak ku selama 1 tahun wss..onok sisa e tak gawe tabungan ca..yoo sambil tambak karo sawah ku tak kontrak no yoo aku fokus jualan baju..ngunu..capek sedikit tapi kebutuhan anak ambek aku tercukupi... sak iki wes normal seperti dulu tambak sawah wes aku dhewe seng ngelolah..dadi duek e yoo tak panggan dhewe..”</i> <i>“Yoo pinter – pinter e kene ca..mangka ne ojok gelem di gobloki</i></p>	<p>ayahnya yang kurang baik seperti pendidikan dan kesejahteraan anak tidak di fikir. (FMK/S2/WWC/301010/HS ) Keluarga Y.L mendukung jadi kalau ada waktu libur Y.L jalan – jalan dengan keluarga dan dengan teman – temannya ke salon sama ke mall. Y.L bersyukur mempunyai keluarga dan teman yang baik.</p> <p>(FMK/S2/WWC/301010/HS )</p> <p>Mengontrakkan sawah, tambak ke saudara. Dapat uang untuk menutup biaya sekolah anak Y.L selama 1 tahun ketika ada sisa di buat tabungan sambil tambak dan sawah di kontrakkan Y.L pun fokus menjual baju menurut Y.L capek sedikit tapi kebutuhan anak dan Y.L tercukupi dan sekaran sudah normal seperti dulu tambak sawah sudah milik Y.L sendiri dan Y.L pun yang mengelolah jadi uang</p>	<p>anaknya dan Y.L pun mencukupi dengan menjual baju dan penghasilan Y.L ketika menikah dengan A.G lebih banyak sekarang karena Y.L memiliki sawah, tambak dan butik dan Y.L mensyukuri hal itu. (FKM/S2/WWC/271110/HS)</p>
--	---	--	--	---

		<p><i>karo wong lanang hahaha bien iku penggalaman ku di gawe pelajaran ae.”</i></p> <p><i>“Yoo akeh sak iki ca..lah A.G bayaran e piro?? Sak iki aku loh tambak karo sawah iku wes piro???terus butik ku?? Yoo alhamdulillah yoo”</i></p> <p><b>(FKM/S2/WWC/271110/HS)</b></p>	<p>hasil sawah dan tambak di makan sendiri. Menurut Y.L bagaimana pinter – pinter kita jangan mau di bodohi dengan laki – laki menurut Y.L penghasilan dengan A.G dan sekarang lebih banyak sekarang karena Y.L mempunyai tambak, sawah dan butik</p> <p><b>(FKM/S2/WWC/271110/HS)</b></p>	
--	--	---	--	--